OTORITAS JASA KEUANGAN

LAPORAN STATISTIK

SURVEI NASIONAL LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN

2019

LAPORAN STATISTIK

SURVEI NASIONAL LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN 2019

DEPARTEMEN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN

Kata Pengantar

Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan mengamanatkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengatur dan mengawasi industri jasa keuangan sekaligus melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat dalam berinteraksi dengan industri jasa keuangan. Perlindungan kepada konsumen (yaitu yang telah memiliki akses keuangan atau inklusif) dilakukan dengan pendekatan kuratif melalui penanganan pengaduan. Di sisi lain, perlindungan kepada masyarakat (yaitu yang belum memiliki akses keuangan) dilakukan dengan pendekatan preventif melalui edukasi atau peningatan literasi keuangan.

Selanjutnya, untuk mendorong peningkatan literasi maupun inklusi keuangan diperlukan strategi tersendiri dalam implementasinya. Dalam kaitan ini, salah satu strategi yang ditempuh adalah pelaksanaan program peningkatan literasi dan inklusi keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK (POJK) No. 76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat. Berdasarkan POJK tersebut, literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Sementara itu, inklusi keuangan dimaknai dengan pemanfaatan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan.

Sebagai salah satu bentuk evaluasi sekaligus pemetaan terhadap kondisi literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia, OJK melakukan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) setiap 3 (tiga) tahun, yang dimulai sejak tahun 2013 dan dilanjutkan pada tahun 2016 serta 2019. Hasil survei tersebut menunjukkan tren yang positif terhadap tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013 tingkat literasi keuangan yang hanya sebesar 21,8% meningkat menjadi 29,7% di tahun 2016 dan meningkat kembali di tahun 2019 menjadi sebesar 38,03%. Sementara itu, tingkat inklusi keuangan tahun 2013 yang hanya sebesar 59,7%, meningkat menjadi 67,8% di tahun 2016 dan terus meningkat di tahun 2019 menjadi sebesar 76,19%. Angka tersebut melampaui target pemerintah yang telah dicanangkan pada Peraturan Presiden No. 50 Tahun 2017 tentang Strategi Nasional Perlindungan Konsumen yakni tingkat literasi keuangan sebesar 35% dan Peraturan Presiden No. 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif yakni tingkat inklusi keuangan sebesar 75%.

Seiring dengan berjalannya waktu, SNLIK telah mengalami beberapa perbaikan. Metode pengumpulan data, jumlah responden, cakupan wilayah, cakupan produk dan layanan jasa keuangan, serta beberapa hal lainnya telah disempurnakan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan indeks literasi dan inklusi keuangan yang lebih akurat sehingga dapat diambil kebijakan-kebijakan yang tepat. Sebagai informasi, SNLIK tahun 2019 telah menggunakan metode *Computer-Assisted Personal Interview* (CAPI) untuk meningkatkan kualitas pengambilan data. Metode ini lebih baik dibandingkan pada survei sebelumnya yang masih menggunakan *Pencil and Paper Interviewing* (PAPI).

Buku Laporan Statistik SNLIK 2019 ini berisi informasi lengkap mengenai hasil survei tahun 2019, mulai dari demografi responden, tingkat literasi dan inklusi keuangan, pemetaan kondisi literasi dan inklusi keuangan, hingga hasil survei Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) yang dalam pelaksanaannya melibatkan OJK. Laporan ini akan digunakan sebagai dasar bagi OJK dalam menyusun dan menyempurnakan strategi kebijakan dalam rangka peningkatan literasi dan inklusi keuangan. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi penting bagi Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK), akademisi, maupun pemangku kepentingan lainnya dalam menyusun program kerja maupun penelitian dalam rangka meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia.

Untuk memperluas diseminasi informasi dan mempermudah akses masyarakat terhadap Buku Laporan Statistik SNLIK 2019 ini dapat diperoleh secara gratis pada *minisite* kami di https://sikapiuangmu.ojk.go.id.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan survei hingga penyusunan laporan ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat secara luas dalam rangka meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia.

Jakarta, Desember 2020

Anggota Dewan Komisioner
Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen
Otoritas Jasa Keuangan

Tirta Segara

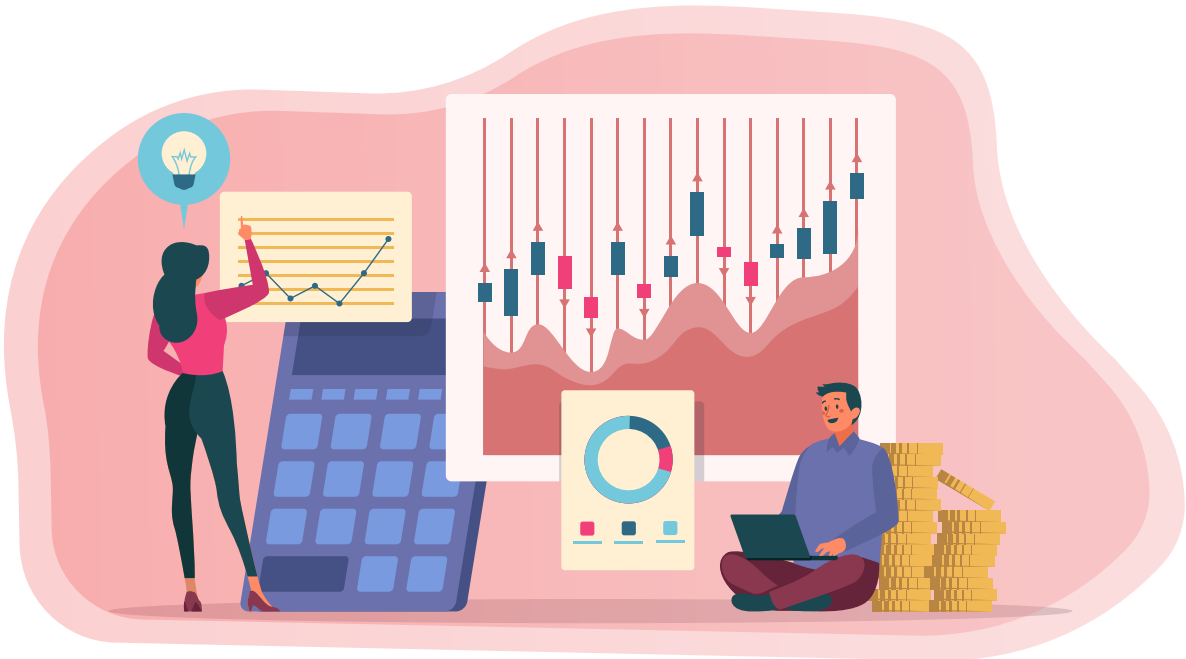

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 4

DAFTAR ISI 6

PENJELASAN UMUM 8

BAB I DEMOGRAFI RESPONDEN SNLIK 2019 **10**

BAB II RINCIAN INDEKS LITERASI KEUANGAN **16**

2.1 Indeks Literasi Keuangan Nasional 18

2.2 Persentase Literasi Keuangan Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan 18

2.3 Indeks Literasi Keuangan Berdasarkan Klaster Responden 19

2.4 Indeks Literasi Keuangan Berdasarkan Provinsi 22

BAB III RINCIAN INDEKS INKLUSI KEUANGAN **30**

3.1 Indeks Inklusi Keuangan Nasional 32

3.2 Persentase Inklusi Keuangan Nasional Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan 32

3.3 Indeks Inklusi Keuangan Berdasarkan Klaster Responden 33

3.4 Indeks Inklusi Berdasarkan Provinsi 36

BAB IV PEMETAAN LITERASI KEUANGAN TAHUN 2019 48

4.1 Lembaga Jasa Keuangan 50

4.2 Produk dan Layanan Jasa Keuangan 52

4.3 Kemampuan Keuangan 63

4.4 Informasi Keuangan 64

4.5 Pengelolaan Keuangan 64

4.6 Ketahanan Keuangan 65

BAB V PEMETAAN INKLUSI KEUANGAN TAHUN 2019 68

5.1 Penggunaan Produk dan Layanan Jasa Keuangan Formal 1 Tahun Terakhir 70

5.2 Tujuan Menggunakan Produk 73

5.3 *Delivery Channel* 79

BAB VI SURVEI OECD 80

6.1 Pertanyaan Pendukung Survei OECD 82

6.2 Hasil Survei OECD 86

88

PENJELASAN UMUM

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2019 (SNLIK 2019) merupakan survei berskala nasional yang diselenggarakan setiap 3 (tiga) tahun sekali untuk memetakan keadaan terkini literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia. SNLIK 2019 merupakan kelanjutan dari Survei Nasional Literasi Keuangan pada tahun 2013 (SNLK 2013) dan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2016 (SNLIK 2016). Pada tahun 2013, survei dilakukan terhadap 8.000 responden yang tersebar di 40 Kabupaten/Kota di 20 provinsi sedangkan pada tahun 2016 dilakukan terhadap 9.680 responden yang tersebar di 64 Kabupaten/Kota di 34 provinsi. Pada tahun 2019, SNLIK dilakukan dengan jumlah responden yang lebih banyak dan sebaran wilayah yang lebih luas yaitu 12.773 responden di 34 Provinsi yang tersebar di 67 Kabupaten/Kota.

Sebaran sampel tersebut ditentukan berdasarkan metode *multi stage stratified random sampling* berdasarkan klasifikasi responden yang dikelompokkan ke dalam kelompok strata wilayah, kelompok jenis kelamin, kelompok pekerjaan, kelompok usia, kelompok tingkat pendidikan, dan kelompok strata sosial.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada responden dengan kuesioner yang telah didesain sebelumnya. Kuesioner SNLIK 2019 disusun dengan mengacu pada kuesioner SNLIK 2016 dengan tambahan dan modifikasi berdasarkan kajian evaluasi Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang telah disusun sebelumnya pada tahun 2018. Penyesuaian tersebut difokuskan pada jumlah pertanyaan dan format kuesioner. Secara mum, perubahan desain kuesioner tersebut memiliki tujuan utama yaitu simplifikasi dan optimalisasi. Simplifikasi yang dilakukan meliputi jumlah pertanyaan dan urutan pertanyaan pada kuesioner. Simplifikasi juga dilakukan pada beberapa pertanyaan dengan variasi pilihan jawaban yang relatif banyak. Pada usulan kuesioner SNLIK 2019, pengurangan jumlah pilihan pertanyaan dilakukan secara proporsional dengan berdasarkan pada *response rate* SNLIK 2016. Selain itu, kuesioner SNLIK 2019 turut memuat 10 pertanyaan terkait layanan keuangan digital yang ditujukan untuk memetakan kondisi awal terkait perkembangan layanan keuangan berbasis teknologi ini di Indonesia.

Buku ini terdiri dari 2 bagian besar yaitu informasi tentang indeks literasi dan inklusi keuangan, serta informasi terkait pemetaan literasi dan inklusi yang berasal dari jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang tersusun dalam kuesioner SNLIK 2019. Selain itu, terdapat 1 bagian tambahan yang

memuat informasi terkait dengan literasi keuangan yang diacu dari kuesioner dan metodologi survei yang dilakukan oleh OECD.

Dalam mengukur indeks literasi, terdapat aspek pengenalan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan lembaga jasa keuangan dikelompokkan kedalam 7 sektor jasa keuangan yaitu perbankan, perasuransian, lembaga pembiayaan (perusahaan pembiayaan dan modal ventura), pasar modal (perusahaan efek dan manajer investasi), pergadaian, dana pensiun, dan Lembaga Keuangan Mikro (LKM). Demikian halnya dalam mengukur indeks inklusi keuangan, masyarakat yang dikatakan inklusif secara keuangan adalah masyarakat yang menggunakan produk dan layanan jasa keuangan dalam kurun waktu 12 bulan terakhir dihitung dari waktu pelaksanaan survei. Dalam survei ini, terdapat 57 pilihan produk dan layanan jasa keuangan yang dikeluarkan oleh lembaga jasa keuangan dari 7 sektor sebagaimana disebutkan sebelumnya.

ONLINE BANKING
MY ACCOUNT
Rp
EXCHANGE RATES
ATM
COUNTER #1 132
COUNTER #2 041

BAB I

DEMOGRAFI RESPONDEN SNLIK 2019

DEMOGRAFI RESPONDEN SNLIK 2019

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2019 dilaksanakan terhadap 12.773 responden berusia 15-79 tahun yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode Krejcie Morgan (1970) dengan *margin of error* sebesar 1% pada *confidence interval* (tingkat kepercayaan) sebesar 95%. Rancangan sampling menggunakan metode *multistage stratified random sampling*, dimana jumlah responden akan ditentukan berdasarkan jenis kelamin dan strata wilayah. Responden yang diwawancara dipilih secara acak berdasarkan wilayah-wilayah yang telah ditentukan. Pada subbab ini akan dibahas demografi responden SNLIK 2019 yang terdiri dari proporsi responden berdasarkan *gender*/jenis kelamin, strata wilayah, pekerjaan, kelompok usia, tingkat pendidikan, dan tingkat pengeluaran.

Gambar 1.1 Demografi Responden Berdasarkan *Gender*

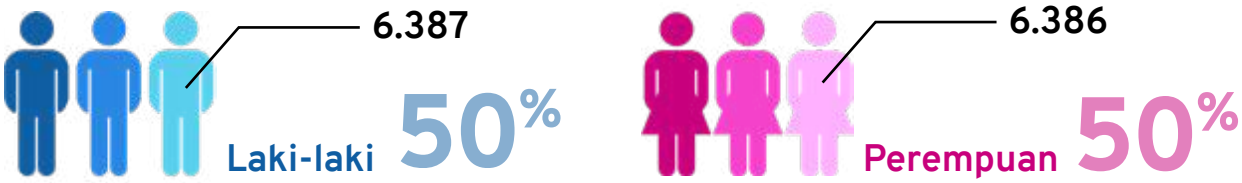

Gambar 1.2 Demografi Responden Berdasarkan Strata Wilayah

*Proporsi responden untuk seluruh provinsi berdasarkan strata wilayah adalah 50%:50%, kecuali provinsi DKI Jakarta karena tidak memiliki wilayah Perdesaan

Grafik 1.1 Demografi Responden Berdasarkan Pekerjaan

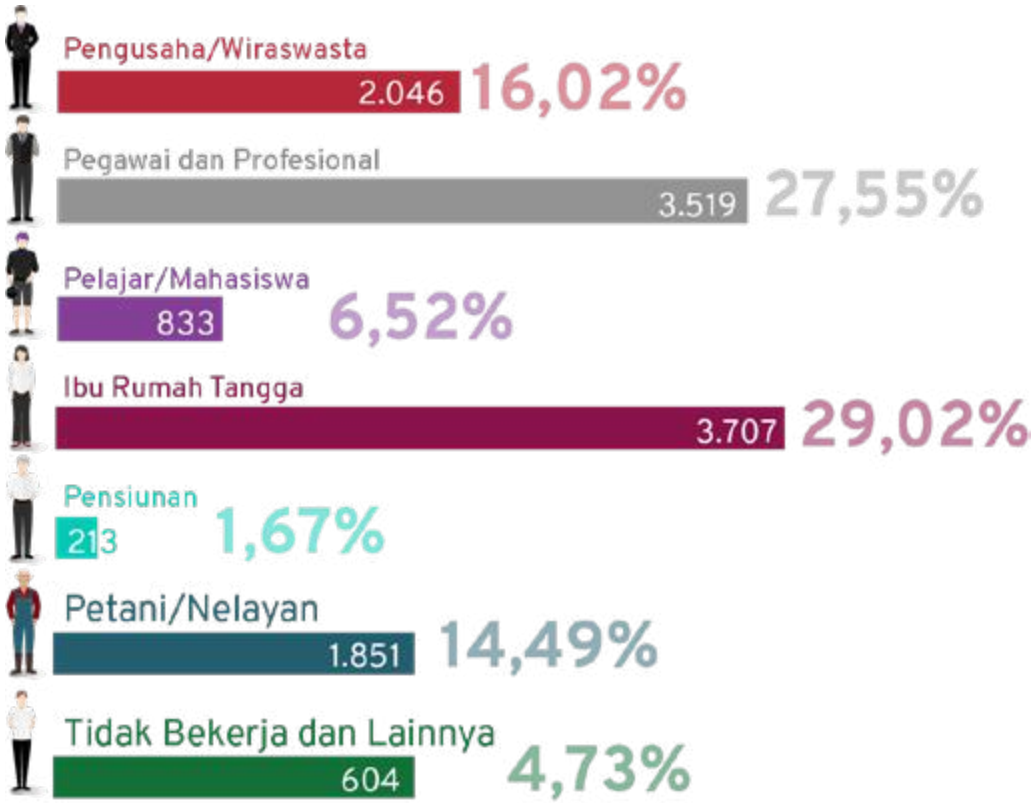

Grafik 1.2 Demografi Responden Berdasarkan Kelompok Usia

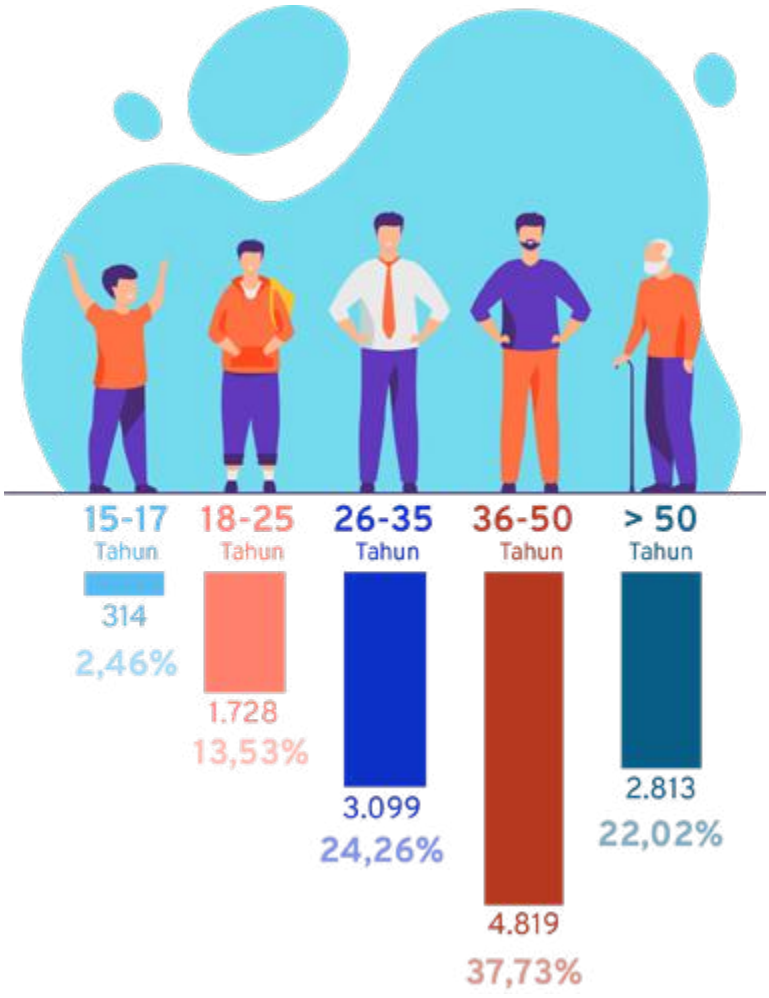

Grafik 1.3 Demografi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

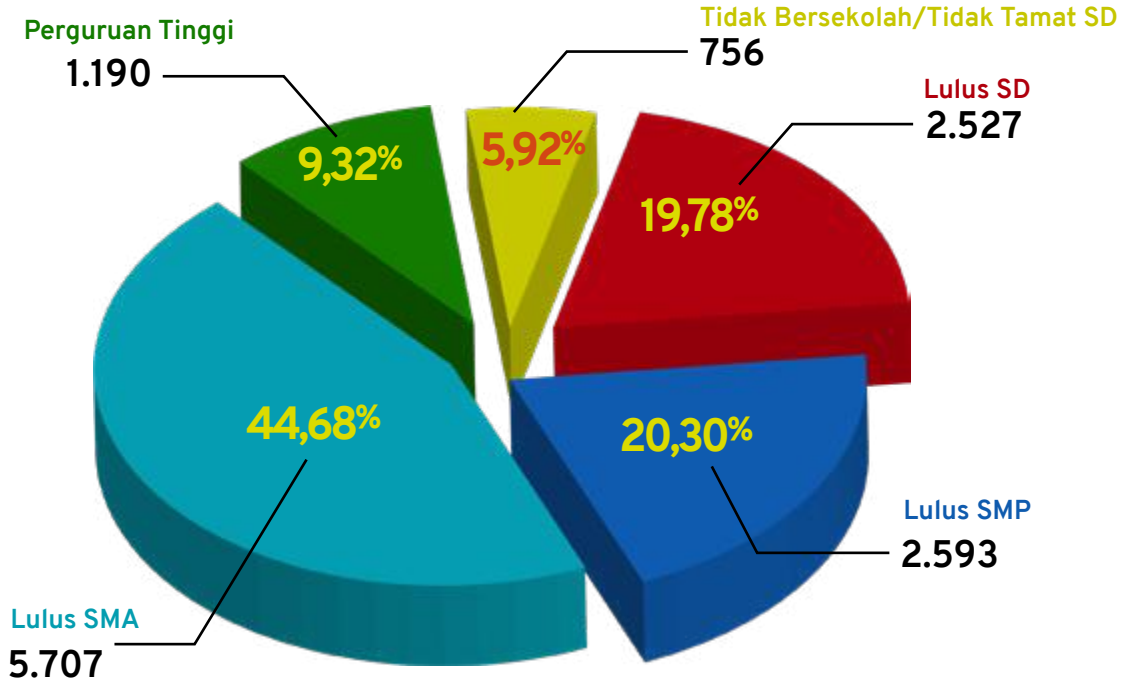

Grafik 1.4 Demografi Responden Berdasarkan Tingkat Pengeluaran

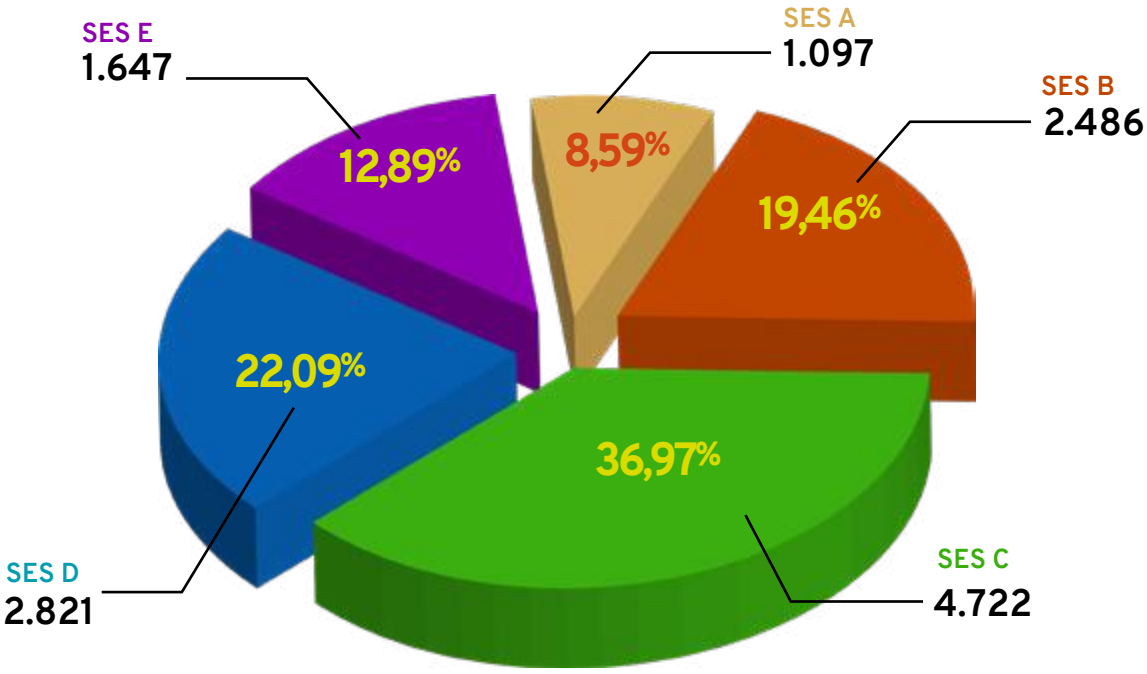

Catatan :

SES A : Pengeluaran per bulan di atas Rp.3.500.000,-
SES B : Pengeluaran per bulan antara Rp.2.500.000,- sd Rp3.500.000,-
SES C : Pengeluaran per bulan antara Rp.1.500.000,- sd Rp2.499.999,-
SES D : Pengeluaran per bulan antara Rp. 500.000,- sd Rp1.499.999,-
SES E : Pengeluaran per bulan di bawah Rp. 500.000,-

Rp

CONTRACT
Rp
Rp

BAB II

RINCIAN INDEKS LITERASI KEUANGAN

2.1 Indeks Literasi Keuangan Nasional

Grafik 2.1.1 Indeks Literasi Keuangan Nasional Tahun 2013-2019

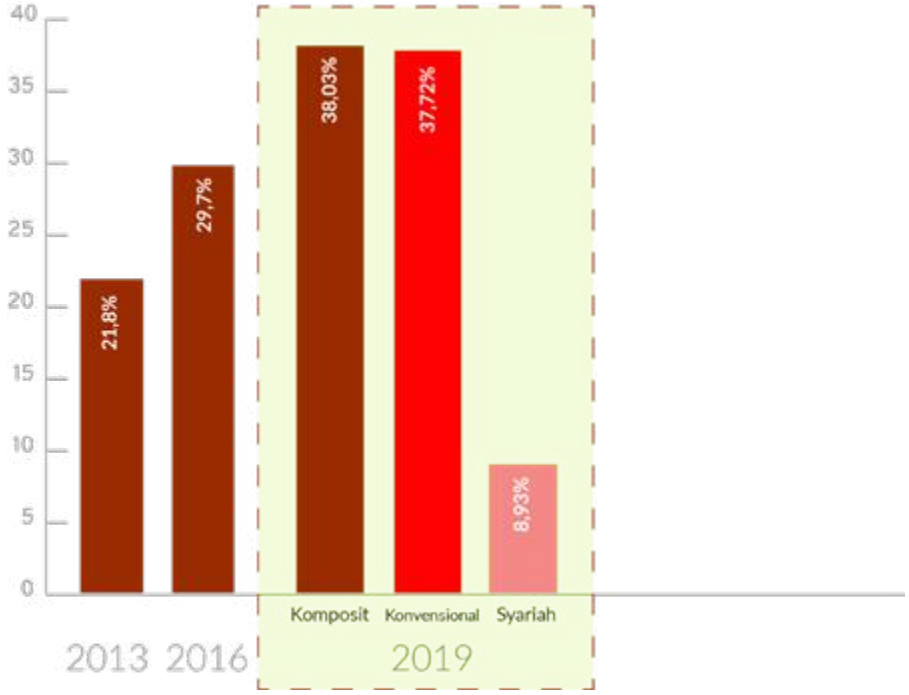

*Indeks literasi keuangan nasional menggambarkan kondisi literasi keuangan masyarakat Indonesia

2.2 Persentase Literasi Keuangan Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan

Grafik 2.2.1 Persentase Literasi Keuangan Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan Tahun 2013-2019

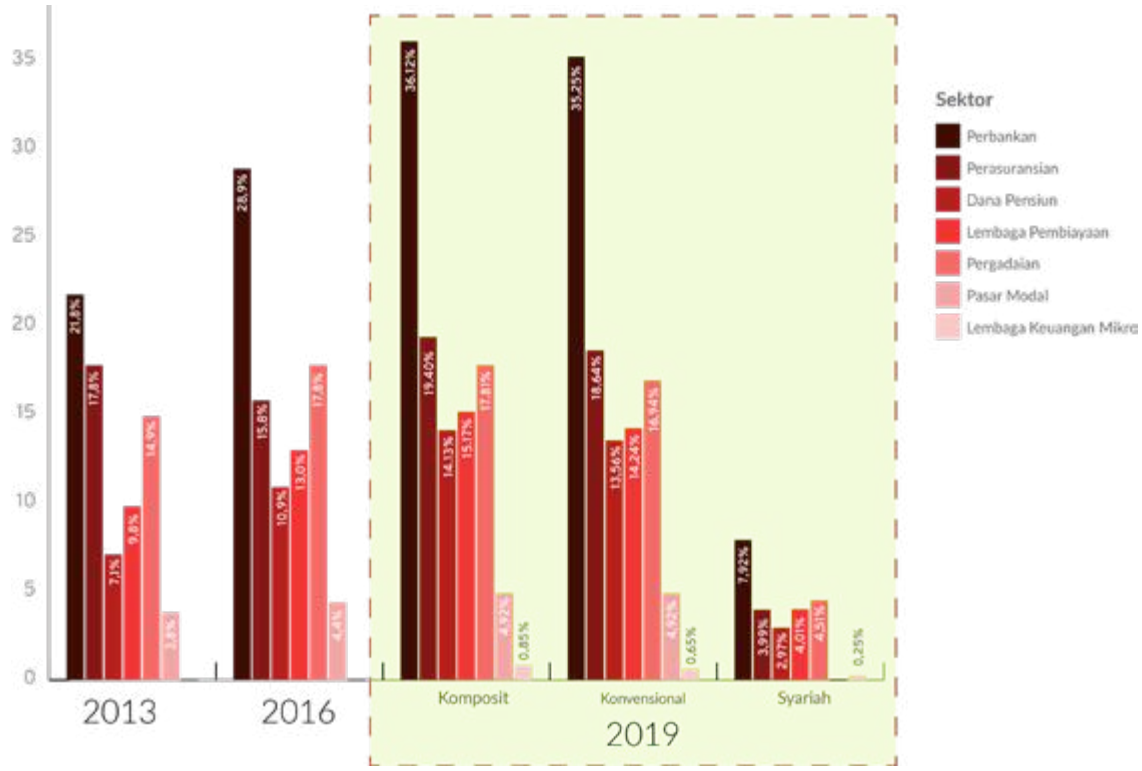

*Persentase literasi keuangan berdasarkan sektor jasa keuangan menggambarkan kondisi literasi keuangan berdasarkan sektor jasa keuangan dari total responden yang disurvei

2.3 Indeks Literasi Berdasarkan Klaster Responden

Grafik 2.3.1 Indeks Literasi Keuangan Tahun 2019 Berdasarkan *Gender*

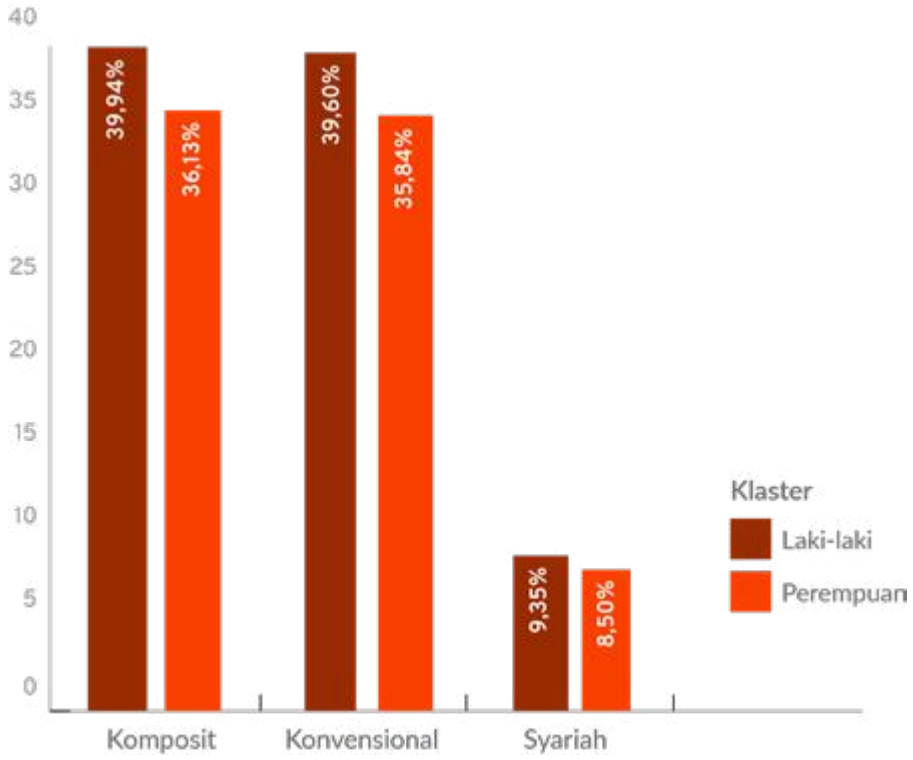

*Indeks literasi keuangan nasional berdasarkan *gender* menggambarkan kondisi literasi keuangan masyarakat Indonesia yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan

Grafik 2.3.2 Indeks Literasi Keuangan Tahun 2019 Berdasarkan Strata Wilayah

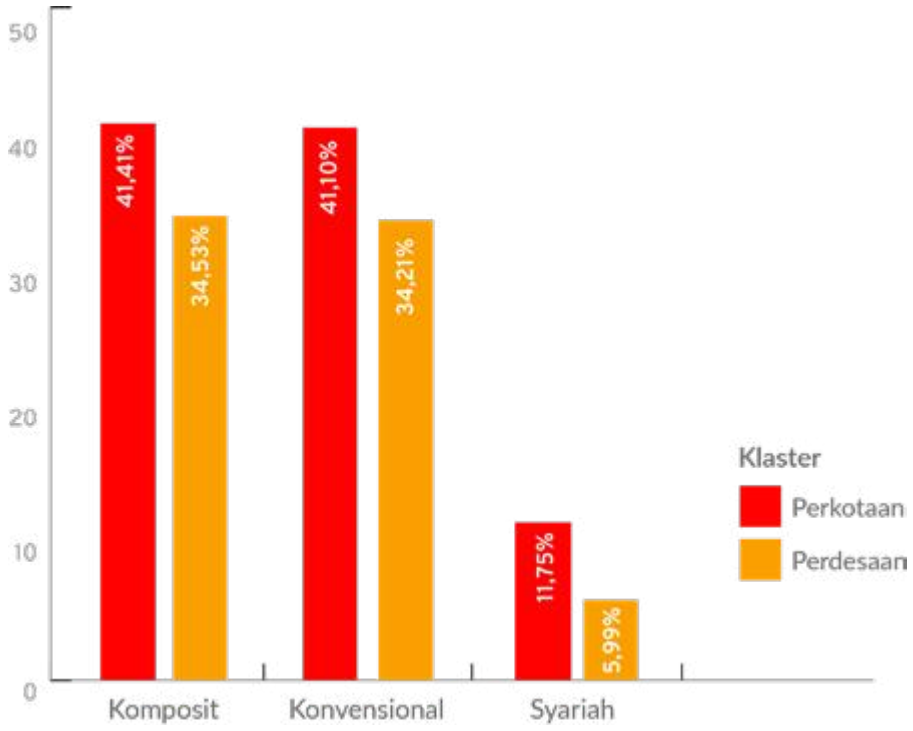

*Indeks literasi keuangan nasional berdasarkan strata wilayah menggambarkan kondisi literasi keuangan masyarakat Indonesia yang diklasifikasikan berdasarkan wilayah perkotaan (urban) dan perdesaan (rural)

Grafik 2.3.3 Persentase Literasi Keuangan Tahun 2019 Berdasarkan Pekerjaan

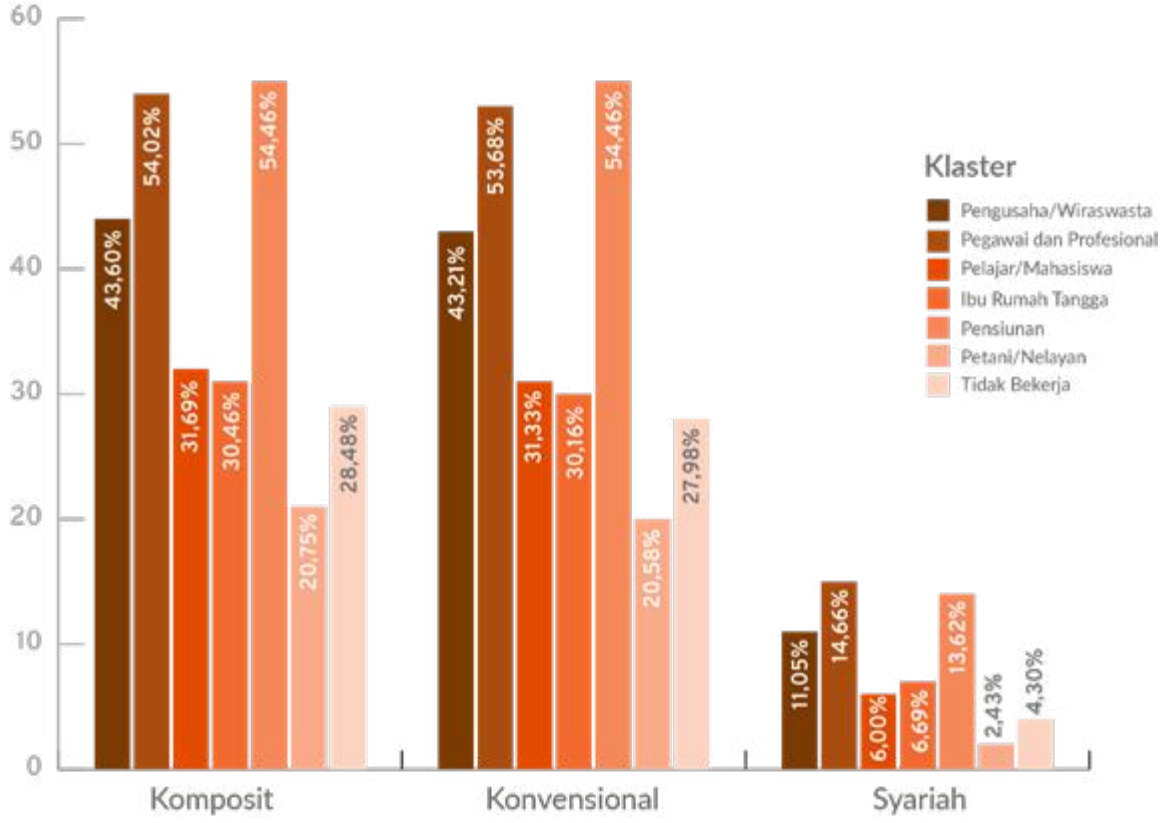

*Persentase literasi keuangan berdasarkan pekerjaan menggambarkan kondisi literasi keuangan berdasarkan jenis pekerjaan dari total responden yang disurvei

Grafik 2.3.4 Persentase Literasi Keuangan Tahun 2019 Berdasarkan Usia

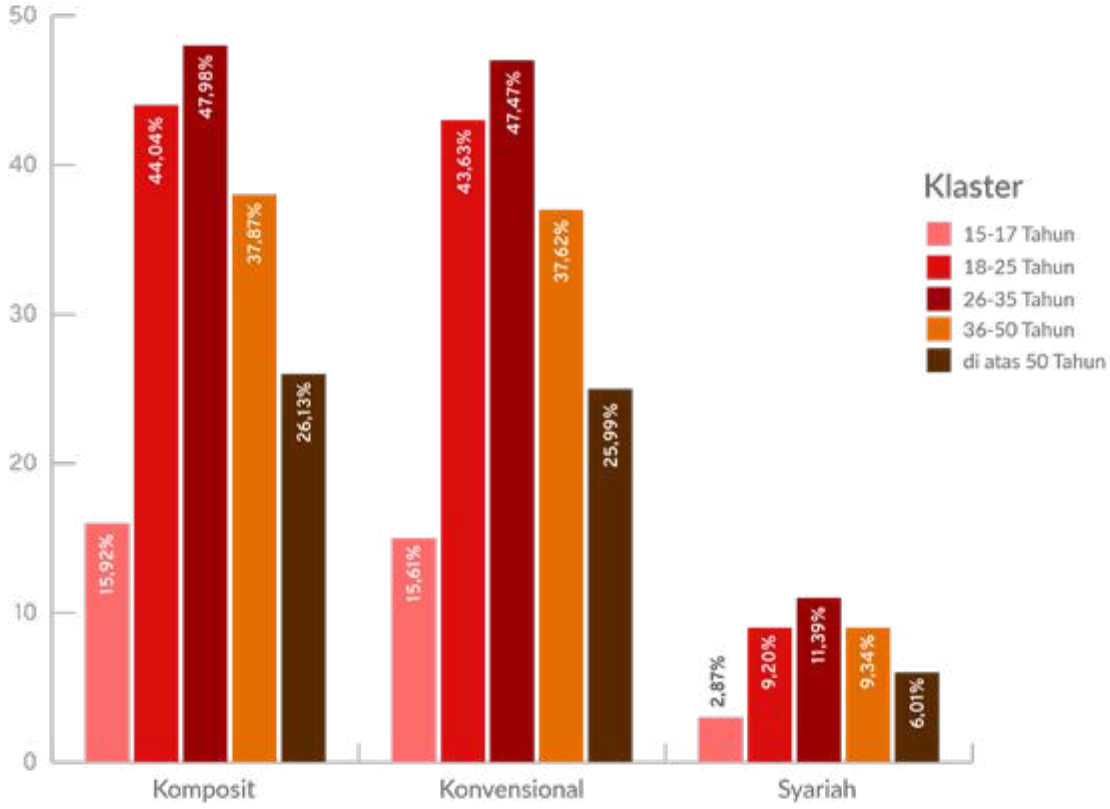

*Persentase literasi keuangan berdasarkan usia menggambarkan kondisi literasi keuangan berdasarkan klasifikasi usia dari total responden yang disurvei

Grafik 2.3.5 Persentase Literasi Keuangan Tahun 2019 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

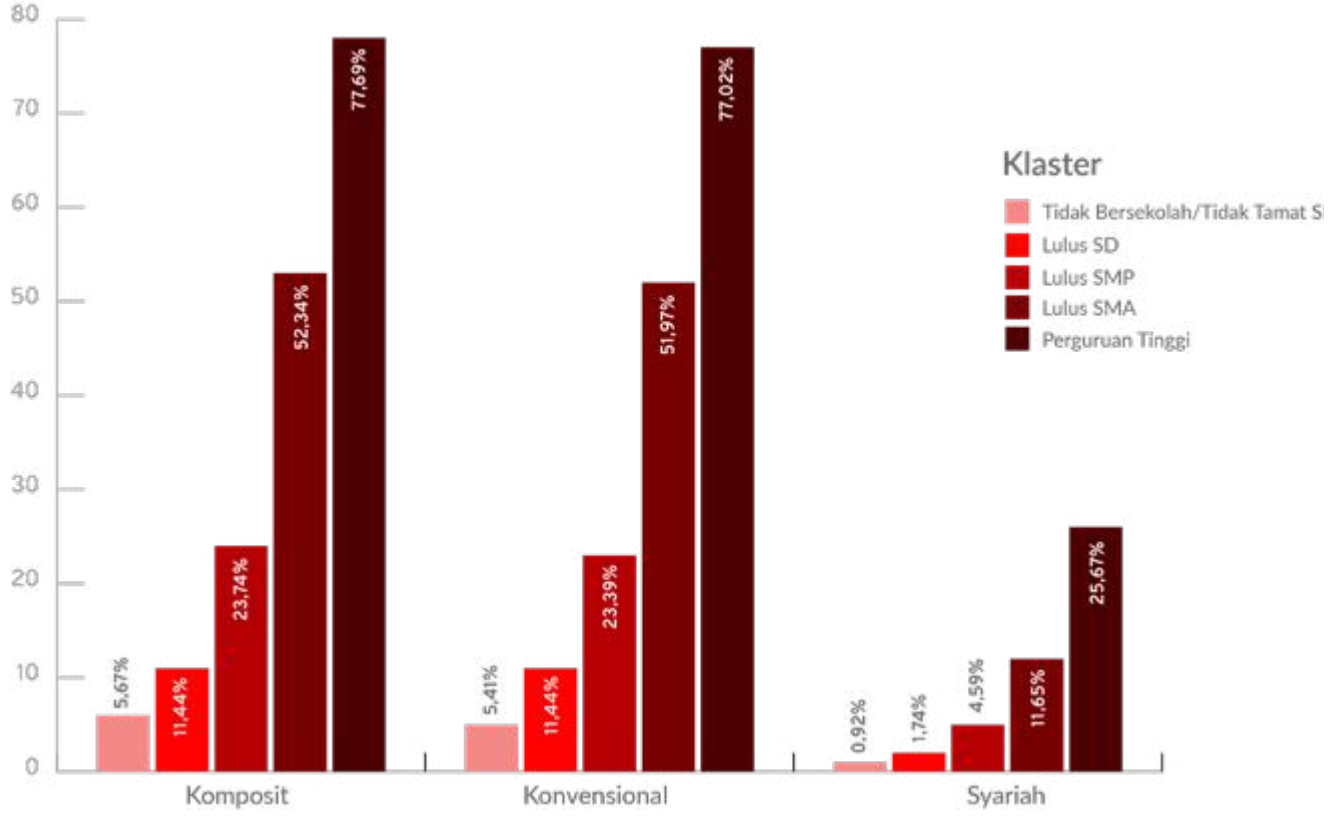

*Persentase literasi keuangan berdasarkan tingkat pendidikan menggambarkan kondisi literasi keuangan berdasarkan klasifikasi tingkat Pendidikan dari total responden yang disurvei

Grafik 2.3.6 Persentase Literasi Keuangan Tahun 2019 Berdasarkan Tingkat Pengeluaran

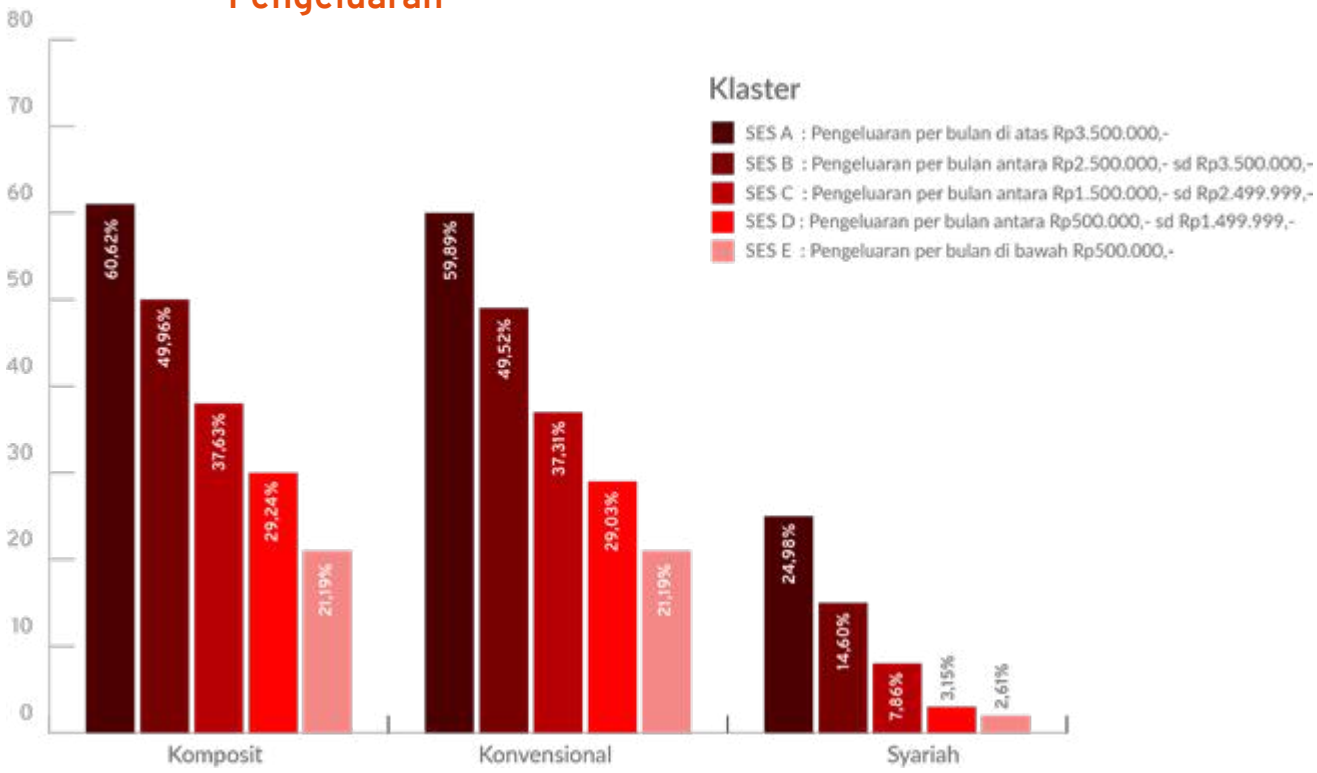

*Persentase literasi keuangan berdasarkan tingkat pengeluaran menggambarkan kondisi literasi keuangan berdasarkan klasifikasi tingkat pengeluaran dari total responden yang disurvei

2.4 Indeks Literasi Keuangan Berdasarkan Provinsi

Gambar 2.4.1 Indeks Literasi Keuangan Tahun 2019 per Provinsi

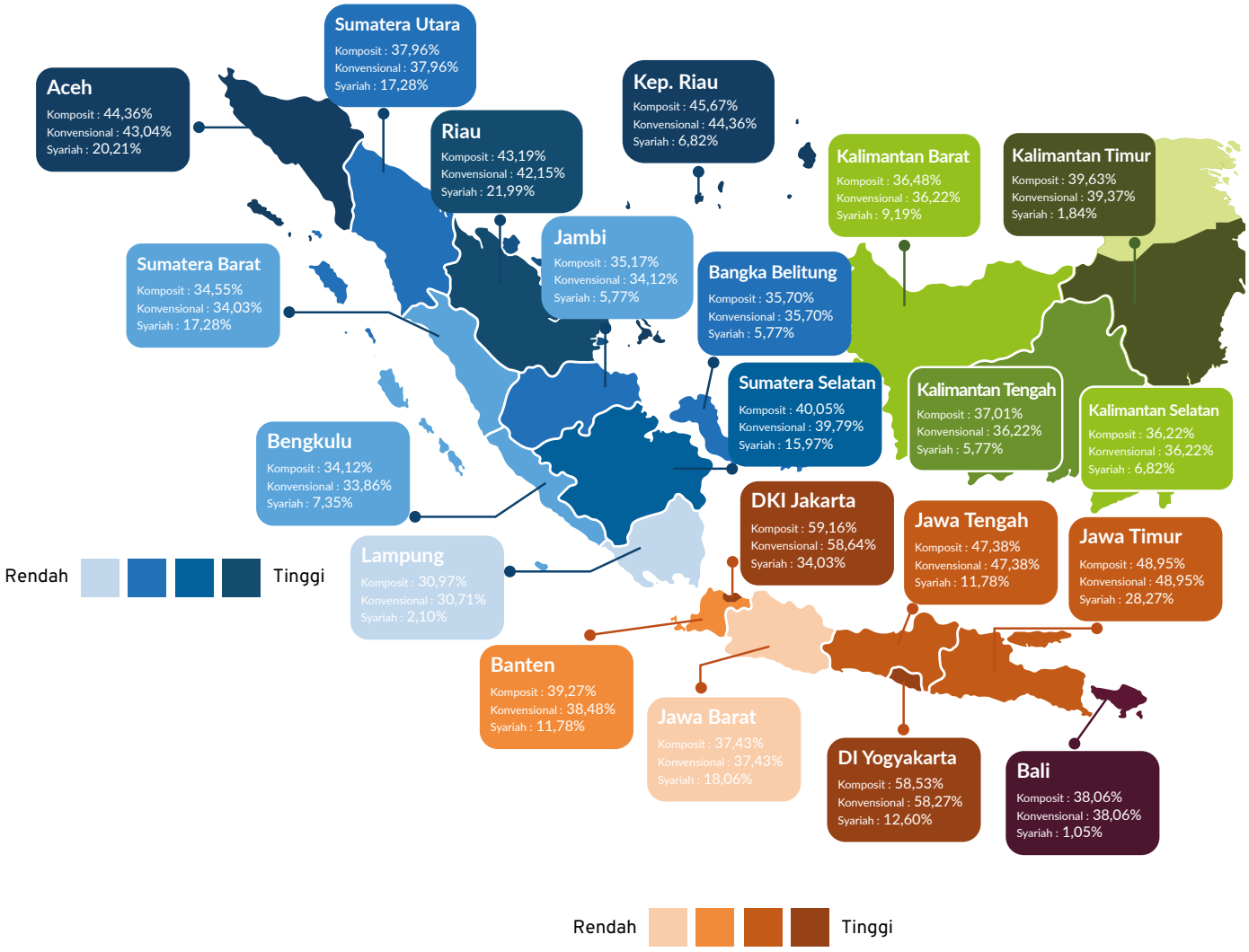

*Indeks literasi keuangan provinsi menggambarkan kondisi literasi keuangan masyarakat Indonesia di masing-masing provinsi

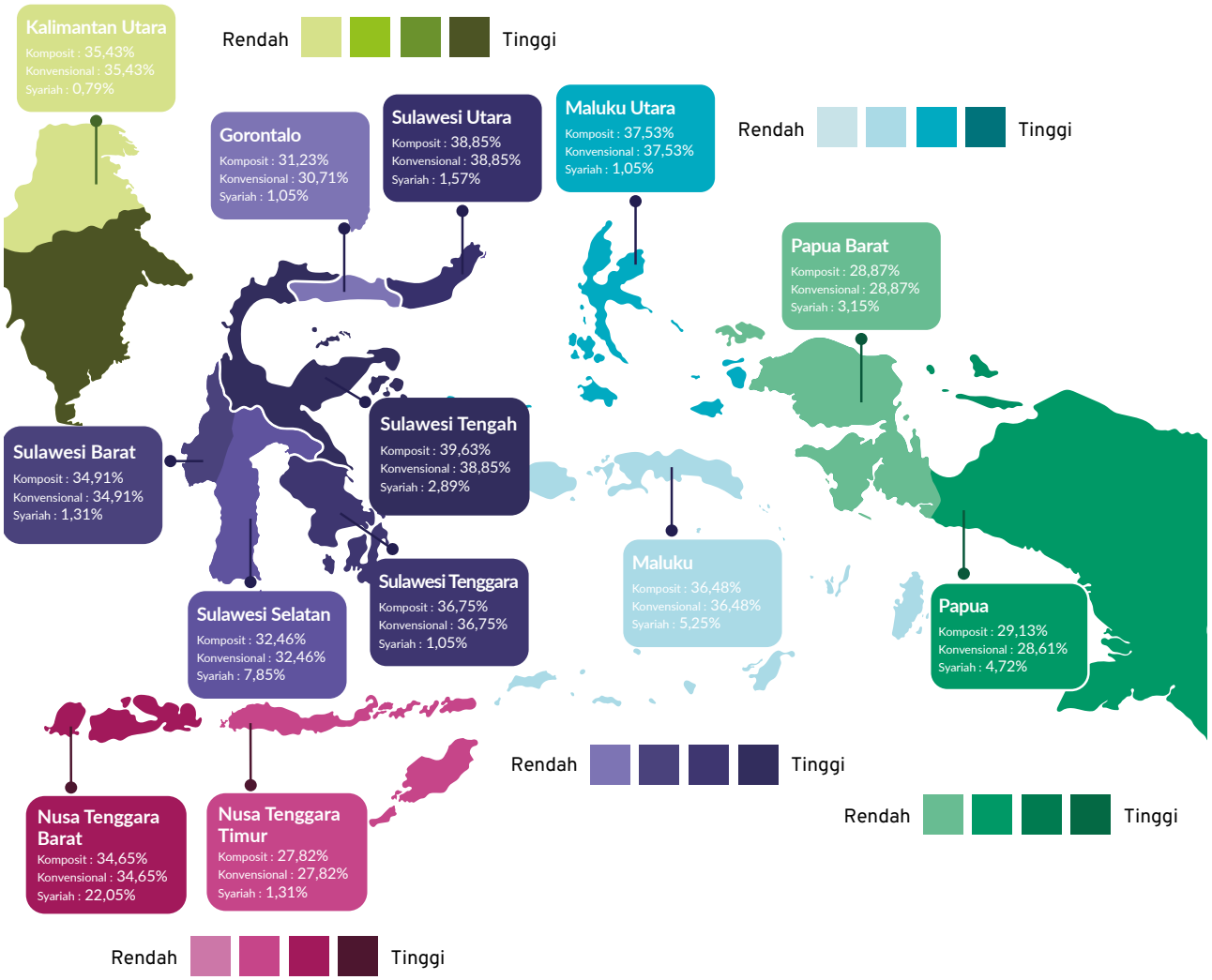
Kalimantan Utara
Komposit : 35,43%
Konvensional : 35,43%
Syariah : 0,79%
Rendah
Tinggi
Gorontalo
Komposit : 31,23%
Konvensional : 30,71%
Syariah : 1,05%
Sulawesi Utara
Komposit : 38,85%
Konvensional : 38,85%
Syariah : 1,57%
Maluku Utara
Komposit : 37,53%
Konvensional : 37,53%
Syariah : 1,05%
Rendah
Tinggi
Papua Barat
Komposit : 28,87%
Konvensional : 28,87%
Syariah : 3,15%
Sulawesi Barat
Komposit : 34,91%
Konvensional : 34,91%
Syariah : 1,31%
Sulawesi Tengah
Komposit : 39,63%
Konvensional : 38,85%
Syariah : 2,89%
Maluku
Komposit : 36,48%
Konvensional : 36,48%
Syariah : 5,25%
Papua
Komposit : 29,13%
Konvensional : 28,61%
Syariah : 4,72%
Sulawesi Selatan
Komposit : 32,46%
Konvensional : 32,46%
Syariah : 7,85%
Sulawesi Tenggara
Komposit : 36,75%
Konvensional : 36,75%
Syariah : 1,05%
Rendah
Tinggi
Rendah
Tinggi
Nusa Tenggara Barat
Komposit : 34,65%
Konvensional : 34,65%
Syariah : 22,05%
Nusa Tenggara Timur
Komposit : 27,82%
Konvensional : 27,82%
Syariah : 1,31%
Rendah
Tinggi

Gambar 2.4.2 Indeks Literasi Keuangan Tahun 2019 per Provinsi berdasarkan *Gender*

*Indeks literasi keuangan per provinsi berdasarkan *gender* menggambarkan kondisi literasi keuangan masyarakat Indonesia di masing-masing provinsi berdasarkan klasifikasi jenis kelamin laki-laki dan perempuan

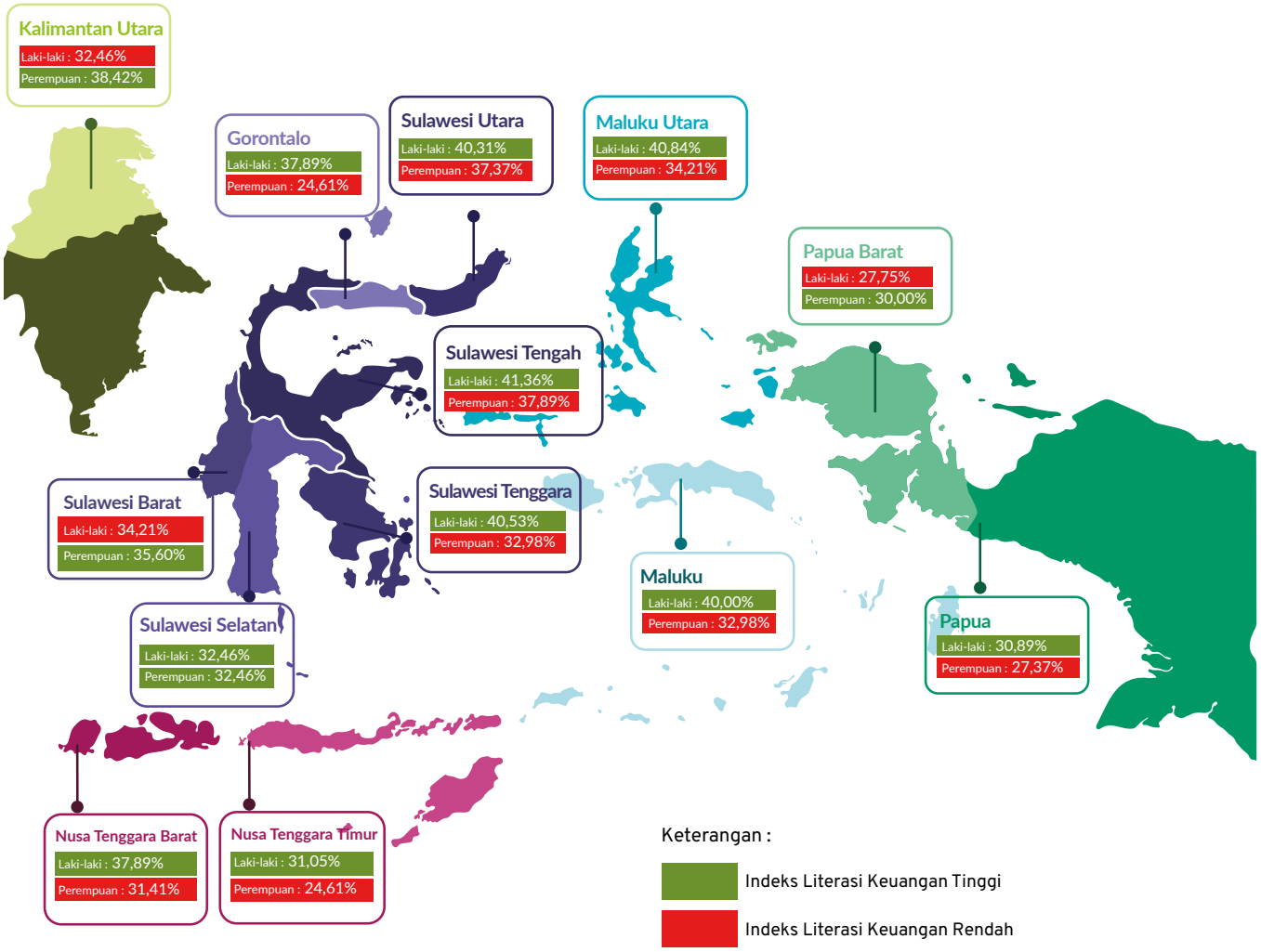
Kalimantan Utara
Laki-laki : 32,46%
Perempuan : 38,42%
Gorontalo
Laki-laki : 37,89%
Perempuan : 24,61%
Sulawesi Utara
Laki-laki : 40,31%
Perempuan : 37,37%
Maluku Utara
Laki-laki : 40,84%
Perempuan : 34,21%
Papua Barat
Laki-laki : 27,75%
Perempuan : 30,00%
Sulawesi Tengah
Laki-laki : 41,36%
Perempuan : 37,89%
Sulawesi Barat
Laki-laki : 34,21%
Perempuan : 35,60%
Sulawesi Tenggara
Laki-laki : 40,53%
Perempuan : 32,98%
Maluku
Laki-laki : 40,00%
Perempuan : 32,98%
Papua
Laki-laki : 30,89%
Perempuan : 27,37%
Sulawesi Selatan
Laki-laki : 32,46%
Perempuan : 32,46%
Nusa Tenggara Barat
Laki-laki : 37,89%
Perempuan : 31,41%
Nusa Tenggara Timur
Laki-laki : 31,05%
Perempuan : 24,61%
Keterangan :
Indeks Literasi Keuangan Tinggi
Indeks Literasi Keuangan Rendah

Gambar 2.4.3 Indeks Literasi Keuangan Tahun 2019 per Provinsi berdasarkan Strata Wilayah

*Indeks literasi keuangan per provinsi berdasarkan strata wilayah menggambarkan kondisi literasi keuangan masyarakat Indonesia di masing-masing provinsi berdasarkan klasifikasi strata wilayah perkotaan (urban) dan perdesaan (rural)

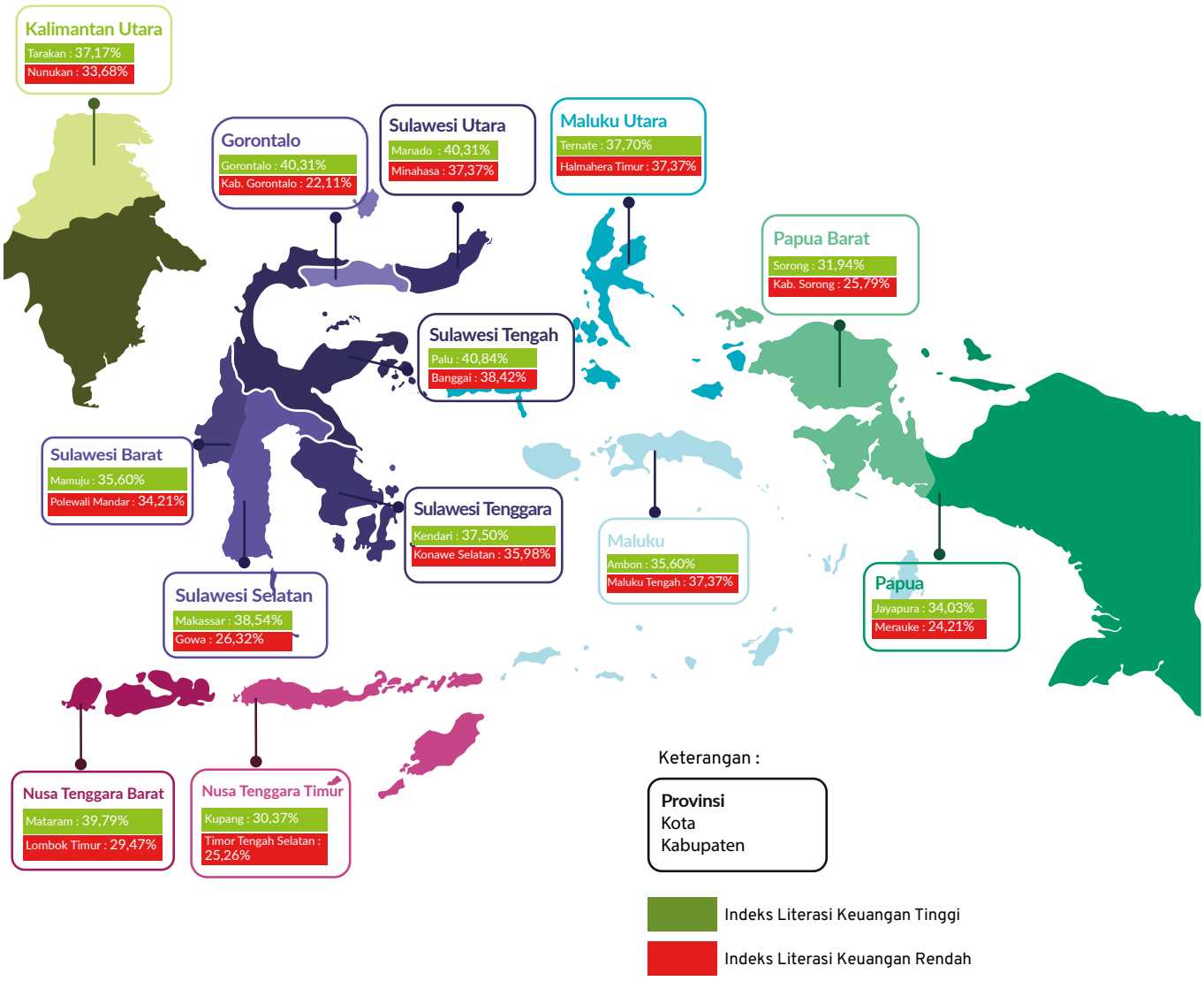
Kalimantan Utara
Tarakan : 37,17%
Nunukan : 33,68%
Gorontalo
Gorontalo : 40,31%
Kab. Gorontalo : 22,11%
Sulawesi Utara
Manado : 40,31%
Minahasa : 37,37%
Maluku Utara
Ternate : 37,70%
Halmahera Timur : 37,37%
Papua Barat
Sorong : 31,94%
Kab. Sorong : 25,79%
Sulawesi Tengah
Palu : 40,84%
Banggai : 38,42%
Sulawesi Barat
Mamuju : 35,60%
Polewali Mandar : 34,21%
Sulawesi Tenggara
Kendari : 37,50%
Konawe Selatan : 35,98%
Maluku
Ambon : 35,60%
Maluku Tengah : 37,37%
Papua
Jayapura : 34,03%
Merauke : 24,21%
Sulawesi Selatan
Makassar : 38,54%
Gowa : 26,32%
Nusa Tenggara Barat
Mataram : 39,79%
Lombok Timur : 29,47%
Nusa Tenggara Timur
Kupang : 30,37%
Timor Tengah Selatan : 25,26%
Keterangan :
Provinsi
Kota
Kabupaten
Indeks Literasi Keuangan Tinggi
Indeks Literasi Keuangan Rendah

Gambar 2.4.4 Persentase Literasi Keuangan Tahun 2019 per Provinsi berdasarkan Tingkat Pengeluaran (SES)

*Persentase literasi keuangan per provinsi berdasarkan tingkat pengeluaran menggambarkan kondisi literasi keuangan dari total responden yang disurvei di masing-masing provinsi berdasarkan klasifikasi tingkat pengeluaran

Catatan :

SES A : Pengeluaran per bulan di atas Rp3.500.000,-

SES B : Pengeluaran per bulan antara Rp2.500.000,- sd Rp3.500.000,-

SES C : Pengeluaran per bulan antara Rp1.500.000,- sd Rp2.499.999,-

SES D : Pengeluaran per bulan antara Rp500.000,- sd Rp1.499.999,-

SES E : Pengeluaran per bulan di bawah Rp500.000,-

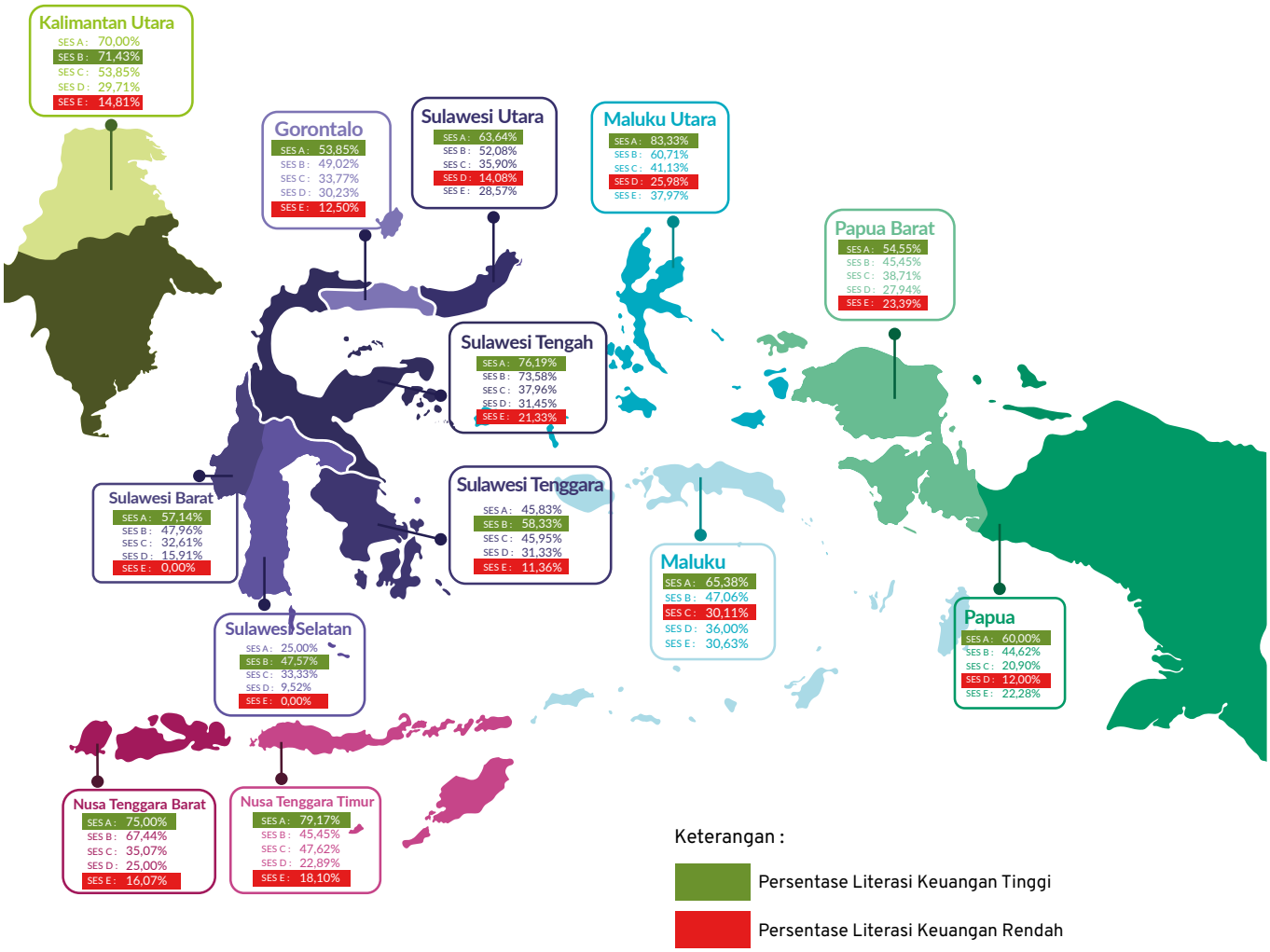
Kalimantan Utara
SES A : 70,00%
SES B : 71,43%
SES C : 53,85%
SES D : 29,71%
SES E : 14,81%
Gorontalo
SES A : 53,85%
SES B : 49,02%
SES C : 33,77%
SES D : 30,23%
SES E : 12,50%
Sulawesi Utara
SES A : 63,64%
SES B : 52,08%
SES C : 35,90%
SES D : 14,08%
SES E : 28,57%
Maluku Utara
SES A : 83,33%
SES B : 60,71%
SES C : 41,13%
SES D : 25,98%
SES E : 37,97%
Papua Barat
SES A : 54,55%
SES B : 45,45%
SES C : 38,71%
SES D : 27,94%
SES E : 23,39%
Sulawesi Tengah
SES A : 76,19%
SES B : 73,58%
SES C : 37,96%
SES D : 31,45%
SES E : 21,33%
Sulawesi Barat
SES A : 57,14%
SES B : 47,96%
SES C : 32,61%
SES D : 15,91%
SES E : 0,00%
Sulawesi Tenggara
SES A : 45,83%
SES B : 58,33%
SES C : 45,95%
SES D : 31,33%
SES E : 11,36%
Maluku
SES A : 65,38%
SES B : 47,06%
SES C : 30,11%
SES D : 36,00%
SES E : 30,63%
Papua
SES A : 60,00%
SES B : 44,62%
SES C : 20,90%
SES D : 12,00%
SES E : 22,28%
Sulawesi Selatan
SES A : 25,00%
SES B : 47,57%
SES C : 33,33%
SES D : 9,52%
SES E : 0,00%
Nusa Tenggara Barat
SES A : 75,00%
SES B : 67,44%
SES C : 35,07%
SES D : 25,00%
SES E : 16,07%
Nusa Tenggara Timur
SES A : 79,17%
SES B : 45,45%
SES C : 47,62%
SES D : 22,89%
SES E : 18,10%
Keterangan :
Persentase Literasi Keuangan Tinggi
Persentase Literasi Keuangan Rendah

1586120
1124657001
11590
2165770
1235
1294872031
12657404
51151
158920
156054
121645790
SU MO TU WE TH FR SA
500

BAB III

RINCIAN INDEKS INKLUSI KEUANGAN

3.1 Indeks Inklusi Keuangan Nasional

Gambar 3.1.1 Indeks Inklusi Keuangan Nasional Tahun 2013-2019

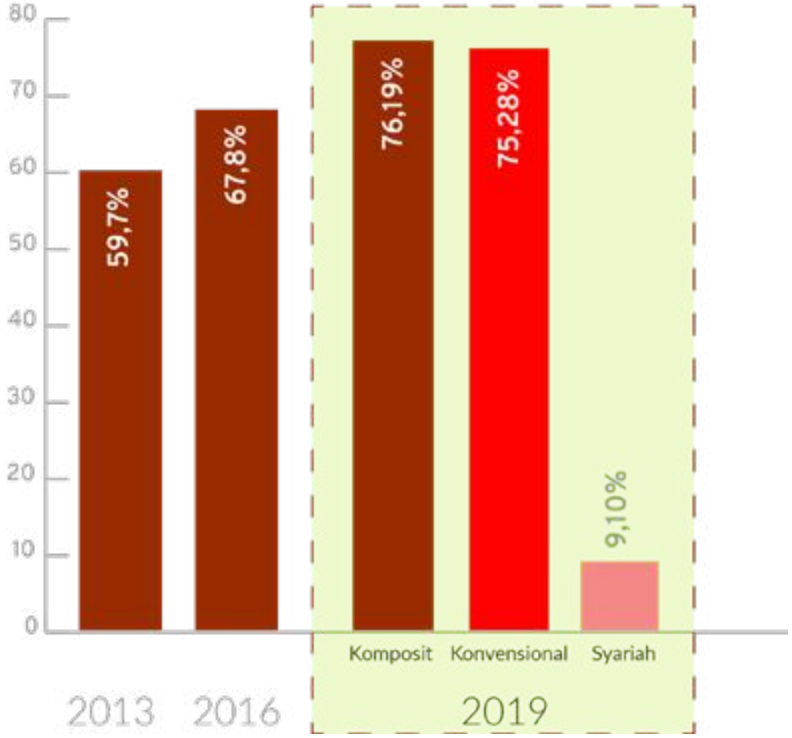

*Indeks inklusi keuangan nasional menggambarkan kondisi inklusi keuangan masyarakat Indonesia

3.2 Persentase Inklusi Keuangan Nasional Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan

Gambar 3.2.1 Persentase Inklusi Keuangan Sektoral 2013-2019

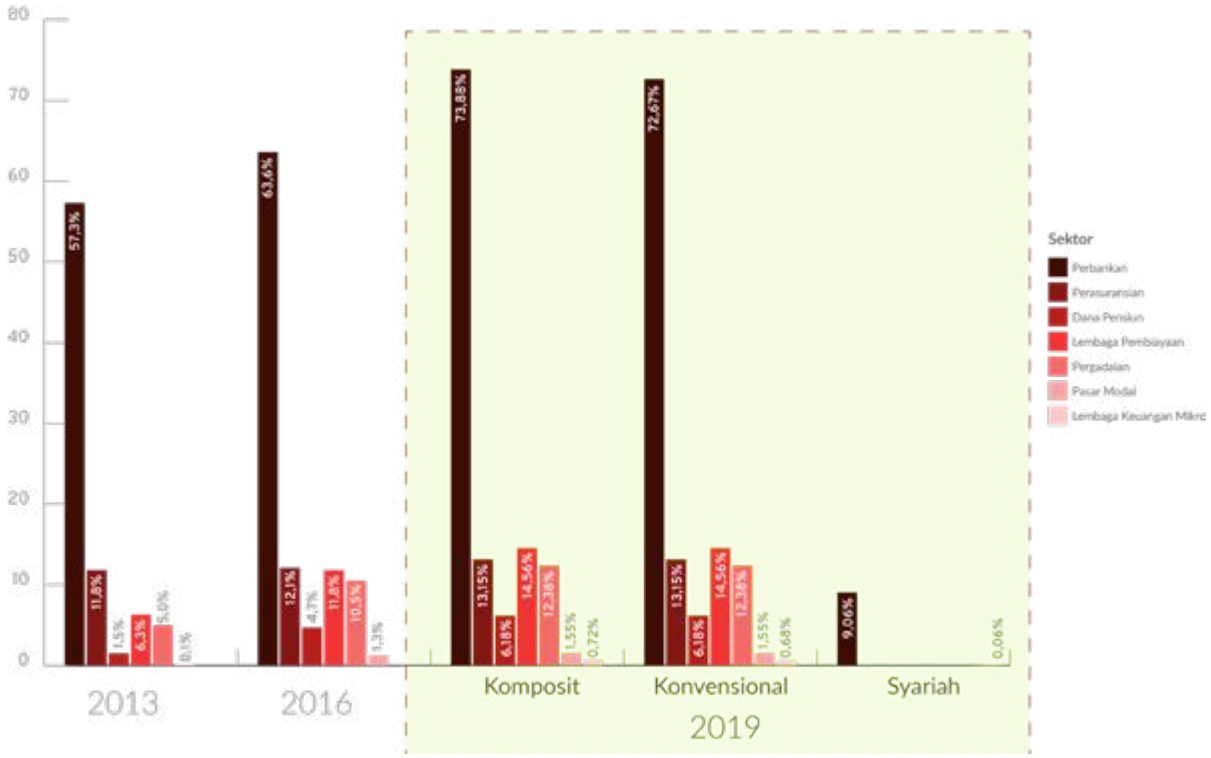

*Indeks inklusi keuangan nasional menggambarkan kondisi inklusi keuangan masyarakat Indonesia

3.3 Indeks Inklusi Keuangan Berdasarkan Klaster Responden

Grafik 3.3.1 Indeks Inklusi Keuangan Tahun 2019 Berdasarkan *Gender*

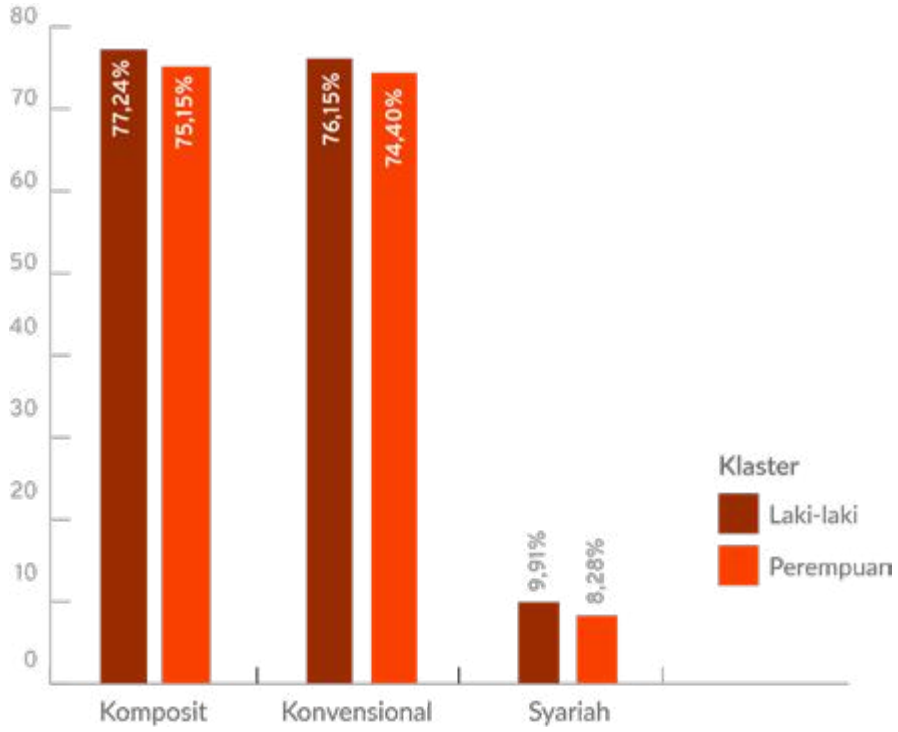

*Indeks inklusi keuangan nasional berdasarkan *gender* menggambarkan kondisi inklusi keuangan masyarakat Indonesia yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan

Grafik 3.3.2 Indeks Inklusi Keuangan Tahun 2019 Berdasarkan Strata Wilayah

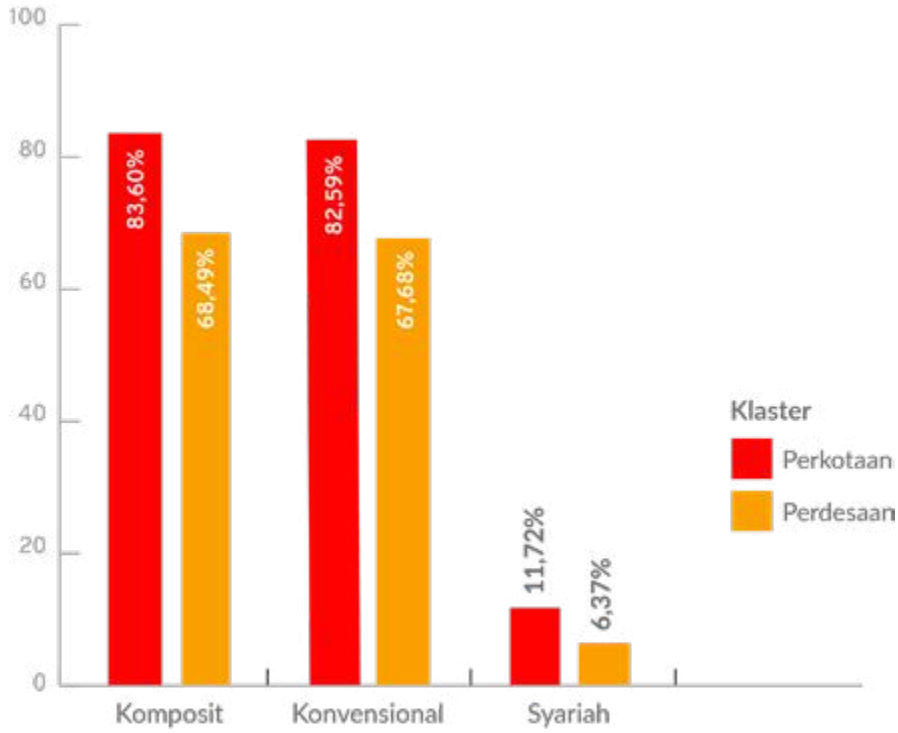

*Indeks inklusi keuangan nasional berdasarkan strata wilayah menggambarkan kondisi inklusi keuangan masyarakat Indonesia yang diklasifikasikan berdasarkan wilayah perkotaan (urban) dan perdesaan (rural)

Grafik 3.3.3 Persentase Inklusi Keuangan Tahun 2019 Berdasarkan Pekerjaan

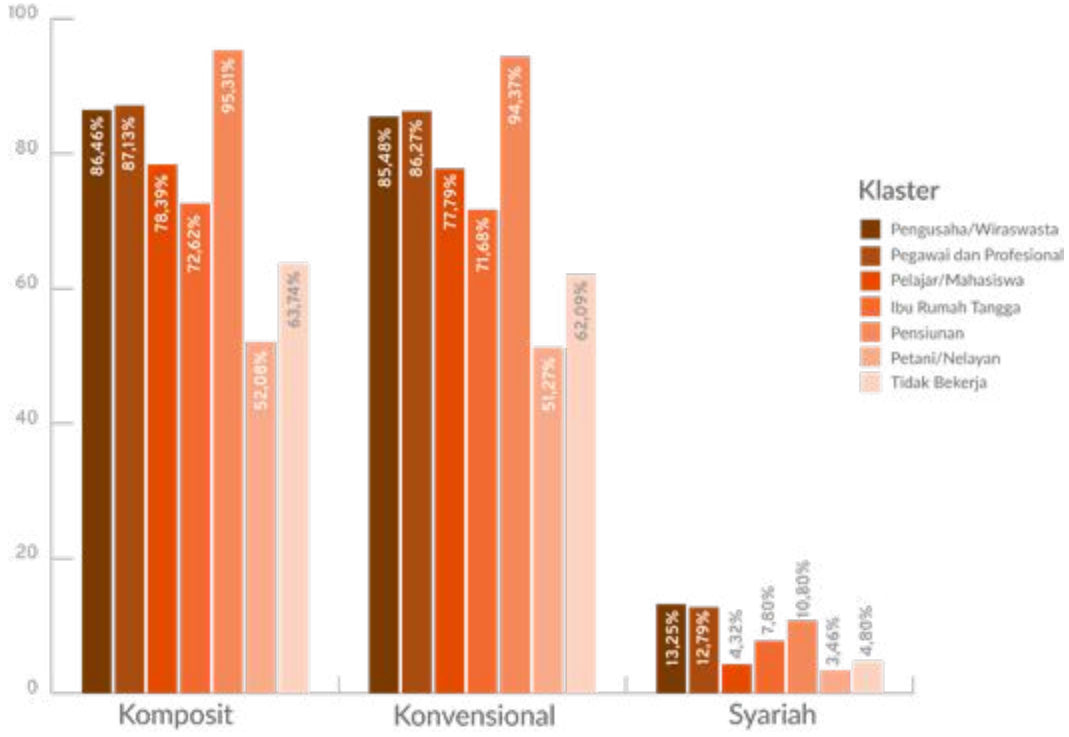

*Persentase inklusi keuangan berdasarkan pekerjaan menggambarkan kondisi inklusi keuangan berdasarkan jenis pekerjaan dari total responden yang disurvei

Grafik 3.3.4 Persentase Inklusi Keuangan Tahun 2019 Berdasarkan Usia

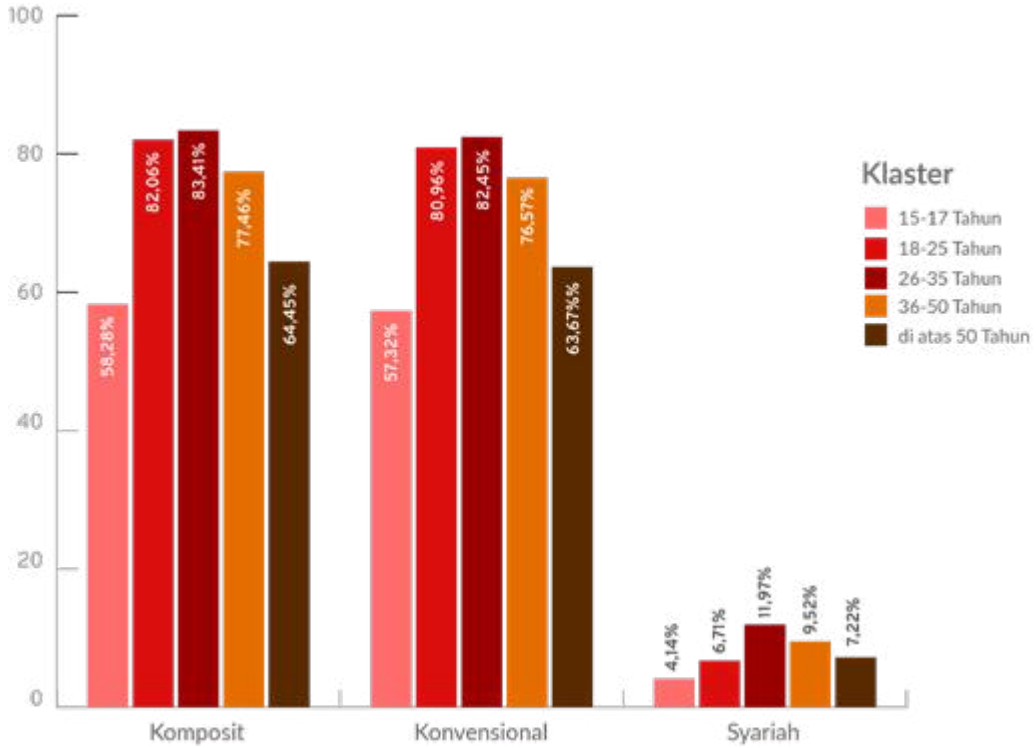

*Persentase inklusi keuangan berdasarkan usia menggambarkan kondisi inklusi keuangan berdasarkan klasifikasi usia dari total responden yang disurvei

Grafik 3.3.5 Persentase Inklusi Keuangan Tahun 2019 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

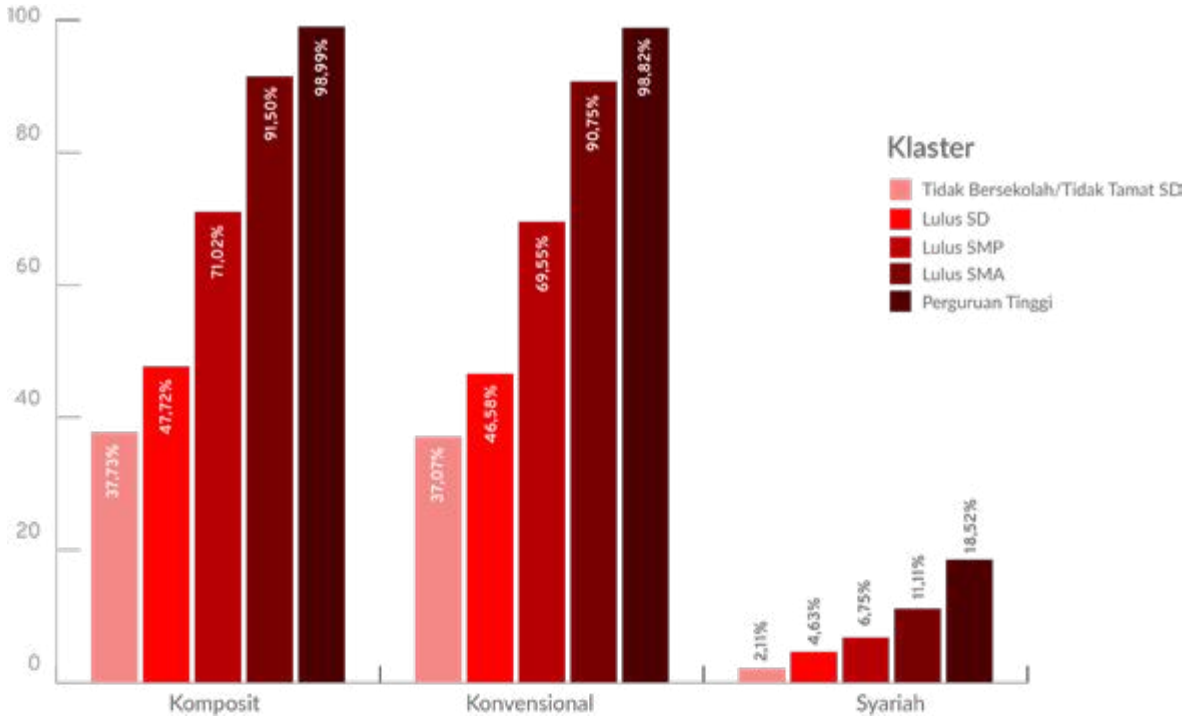

*Persentase inklusi keuangan berdasarkan tingkat pendidikan menggambarkan kondisi inklusi keuangan berdasarkan klasifikasi tingkat Pendidikan dari total responden yang disurvei

Grafik 3.3.6 Persentase Inklusi Keuangan Tahun 2019 Berdasarkan Tingkat Pengeluaran

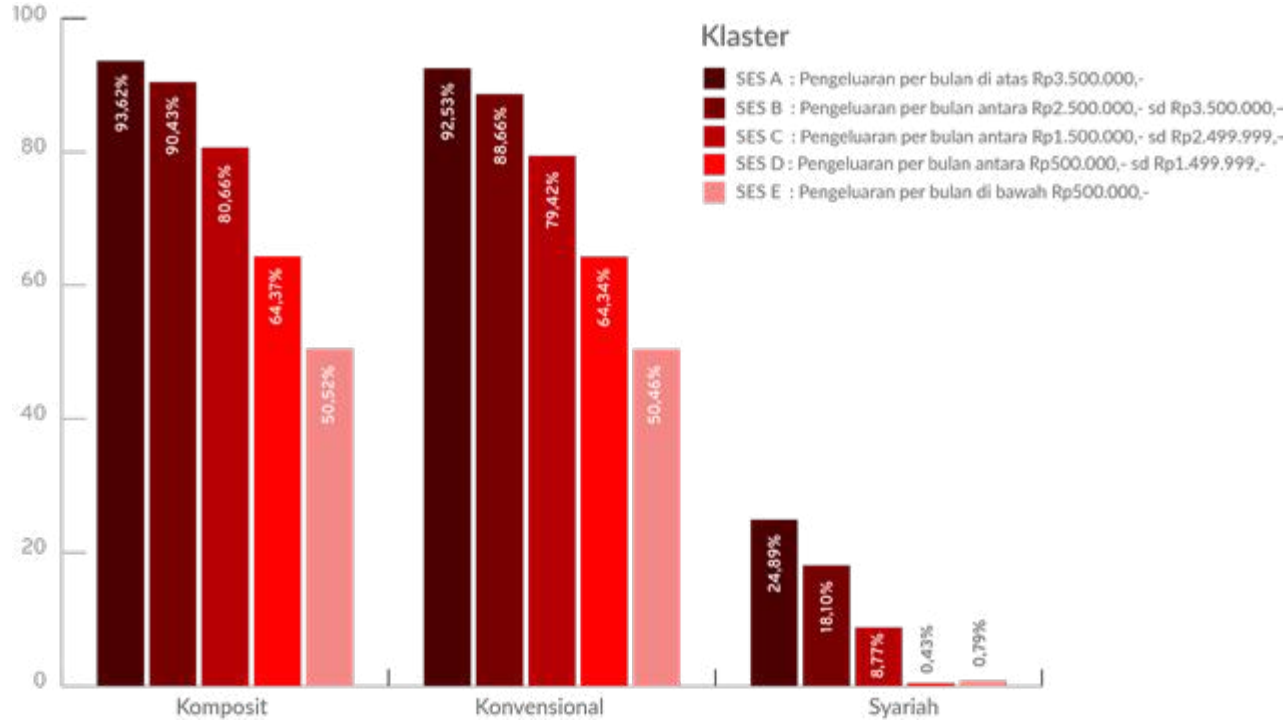

*Persentase inklusi keuangan berdasarkan tingkat pengeluaran menggambarkan kondisi inklusi keuangan berdasarkan klasifikasi tingkat pengeluaran dari total responden yang disurvei

3.4. Indeks Inklusi Berdasarkan Provinsi

Gambar 3.4.1 Indeks Inklusi Keuangan Tahun 2019 per Provinsi

*Indeks inklusi keuangan provinsi menggambarkan kondisi inklusi keuangan masyarakat Indonesia di masing-masing provinsi

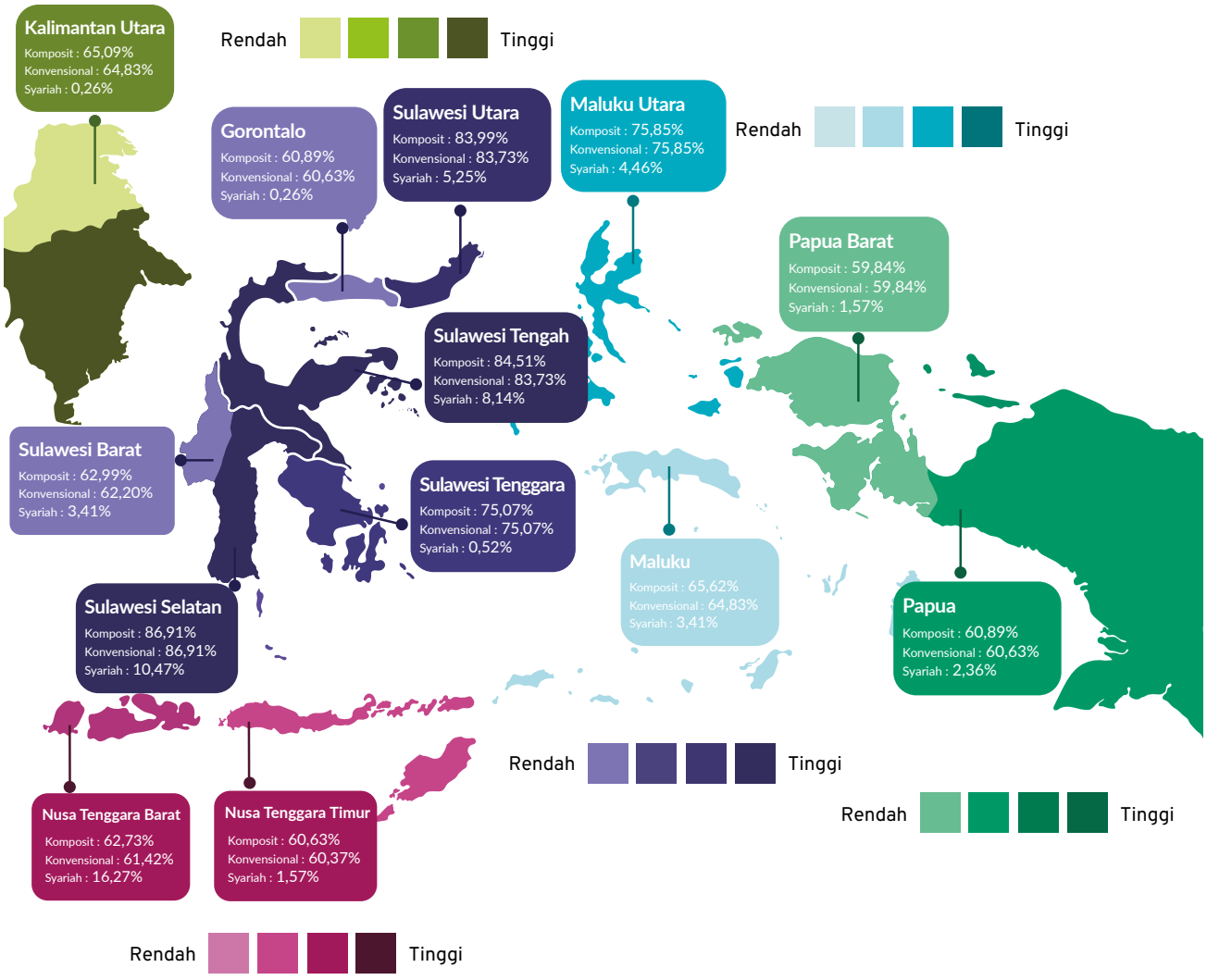
Kalimantan Utara
Komposit : 65,09%
Konvensional : 64,83%
Syariah : 0,26%
Rendah
Tinggi
Gorontalo
Komposit : 60,89%
Konvensional : 60,63%
Syariah : 0,26%
Sulawesi Utara
Komposit : 83,99%
Konvensional : 83,73%
Syariah : 5,25%
Maluku Utara
Komposit : 75,85%
Konvensional : 75,85%
Syariah : 4,46%
Rendah
Tinggi
Papua Barat
Komposit : 59,84%
Konvensional : 59,84%
Syariah : 1,57%
Sulawesi Tengah
Komposit : 84,51%
Konvensional : 83,73%
Syariah : 8,14%
Sulawesi Barat
Komposit : 62,99%
Konvensional : 62,20%
Syariah : 3,41%
Sulawesi Tenggara
Komposit : 75,07%
Konvensional : 75,07%
Syariah : 0,52%
Maluku
Komposit : 65,62%
Konvensional : 64,83%
Syariah : 3,41%
Papua
Komposit : 60,89%
Konvensional : 60,63%
Syariah : 2,36%
Sulawesi Selatan
Komposit : 86,91%
Konvensional : 86,91%
Syariah : 10,47%
Rendah
Tinggi
Rendah
Tinggi
Nusa Tenggara Barat
Komposit : 62,73%
Konvensional : 61,42%
Syariah : 16,27%
Nusa Tenggara Timur
Komposit : 60,63%
Konvensional : 60,37%
Syariah : 1,57%
Rendah
Tinggi

Gambar 3.4.2 Indeks Inklusi Keuangan Tahun 2019 per Provinsi berdasarkan *Gender*

*Indeks inklusi keuangan per provinsi berdasarkan *gender* menggambarkan kondisi inklusi keuangan masyarakat Indonesia di masing-masing provinsi berdasarkan klasifikasi jenis kelamin laki-laki dan perempuan

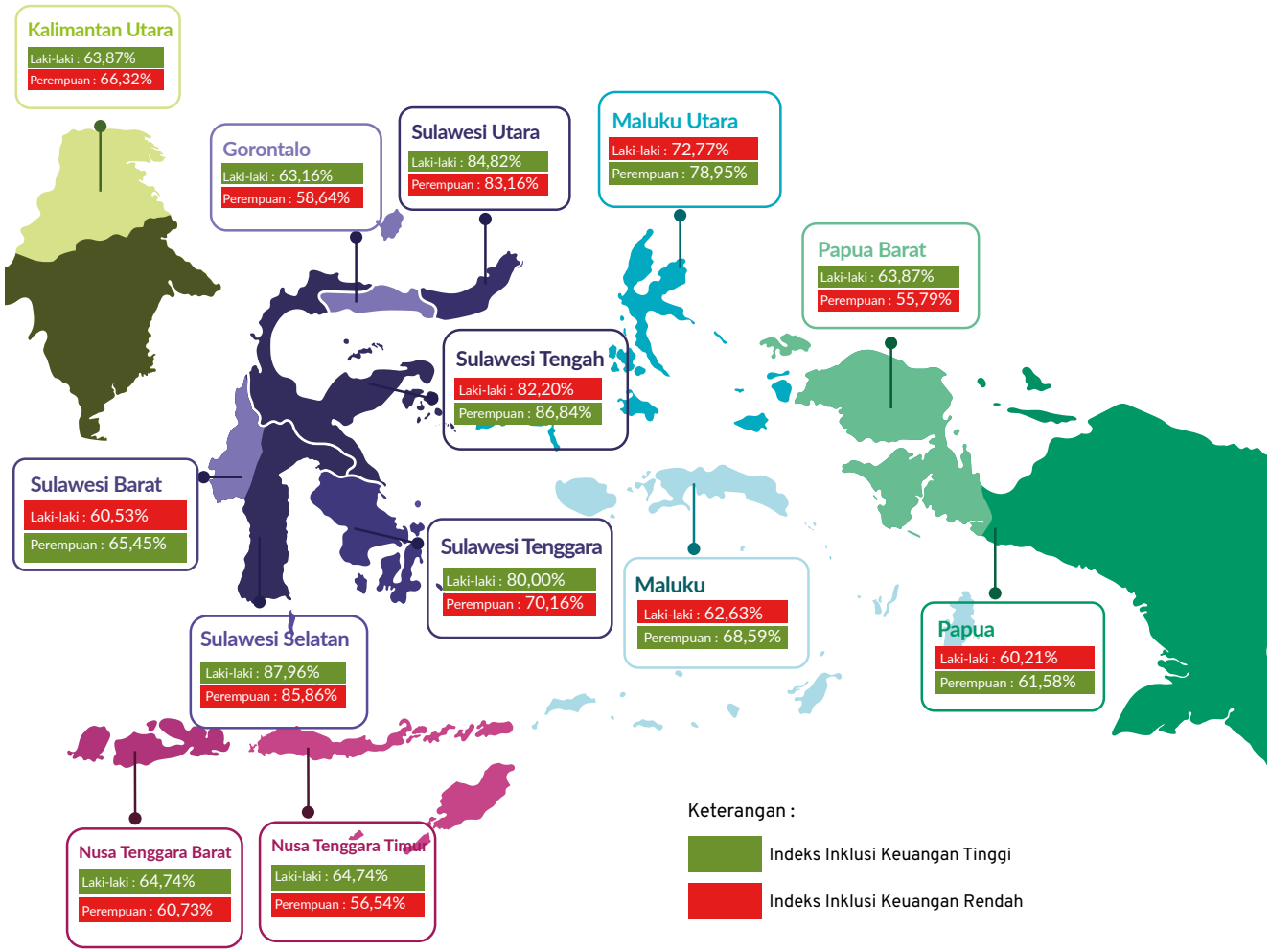
Kalimantan Utara
Laki-laki : 63,87%
Perempuan : 66,32%
Gorontalo
Laki-laki : 63,16%
Perempuan : 58,64%
Sulawesi Utara
Laki-laki : 84,82%
Perempuan : 83,16%
Maluku Utara
Laki-laki : 72,77%
Perempuan : 78,95%
Papua Barat
Laki-laki : 63,87%
Perempuan : 55,79%
Sulawesi Tengah
Laki-laki : 82,20%
Perempuan : 86,84%
Sulawesi Barat
Laki-laki : 60,53%
Perempuan : 65,45%
Sulawesi Tenggara
Laki-laki : 80,00%
Perempuan : 70,16%
Maluku
Laki-laki : 62,63%
Perempuan : 68,59%
Papua
Laki-laki : 60,21%
Perempuan : 61,58%
Sulawesi Selatan
Laki-laki : 87,96%
Perempuan : 85,86%
Nusa Tenggara Barat
Laki-laki : 64,74%
Perempuan : 60,73%
Nusa Tenggara Timur
Laki-laki : 64,74%
Perempuan : 56,54%
Keterangan :
Indeks Inklusi Keuangan Tinggi
Indeks Inklusi Keuangan Rendah

Gambar 3.4.3 Indeks Inklusi Keuangan Tahun 2019 per Provinsi berdasarkan Strata Wilayah

*Indeks inklusi keuangan per provinsi berdasarkan strata wilayah menggambarkan kondisi inklusi keuangan masyarakat Indonesia di masing-masing provinsi berdasarkan klasifikasi strata wilayah perkotaan (urban) dan perdesaan (rural)

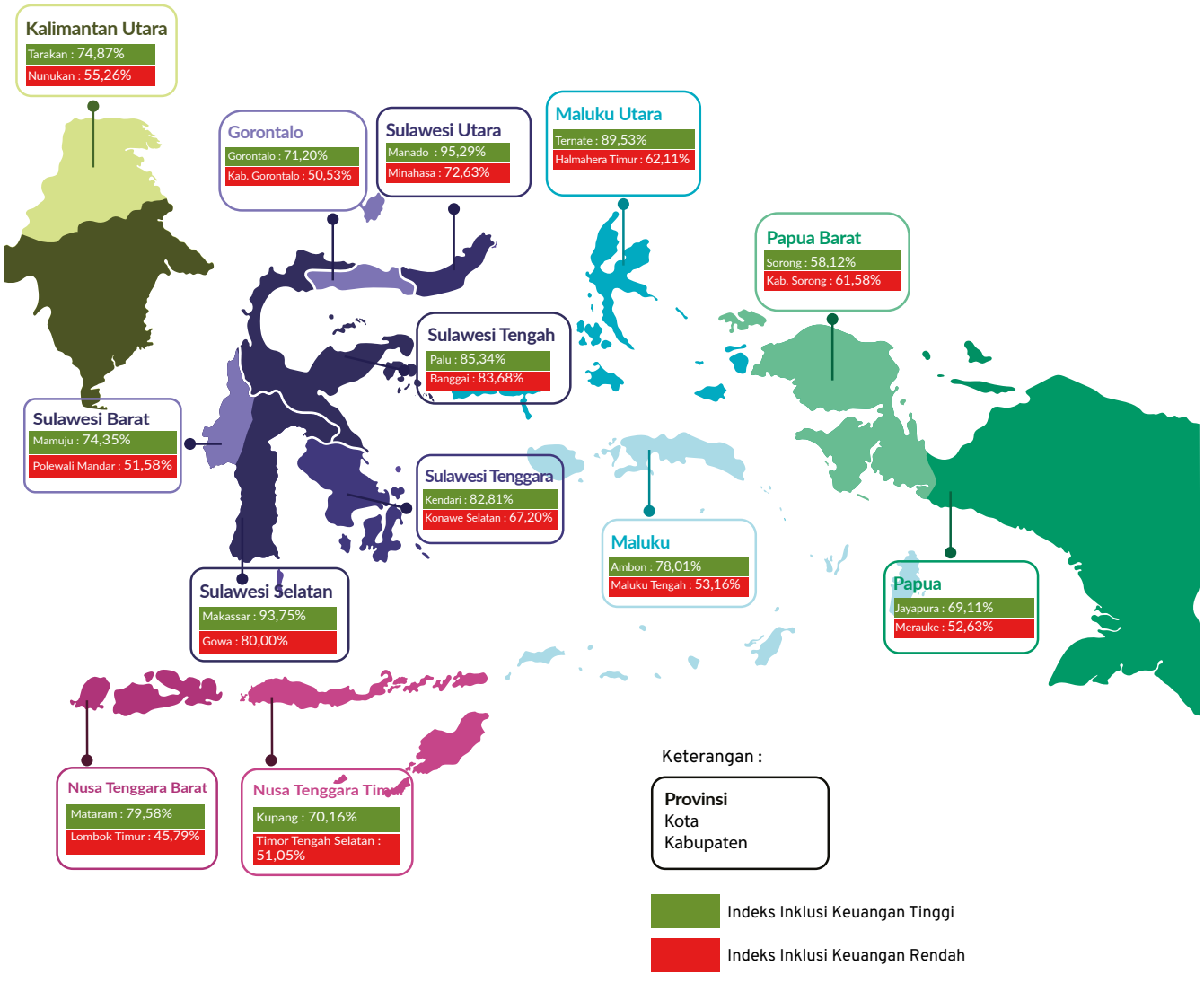
Kalimantan Utara
Tarakan : 74,87%
Nunukan : 55,26%
Gorontalo
Gorontalo : 71,20%
Kab. Gorontalo : 50,53%
Sulawesi Utara
Manado : 95,29%
Minahasa : 72,63%
Maluku Utara
Ternate : 89,53%
Halmahera Timur : 62,11%
Papua Barat
Sorong : 58,12%
Kab. Sorong : 61,58%
Sulawesi Tengah
Palu : 85,34%
Banggai : 83,68%
Sulawesi Barat
Mamuju : 74,35%
Polewali Mandar : 51,58%
Sulawesi Tenggara
Kendari : 82,81%
Konawe Selatan : 67,20%
Maluku
Ambon : 78,01%
Maluku Tengah : 53,16%
Papua
Jayapura : 69,11%
Merauke : 52,63%
Sulawesi Selatan
Makassar : 93,75%
Gowa : 80,00%
Nusa Tenggara Barat
Mataram : 79,58%
Lombok Timur : 45,79%
Nusa Tenggara Timur
Kupang : 70,16%
Timor Tengah Selatan : 51,05%
Keterangan :
Provinsi
Kota
Kabupaten
Indeks Inklusi Keuangan Tinggi
Indeks Inklusi Keuangan Rendah

Gambar 3.4.4 Persentase Inklusi Keuangan Tahun 2019 per Provinsi berdasarkan Tingkat Pengeluaran

*Persentase inklusi keuangan per provinsi berdasarkan tingkat pengeluaran menggambarkan kondisi inklusi keuangan dari total responden yang disurvei di masing-masing provinsi berdasarkan klasifikasi tingkat pengeluaran

Catatan :

SES A : Pengeluaran per bulan di atas Rp3.500.000,-

SES B : Pengeluaran per bulan antara Rp2.500.000,- sd Rp3.500.000,-

SES C : Pengeluaran per bulan antara Rp1.500.000,- sd Rp2.499.999,-

SES D : Pengeluaran per bulan antara Rp500.000,- sd Rp1.499.999,-

SES E : Pengeluaran per bulan di bawah Rp500.000,-

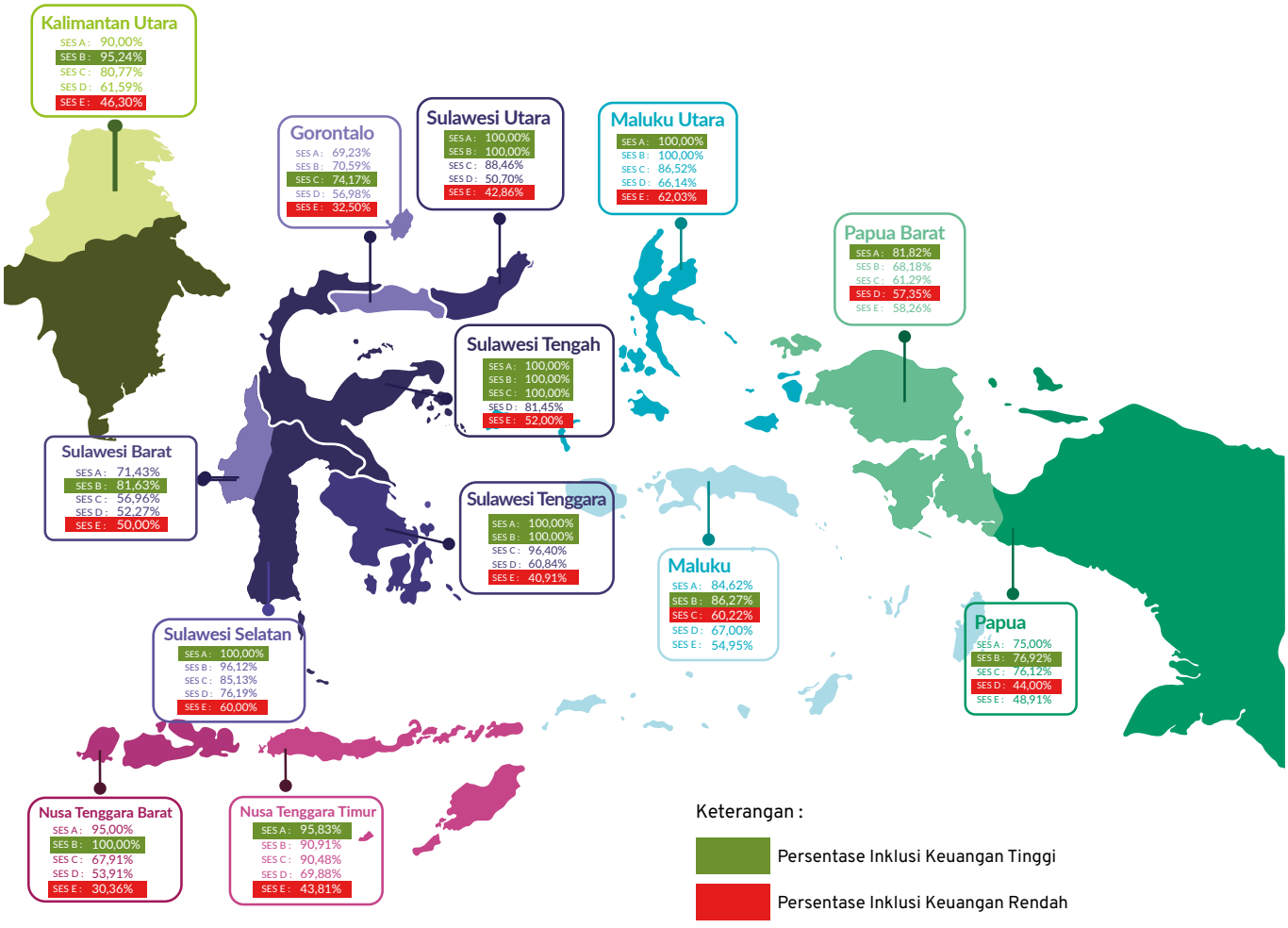
Kalimantan Utara
SES A : 90,00%
SES B : 95,24%
SES C : 80,77%
SES D : 61,59%
SES E : 46,30%
Gorontalo
SES A : 69,23%
SES B : 70,59%
SES C : 74,17%
SES D : 56,98%
SES E : 32,50%
Sulawesi Utara
SES A : 100,00%
SES B : 100,00%
SES C : 88,46%
SES D : 50,70%
SES E : 42,86%
Maluku Utara
SES A : 100,00%
SES B : 100,00%
SES C : 86,52%
SES D : 66,14%
SES E : 62,03%
Papua Barat
SES A : 81,82%
SES B : 68,18%
SES C : 61,29%
SES D : 57,35%
SES E : 58,26%
Sulawesi Tengah
SES A : 100,00%
SES B : 100,00%
SES C : 100,00%
SES D : 81,45%
SES E : 52,00%
Sulawesi Barat
SES A : 71,43%
SES B : 81,63%
SES C : 56,96%
SES D : 52,27%
SES E : 50,00%
Sulawesi Tenggara
SES A : 100,00%
SES B : 100,00%
SES C : 96,40%
SES D : 60,84%
SES E : 40,91%
Maluku
SES A : 84,62%
SES B : 86,27%
SES C : 60,22%
SES D : 67,00%
SES E : 54,95%
Papua
SES A : 75,00%
SES B : 76,92%
SES C : 76,12%
SES D : 44,00%
SES E : 48,91%
Sulawesi Selatan
SES A : 100,00%
SES B : 96,12%
SES C : 85,13%
SES D : 76,19%
SES E : 60,00%
Nusa Tenggara Barat
SES A : 95,00%
SES B : 100,00%
SES C : 67,91%
SES D : 53,91%
SES E : 30,36%
Nusa Tenggara Timur
SES A : 95,83%
SES B : 90,91%
SES C : 90,48%
SES D : 69,88%
SES E : 43,81%
Keterangan :
Persentase Inklusi Keuangan Tinggi
Persentase Inklusi Keuangan Rendah

Tabel 3.4.5 Popularitas Produk dan Layanan Jasa Keuangan per Provinsi Tahun 2019

No	Provinsi	Popularitas Produk dan Layanan Jasa Keuangan				
		Produk I	Produk II	Produk III	Produk IV	Produk V
1	Aceh	Tabungan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	BPJS Jaminan Kesehatan	Tabungan *Wadiah* atau *Mudharabah*	Kredit Usaha Rakyat (KUR)
2	Sumatera Utara	Tabungan	BPJS Jaminan Kesehatan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	Pinjaman dengan Gadai Barang/ *Rahn/Marhun Bih* (Perhiasan, Barang Elektronik, dll)	Tabungan *Wadiah* atau *Mudharabah*
3	Sumatera Barat	Tabungan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	Tabungan Wadiah atau Mudharabah	BPJS Jamhinan Kesehatan	Pembiayaan/ *Leasing* Mobil atau Motor
4	Riau	Tabungan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	BPJS Jaminan Kesehatan	Tabungan *Wadiah* atau *Mudharabah*	Pinjaman dengan Gadai Barang/ *Rahn/Marhun Bih* (Perhiasan, Barang Elektronik, dll)
5	Jambi	Tabungan	BPJS Jaminan Kesehatan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	Tabungan *Wadiah* atau *Mudharabah*	• Pinjaman dengan Gadai Barang/R*ahn/ Marhun Bih* (Perhiasan, Barang Elektronik, dll) • BPJS Jaminan Ketenagakerjaan
6	Sumatera Selatan	Tabungan	BPJS Jaminan Kesehatan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	Tabungan *Wadiah* atau *Mudharabah*	Pinjaman dengan Gadai Barang / Rahn/Marhun Bih (Perhiasan, Barang Elektronik, dll)
7	Bengkulu	Tabungan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	BPJS Jaminan Kesehatan	Tabungan *Wadiah* atau *Mudharabah*	Kredit Usaha Rakyat (KUR)
8	Bangka Belitung	Tabungan	BPJS Jaminan Kesehatan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	Tabungan *Wadiah* atau *Mudharabah*	Kredit Kendaraan Bermotor (KKB/ KKM) dari bank
9	Lampung	Tabungan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	BPJS Jaminan Kesehatan	Kredit Barang Elektronik dan Alat Rumah Tangga	Tabungan *Wadiah* atau *Mudharabah*
10	Kepulauan Riau	Tabungan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	BPJS Jaminan Kesehatan	Tabungan *Wadiah* atau *Mudharabah*	BPJS Jaminan Ketenagakerjaan

No	Provinsi	Popularitas Produk dan Layanan Jasa Keuangan				
		Produk I	Produk II	Produk III	Produk IV	Produk V
11	DKI Jakarta	Tabungan	BPJS Jaminan Kesehatan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	Tabungan *Wadiah* atau *Mudharabah*	Akun pembayaran via ponsel-tidak terhubung pada rekening bank (GoPay, OVO, LinkAja, dll)
12	Jawa Barat	Tabungan	BPJS Jaminan Kesehatan	Tabungan *Wadiah* atau *Mudharabah*	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	Pembiayaan/ *Leasing* Mobil atau Motor
13	Jawa Tengah	Tabungan	BPJS Jaminan Kesehatan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	Tabungan *Wadiah* atau *Mudharabah*	Pinjaman dengan Gadai Barang/ *Rahn/Marhun Bih* (Perhiasan, Barang Elektronik, dll)
14	DI Yogyakarta	Tabungan	BPJS Jaminan Kesehatan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	Tabungan *Wadiah* atau *Mudharabah*	Pinjaman dengan Gadai Barang / *Rahn/Marhun Bih* (Perhiasan, Barang Elektronik, dll)
15	Jawa Timur	Tabungan	BPJS Jaminan Kesehatan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	Tabungan *Wadiah* atau *Mudharabah*	Pinjaman dengan Gadai Barang / *Rahn/Marhun Bih* (Perhiasan, Barang Elektronik, dll)
16	Banten	Tabungan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	BPJS Jaminan Kesehatan	Tabungan *Wadiah* atau *Mudharabah*	Pembiayaan/ *Leasing* Mobil atau Motor
17	Bali	Tabungan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	Tabungan/ Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam (Non LKM)	BPJS Jaminan Kesehatan	• Tabungan *Wadiah* atau *Mudharabah* • Pinjaman dengan Gadai Barang/ *Rahn/ Marhun Bih* (Perhiasan, Barang Elektronik, dll)
18	Nusa Tenggara Barat	Tabungan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	BPJS Jaminan Kesehatan	Pinjaman dengan Gadai Barang/ *Rahn/Marhun Bih* (Perhiasan, Barang Elektronik, dll)	Tabungan *Wadiah* atau *Mudharabah*
19	Nusa Tenggara Timur	Tabungan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	BPJS Jaminan Kesehatan	Tabungan/ Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam (Non LKM)	Kredit Kendaraan Bermotor (KKB/ KKM) dari bank

No	Provinsi	Popularitas Produk dan Layanan Jasa Keuangan				
		Produk I	Produk II	Produk III	Produk IV	Produk V
20	Kalimantan Barat	Tabungan	BPJS Jaminan Kesehatan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	Asuransi Jiwa	• Kredit Usaha Rakyat (KUR) • Tabungan *Wadiah* atau *Mudharabah*
21	Kalimantan Tengah	Tabungan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	BPJS Jaminan Kesehatan	Tabungan *Wadiah* atau *Mudharabah*	Kredit/ Pembiayaan dengan jaminan (agunan)
22	Kalimantan Selatan	Tabungan	BPJS Jaminan Kesehatan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	Tabungan Wadiah atau Mudharabah	Kredit Usaha Rakyat (KUR)
23	Kalimantan Timur	Tabungan	BPJS Jaminan Kesehatan	Akun pembayaran via ponsel tidak terhubung pada rekening bank (GoPay, OVO, LinkAja, dll)	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	Pinjaman dengan Gadai Barang/ *Rahn/Marhun Bih* (Perhiasan, Barang Elektronik, dll)
24	Kalimantan Utara	Tabungan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	BPJS Jaminan Kesehatan	Kredit/ Pembiayaan dengan jaminan (agunan)	• Asuransi Jiwa • Deposito • Kredit Barang Elektronik & Rumah Tangga • Asuransi TLO atau *all risk*/ komprehensif untuk Kendaraan
25	Sulawesi Utara	Tabungan	BPJS Jaminan Kesehatan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	Akun pembayaran via ponsel-tidak terhubung pada rekening bank (GoPay, OVO, LinkAja, dll)	Pinjaman dengan Gadai Barang/ *Rahn/Marhun Bih* (Perhiasan, Barang Elektronik, dll)
26	Sulawesi Tengah	Tabungan	BPJS Jaminan Kesehatan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	Tabungan *Wadiah* atau *Mudharabah*	Pembiayaan/ *Leasing* Mobil atau Motor
27	Sulawesi Selatan	Tabungan	BPJS Jaminan Kesehatan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	Pinjaman dengan Gadai Barang / *Rahn/Marhun Bih* (Perhiasan, Barang Elektronik, dll)	Tabungan *Wadiah* atau *Mudharabah*

No	Provinsi	Popularitas Produk dan Layanan Jasa Keuangan				
		Produk I	Produk II	Produk III	Produk IV	Produk V
28	Sulawesi Tenggara	Tabungan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	Kredit Usaha Rakyat (KUR)	BPJS Jaminan Kesehatan	Deposito
29	Gorontalo	Tabungan	BPJS Jaminan Kesehatan	Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Kredit/ Pembiayaan dengan jaminan (agunan)	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank
30	Sulawesi Barat	BPJS Jaminan Kesehatan	Tabungan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	Kredit Kendaraan Bermotor (KKB/ KKM) dari bank	Pinjaman dengan Gadai Barang / *Rahn/Marhun Bih* (Perhiasan, Barang Elektronik, dll)
31	Maluku	Tabungan	BPJS Jaminan Kesehatan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	Asuransi Kecelakaan Diri	• BPJS Jaminan Ketenagakerjaan • Kredit Usaha Rakyat (KUR)
32	Maluku Utara	Tabungan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	BPJS Jaminan Kesehatan	Kredit/ Pembiayaan dengan jaminan (agunan)	Kredit Usaha Rakyat (KUR)
33	Papua Barat	Tabungan	BPJS Jaminan Kesehatan	Deposito	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	Giro
34	Papua	Tabungan	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	Deposito	BPJS Jaminan Kesehatan	• Giro • Tabungan *Wadiah* atau *Mudharabah*

BAB IV

PEMETAAN LITERASI KEUANGAN TAHUN 2019

4.1 Lembaga Jasa Keuangan

Tabel 4.1.1 Pengetahuan terhadap Lembaga Jasa Keuangan (LJK)

No	Sektor		Pengetahuan terhadap LJK
1	Bank	Komposit	99,07%
		Konvensional	98,39%
		Syariah	67,20%
2	Perusahaan Asuransi	Komposit	58,74%
		Konvensional	58,19%
		Syariah	12,93%
3	Dana Pensiun	Komposit	24,71%
		Konvensional	23,72%
		Syariah	6,14%
4	Perusahaan Efek/Sekuritas		13,32%
5	Manajer Investasi		2,90%
6	Pasar Modal[1]		13,97%
7	Lembaga Pembiayaan[2]	Komposit	43,07%
		Konvensional	41,97%
		Syariah	6,80%
8	Pergadaian	Komposit	56,67%
		Konvensional	54,29%
		Syariah	17,67%
9	Lembaga Keuangan Mikro	Komposit	14,52%
		Konvensional	13,07%
		Syariah	5,67%
10	Koperasi Lembaga Keuangan Mikro	Komposit	17,76%
		Konvensional	15,99%
		Syariah	5,14%
11	Bank Wakaf Mikro (BWM)		2,54%
12	BPJS Kesehatan		91,63%
13	BPJS Ketenagakerjaan		40,27%
14	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Komposit	39,61%
		Konvensional	37,88%
		Syariah	10,16%
15	Pinjaman *Online* *(Fintech Peer to Peer Lending)*	Komposit	14,74%
		Konvensional	13,99%
		Syariah	3,00%
16	Urun Modal/Saham *Online* *(Fintech Crowdfunding)*	Komposit	2,12%
		Konvensional	1,87%
		Syariah	0,75%

No	Sektor		Pengetahuan terhadap LJK
17	Arisan		57,68%
18	Gadai Swasta (tidak diawasi OJK)	Komposit	12,86%
		Konvensional	12,86%
		Syariah	12,86%

*Persentase pengetahuan terhadap LJK merupakan perbandingan jumlah responden yang mengetahui LJK terhadap jumlah total responden

Catatan :

[1] Pengetahuan terhadap Pasar Modal merupakan komposit dari pengetahuan terhadap Perusahaan Efek dan Manajer Investasi.

[2] Pengetahuan terhadap Lembaga Pembiayaan mencakup pengetahuan terhadap Perusahaan Pembiayaan dan Modal Ventura

Tabel 4.1.2 Keyakinan terhadap Lembaga Jasa Keuangan (LJK)

No	Sektor		Keyakinan terhadap LJK
1	Bank	Komposit	82,55%
		Konvensional	81,57%
		Syariah	14,23%
2	Perusahaan Asuransi	Komposit	10,44%
		Konvensional	9,76%
		Syariah	3,41%
3	Dana Pensiun	Komposit	5,50%
		Konvensional	5,10%
		Syariah	1,27%
4	Perusahaan Efek/Sekuritas		0,96%
5	Manajer Investasi		0,49%
6	Pasar Modal[1]		1,24%
7	Lembaga Pembiayaan[2]	Komposit	9,36%
		Konvensional	8,64%
		Syariah	2,01%
8	Pergadaian	Komposit	21,91%
		Konvensional	20,90%
		Syariah	5,51%
9	Lembaga Keuangan Mikro	Komposit	3,08%
		Konvensional	2,74%
		Syariah	1,10%
10	Koperasi Lembaga Keuangan Mikro	Komposit	3,41%
		Konvensional	2,96%
		Syariah	0,93%
11	Bank Wakaf Mikro (BWM)		0,39%
12	BPJS Kesehatan		48,16%
13	BPJS Ketenagakerjaan		14,62%

No	Sektor		Keyakinan terhadap LJK
14	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Komposit	14,42%
		Konvensional	13,55%
		Syariah	3,15%
15	Pinjaman Online *(Fintech Peer to Peer Lending)*	Komposit	1,51%
		Konvensional	1,36%
		Syariah	0,34%
16	Urun Modal/Saham Online *(Fintech Crowdfunding)*	Komposit	0,13%
		Konvensional	0,09%
		Syariah	0,08%
17	Arisan		25,88%
18	Gadai Swasta (tidak diawasi OJK)	Komposit	2,07%
		Konvensional	2,07%
		Syariah	2,07%

*Persentase keyakinan terhadap LJK merupakan perbandingan jumlah responden yang meyakini LJK terhadap jumlah total responden

Catatan :

[1] Keyakinan terhadap Pasar Modal merupakan komposit dari keyakinan terhadap Perusahaan Efek dan Manajer Investasi.

[2] Keyakinan terhadap Lembaga Pembiayaan mencakup keyakinan terhadap Perusahaan Pembiayaan dan Modal Ventura

4.2 Produk dan Layanan Jasa Keuangan

Tabel 4.2.1 Pengetahuan tentang Produk dan Layanan Perbankan

No	Produk Perbankan		Pengetahuan Produk
1	Tabungan	Konvensional	96,49%
2	Tabungan *Wadiah* atau *Mudharabah*	Syariah	23,02%
3	Deposito	Konvensional	35,64%
4	Deposito *Mudharabah*	Syariah	1,14%
5	Giro	Konvensional	16,68%
6	Giro *Wadiah* atau *Mudharabah*	Syariah	0,85%
7	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	Konvensional	63,16%
8	Kredit/Pembiayaan dengan Jaminan (agunan)	Konvensional	27,74%
9	Kredit Tanpa Agunan (KTA) (contoh KTA dan kartu kredit)	Konvensional	19,42%
10	Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Konvensional	32,89%
11	KUR Syariah	Syariah	4,89%
12	Kredit Pemilikan Rumah/Apartemen (KPR/KPA)	Konvensional	20,96%

No	Produk Perbankan		Pengetahuan Produk
13	Pembiayaan Pemilikan Rumah Syariah	Syariah	2,25%
14	Kredit/Pembiayaan Mikro (Kredit UMKM)	Konvensional	11,57%
15	Pembiayaan Mikro Syariah	Syariah	1,77%
16	Kredit Kendaraan Bermotor (KKB, KKM) dari Bank	Konvensional	20,80%
17	Pembiayaan Kendaraan Bermotor dari bank syariah	Syariah	3,96%
18	Pembiayaan Bagi Hasil (*Mudharabah, Musyarakah*, MMQ)	Syariah	1,12%
19	Pembiayaan Sewa Menyewa Syariah	Syariah	1,11%
20	Pembiayaan Jual Beli Syariah *(Murabahah, Salam, Istishna)*	Syariah	0,92%
21	Gadai/*Rahn* dari bank syariah	Syariah	1,75%
22	Sewa/*Ijarah* di bank *(safe deposit box)*	Syariah	0,87%

*Persentase pengetahuan tentang produk dan layanan perbankan merupakan perbandingan jumlah responden yang mengetahui produk dan layanan dari perbankan terhadap jumlah total responden

Tabel 4.2.2 Pengetahuan tentang Produk dan Layanan Perasuransian

No	Produk Perasuransian		Pengetahuan Produk
1	Asuransi Jiwa	Konvensional	27,58%
2	Asuransi Jiwa dengan investasi *(Unit Link/Bancassurance)*	Konvensional	6,21%
3	Asuransi Pendidikan	Konvensional	20,02%
4	Asuransi Kesehatan (selain BPJS Kesehatan)	Konvensional	15,82%
5	Asuransi TLO atau *all risk*/komprehensif untuk Kendaraan Bermotor	Konvensional	5,74%
6	Asuransi Harta Benda/ Asuransi Kebakaran termasuk rumah berikut isinya, kios/toko/ruko, dan properti lainnya)	Konvensional	7,28%
7	Asuransi Kecelakan Diri	Konvensional	20,50%
8	Asuransi Perjalanan	Konvensional	12,23%
9	Asuransi Pertanian/Nelayan/Peternakan (contoh: Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP), Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS), Asuransi Nelayan	Konvensional	2,33%
10	Asuransi Mikro (SiJempol, SiPeci)	Konvensional	1,02%

*Persentase pengetahuan tentang produk dan layanan perasuransian merupakan perbandingan jumlah responden yang mengetahui produk dan layanan dari perasuransian terhadap jumlah total responden

Tabel 4.2.3 Pengetahuan tentang Produk dan Layanan Lembaga Pembiayaan

No	Produk Lembaga Pembiayaan		Pengetahuan Produk
1	Pembiayaan/*Leasing* Mobil atau Motor	Konvensional	27,97%
2	Kredit Barang Elektronik dan Alat Rumah Tangga	Konvensional	23,51%

*Persentase pengetahuan tentang produk dan layanan lembaga pembiayaan merupakan perbandingan jumlah responden yang mengetahui produk dan layanan dari lembaga pembiayaan terhadap jumlah total responden

Tabel 4.2.4 Pengetahuan tentang Produk dan Layanan Dana Pensiun

No	Produk Dana Pensiun		Pengetahuan Produk
1	Program Pensiun Manfaat Pasti (Taspen, Asabri, Dapen Perkebunan, Dapen Telkom, dll)	Konvensional	9,96%
2	Program Pensiun Iuran Pasti (DPLK Mandiri, DPLK Manulife, DPLK BRI, dll)	Konvensional	2,54%

*Persentase pengetahuan tentang produk dan layanan dana pensiun merupakan perbandingan responden yang mengetahui produk dan layanan dari dana pensiun terhadap jumlah total responden

Tabel 4.2.5 Pengetahuan tentang Produk dan Layanan Pergadaian

No	Produk Dana Pensiun		Pengetahuan Produk
1	Pinjaman dengan Gadai Barang/*Rahn/Marhun Bih* (Perhiasan, Barang Elektronik, dll)	Konvensional	20,60%
2	Pinjaman dengan Fidusia (barang bergerak yang digadaikan masih bisa digunakan oleh nasabah)	Konvensional	5,79%
3	Investasi Emas/Logam Mulia	Konvensional	9,43%

*Persentase pengetahuan tentang produk dan layanan pergadaian merupakan perbandingan responden yang mengetahui produk dan layanan dari pergadaian terhadap jumlah total responden

Tabel 4.2.6 Pengetahuan tentang Produk dan Layanan Pasar Modal

No	Produk Dana Pensiun		Pengetahuan Produk
1	Saham	Konvensional	10,02%
2	Reksa Dana	Konvensional	3,62%
3	Obligasi/Sukuk (SUN, ORI, SukRI, SBN, SBR)	Konvensional	1,69%

*Persentase pengetahuan tentang produk dan layanan pasar modal merupakan perbandingan responden yang mengetahui produk dan layanan dari pasar modal terhadap jumlah total responden

Tabel 4.2.7 Pengetahuan tentang Produk dan Layanan Lembaga Keuangan Mikro

No	Produk LKM		Pengetahuan Produk
1	Tabungan/ Pinjaman - LKM	Konvensional	3,16%
2	Tabungan/ Pinjaman - Koperasi LKM	Konvensional	5,14%
3	Tabungan/ Pinjaman - *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT)	Syariah	1,77%
4	Pembiayaan Bank Wakaf Mikro	Syariah	0,67%

*Persentase pengetahuan tentang produk dan layanan LKM merupakan perbandingan responden yang mengetahui produk dan layanan dari LKM terhadap jumlah total responden

Tabel 4.2.8 Pengetahuan tentang Produk dan Layanan BPJS

No	Produk BPJS	Pengetahuan Produk
1	BPJS Jaminan Kesehatan	47,11%
2	BPJS Jaminan Ketenagakerjaan	22,20%

*Persentase pengetahuan tentang produk dan layanan BPJS merupakan perbandingan responden yang mengetahui produk dan layanan dari BPJS terhadap jumlah total responden

Tabel 4.2.9 Pengetahuan tentang Produk dan Layanan LJK Formal Lainnya

No	Produk LJK Formal Lainnya		Pengetahuan Produk
1	Tabungan/Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam (Non LKM)	Konvensional	7,21%
2	*Fintech* - Pinjaman *Online*, sebagai investor	Konvensional	2,73%
3	*Fintech* - *Peer to Peer Lending*	Konvensional	4,55%
4	*Fintech* - Pinjaman *Online*, sebagai investor	Konvensional	0,59%
5	Akun pembayaran via ponsel (GoPay, OVO, Linkaja, dll)	Konvensional	12,35%
6	Uang elektronik (E-*Money*, Brizzi, Flazz, TapCash, dll)	Konvensional	7,00%
7	Pinjaman ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro)	Konvensional	1,28%
8	Kredit Mikro Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera)	Konvensional	2,89%
9	Pembiayaan UMi (Ultra Mikro)	Konvensional	0,42%

*Persentase pengetahuan tentang produk dan layanan LJK Formal lainnya merupakan perbandingan responden yang mengetahui produk dan layanan dari LJK Formal lainnya terhadap jumlah total responden

Tabel 4.2.10 Pengetahuan terhadap Karakteristik Produk

Tabel 4.2.10.1 Pengetahuan terhadap Karakteristik Produk Perbankan

No	Produk atau Layanan	Fitur Produk atau Layanan	Manfaat Produk atau Layanan	Risiko Produk atau Layanan	Hak Konsumen	Kewajiban Konsumen	Biaya	Denda	Cara Memperoleh Produk atau Layanan
1	Tabungan	56,24%	63,11%	30,42%	42,57%	37,74%	34,43%	15,49%	28,51%
2	Tabungan *Wadiah* atau *Mudharabah*	40,44%	55,05%	28,25%	36,49%	32,40%	28,67%	14,13%	23,18%
3	Deposito	37,70%	47,93%	29,48%	33,19%	29,62%	26,85%	12,39%	18,97%
4	Deposito *Mudharabah*	46,87%	65,27%	31,62%	37,99%	33,38%	41,40%	13,10%	29,09%
5	Giro	42,53%	61,28%	41,07%	42,68%	49,51%	40,76%	34,83%	34,21%
6	Giro *Wadiah* atau *Mudharabah*	41,84%	58,04%	40,15%	42,40%	45,06%	35,99%	30,07%	29,99%
7	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	41,80%	60,37%	35,87%	43,06%	46,06%	37,44%	28,83%	31,37%
8	Kredit/Pembiayaan dengan Jaminan (agunan)	45,13%	62,12%	38,14%	41,80%	45,42%	35,15%	28,91%	33,47%
9	Kredit Tanpa Agunan (KTA) (contoh KTA dan kartu kredit)	41,07%	60,89%	40,87%	44,93%	46,62%	37,69%	30,24%	32,14%
10	Kredit Usaha Rakyat (KUR)	40,61%	61,35%	46,22%	47,80%	53,22%	46,56%	44,07%	34,93%
11	KUR Syariah	40,03%	5,95%	3,37%	4,08%	3,95%	3,61%	2,52%	4,15%
12	Kredit Pemilikan Rumah/ Apartemen (KPR/KPA)	49,54%	50,46%	37,61%	30,28%	32,11%	26,61%	18,35%	29,36%
13	Pembiayaan Pemilikan Rumah Syariah	48,28%	55,86%	31,03%	31,72%	31,03%	29,66%	19,31%	39,31%
14	Kredit/ Pembiayaan Mikro (Kredit UMKM)	46,15%	51,75%	35,66%	38,46%	32,87%	27,27%	21,68%	28,67%
15	Pembiayaan Mikro Syariah	42,25%	49,30%	37,32%	30,99%	32,39%	24,65%	20,42%	26,76%

No	Produk atau Layanan	Fitur Produk atau Layanan	Manfaat Produk atau Layanan	Risiko Produk atau Layanan	Hak Konsumen	Kewajiban Konsumen	Biaya	Denda	Cara Memperoleh Produk atau Layanan
16	Kredit Kendaraan Bermotor (KKB, KKM) dari Bank	45,76%	52,54%	39,83%	35,59%	33,90%	27,12%	18,64%	22,03%
17	Pembiayaan Kendaraan Bermotor dari bank syariah	44,64%	50,24%	37,92%	38,56%	43,04%	35,20%	24,48%	25,44%
18	Pembiayaan Bagi Hasil *(Mudharabah, Musyarakah,* MMQ)	56,10%	62,72%	41,81%	42,16%	41,46%	37,28%	25,09%	27,87%
19	Pembiayaan Sewa Menyewa Syariah	53,98%	60,18%	43,36%	45,13%	42,48%	29,20%	26,11%	28,32%
20	Pembiayaan Jual Beli Syariah *(Murabahah, Salam, Istishna)*	45,65%	56,13%	42,29%	41,11%	41,90%	34,39%	27,08%	26,09%
21	Gadai/*Rahn* dari bank syariah	43,50%	52,47%	43,50%	41,26%	41,26%	35,87%	22,87%	25,56%
22	Sewa/*Ijarah* di bank *(safe deposit box)*	46,85%	63,96%	42,34%	28,83%	30,63%	26,13%	14,41%	27,03%

*Persentase pengetahuan tentang karakteristik produk perbankan merupakan perbandingan responden yang mengetahui karakteristik produk terhadap jumlah responden yang mengetahui produk perbankan dimaksud

Tabel 4.2.10.2 Pengetahuan terhadap Karakteristik Produk Perasuransian

No	Produk atau Layanan	Fitur Produk atau Layanan	Manfaat Produk atau Layanan	Risiko Produk atau Layanan	Hak Konsumen	Kewajiban Konsumen	Biaya	Denda	Cara Memperoleh Produk atau Layanan
1	Asuransi Jiwa	35,68%	55,35%	27,96%	37,35%	38,15%	32,36%	19,10%	24,27%
2	Asuransi Jiwa dengan investasi *(Unit Link/ Bancassurance)*	38,08%	51,83%	31,27%	33,92%	35,69%	25,98%	16,14%	24,34%
3	Asuransi Pendidikan	40,16%	62,34%	30,39%	38,87%	40,75%	35,08%	20,06%	25,85%
4	Asuransi Kesehatan (selain BPJS Kesehatan)	48,05%	69,27%	37,56%	50,47%	50,72%	42,70%	29,14%	32,56%
5	Asuransi TLO atau *all risk*/ komprehensif untuk Kendaraan Bermotor	38,06%	52,11%	35,88%	40,79%	40,52%	32,06%	24,97%	24,15%
6	Asuransi Harta Benda/ Asuransi Kebakaran termasuk rumah berikut isinya, kios/ toko/ruko, dan properti lainnya)	35,81%	62,15%	36,02%	39,35%	39,25%	32,04%	22,69%	24,73%
7	Asuransi Kecelakan Diri	36,73%	59,45%	28,52%	38,53%	36,12%	30,47%	16,84%	26,00%
8	Asuransi Perjalanan	42,83%	61,08%	35,02%	43,60%	39,56%	33,74%	19,85%	26,18%
9	Asuransi Pertanian/Nelayan/Peternakan (contoh: Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP), Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS), Asuransi Nelayan	33,33%	54,88%	32,66%	31,65%	30,64%	26,94%	12,46%	26,60%
10	Asuransi Mikro (SiJempol, SiPeci)	37,69%	44,62%	31,54%	30,77%	35,38%	26,92%	20,00%	21,54%

*Persentase pengetahuan tentang karakteristik produk perasuransian merupakan perbandingan responden yang mengetahui karakteristik produk terhadap jumlah responden yang mengetahui produk perasuransian dimaksud

Tabel 4.2.10.3 Pengetahuan terhadap Karakteristik Produk Lembaga Pembiayaan

No	Produk atau Layanan	Fitur Produk atau Layanan	Manfaat Produk atau Layanan	Risiko Produk atau Layanan	Hak Konsumen	Kewajiban Konsumen	Biaya	Denda	Cara Memperoleh Produk atau Layanan
1	Pembiayaan/ *Leasing* Mobil atau Motor	37,07%	54,70%	37,93%	42,39%	48,94%	44,88%	40,93%	33,23%
2	Kredit Barang Elektronik dan Alat Rumah Tangga	40,53%	62,47%	43,32%	49,02%	54,78%	48,52%	41,49%	40,26%

*Persentase tentang karakteristik produk lembaga pembiayaan merupakan perbandingan responden yang mengetahui karakteristik produk terhadap jumlah responden yang mengetahui produk lembaga pembiayaan dimaksud

Tabel 4.2.10.4 Pengetahuan terhadap Karakteristik Produk Dana Pensiun

No	Produk atau Layanan	Fitur Produk atau Layanan	Manfaat Produk atau Layanan	Risiko Produk atau Layanan	Hak Konsumen	Kewajiban Konsumen	Biaya	Denda	Cara Memperoleh Produk atau Layanan
1	Program Pensiun Manfaat Pasti (Taspen, Asabri, Dapen Perkebunan, Dapen Telkom, dll)	39,47%	70,68%	28,77%	41,51%	38,05%	27,04%	16,75%	32,00%
2	Program Pensiun Iuran Pasti (DPLK Mandiri, DPLK Manulife, DPLK BRI, dll)	41,67%	61,73%	35,19%	38,58%	36,11%	26,23%	16,67%	25,93%

*Persentase pengetahuan tentang karakteristik produk dana pensiun merupakan perbandingan responden yang mengetahui karakteristik produk terhadap jumlah responden yang mengetahui produk dana pensiun dimaksud

Tabel 4.2.10.5 Pengetahuan terhadap Karakteristik Produk Pergadaian

No	Produk atau Layanan	Fitur Produk atau Layanan	Manfaat Produk atau Layanan	Risiko Produk atau Layanan	Hak Konsumen	Kewajiban Konsumen	Biaya	Denda	Cara Memperoleh Produk atau Layanan
1	Pinjaman dengan Gadai Barang/ *Rahn/Marhun Bih* (Perhiasan, Barang Elektronik, dll)	58,27%	32,84%	23,38%	23,19%	24,67%	22,04%	20,26%	17,83%
2	Pinjaman dengan Fidusia (barang bergerak yang digadaikan masih bisa digunakan oleh nasabah)	32,48%	64,28%	49,53%	48,85%	51,69%	43,84%	33,83%	36,54%
3	Investasi Emas/Logam Mulia	37,51%	61,00%	34,36%	35,27%	35,44%	29,05%	16,43%	29,05%

*Persentase pengetahuan tentang karakteristik produk pergadaian merupakan perbandingan responden yang mengetahui karakteristik produk terhadap jumlah responden yang mengetahui produk pergadaian dimaksud

Tabel 4.2.10.6 Pengetahuan terhadap Karakteristik Produk Pasar Modal

No	Produk atau Layanan	Fitur Produk atau Layanan	Manfaat Produk atau Layanan	Risiko Produk atau Layanan	Hak Konsumen	Kewajiban Konsumen	Biaya	Denda	Cara Memperoleh Produk atau Layanan
1	Saham	29,06%	43,52%	28,52%	28,98%	27,03%	23,91%	11,17%	18,83%
2	Reksa Dana	34,85%	43,94%	32,03%	32,47%	31,39%	27,92%	14,94%	19,91%
3	Obligasi/ Sukuk (SUN, ORI, SukRI, SBN, SBR)	42,13%	49,54%	35,65%	31,48%	26,85%	23,61%	12,50%	27,78%

*Persentase pengetahuan tentang karakteristik produk pasar modal merupakan perbandingan responden yang mengetahui karakteristik produk terhadap jumlah responden yang mengetahui produk pasar modal dimaksud

Tabel 4.2.10.7 Pengetahuan terhadap Karakteristik Produk Lembaga Keuangan Mikro (LKM)

No	Produk atau Layanan	Fitur Produk atau Layanan	Manfaat Produk atau Layanan	Risiko Produk atau Layanan	Hak Konsumen	Kewajiban Konsumen	Biaya	Denda	Cara Memperoleh Produk atau Layanan
1	Tabungan/ Pinjaman - LKM	41,09%	55,69%	39,11%	42,33%	40,84%	36,39%	24,26%	22,52%
2	Tabungan/ Pinjaman - Koperasi LKM	39,02%	57,32%	39,48%	46,04%	45,43%	37,65%	29,27%	28,66%
3	Tabungan/ Pinjaman - *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT)	34,07%	56,64%	37,61%	39,82%	40,27%	34,07%	24,34%	31,86%
4	Pembiayaan Bank Wakaf Mikro	43,53%	42,35%	35,29%	41,18%	40,00%	30,59%	14,12%	18,82%

*Persentase pengetahuan tentang karakteristik produk LKM merupakan perbandingan responden yang mengetahui karakteristik produk terhadap jumlah responden yang mengetahui produk LKM dimaksud

Tabel 4.2.10.8 Pengetahuan terhadap Karakteristik Produk BPJS

No	Produk atau Layanan	Fitur Produk atau Layanan	Manfaat Produk atau Layanan	Risiko Produk atau Layanan	Hak Konsumen	Kewajiban Konsumen	Biaya	Denda	Cara Memperoleh Produk atau Layanan
1	BPJS Jaminan Kesehatan	44,21%	74,59%	34,55%	54,56%	51,27%	45,90%	27,07%	40,57%
2	BPJS Jaminan Ketenagakerjaan	41,98%	67,72%	33,72%	46,38%	45,57%	37,32%	20,71%	32,63%

*Persentase pengetahuan tentang karakteristik produk BPJS merupakan perbandingan responden yang mengetahui karakteristik produk terhadap jumlah responden yang mengetahui produk BPJS dimaksud

Tabel 4.2.10.9 Pengetahuan terhadap Karakteristik Produk LJK Formal Lainnya

No	Produk atau Layanan	Fitur Produk atau Layanan	Manfaat Produk atau Layanan	Risiko Produk atau Layanan	Hak Konsumen	Kewajiban Konsumen	Biaya	Denda	Cara Memperoleh Produk atau Layanan
1	Tabungan/ Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam (Non LKM)	41,80%	61,67%	44,19%	48,43%	51,79%	38,00%	33,33%	37,13%
2	*Fintech* - Pinjaman *Online*, sebagai investor)	41,55%	49,86%	46,13%	36,39%	38,40%	38,11%	26,65%	24,64%
3	*Fintech - Peer to Peer Lending*	29,60%	39,76%	32,19%	26,16%	26,85%	23,58%	21,00%	25,82%
4	*Fintech* - Pinjaman *Online*, sebagai investor)	38,67%	52,00%	36,00%	29,33%	32,00%	24,00%	16,00%	29,33%
5	Akun pembayaran via ponsel (GoPay, OVO, Linkaja, dll)	52,95%	72,73%	34,50%	40,71%	39,38%	37,16%	14,52%	37,86%
6	Uang elektronik (E-*Money*, Brizzi, Flazz, TapCash, dll)	47,54%	66,44%	29,75%	31,10%	31,88%	24,72%	12,64%	28,97%
7	Pinjaman ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro)	34,97%	58,28%	47,85%	46,63%	47,85%	43,56%	35,58%	34,36%
8	Kredit Mikro Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera)	31,98%	67,21%	46,61%	43,90%	53,12%	37,13%	31,44%	38,21%
9	Pembiayaan UMi (Ultra Mikro)	31,48%	57,41%	18,52%	18,52%	20,37%	12,96%	7,41%	12,96%

*Persentase pengetahuan tentang karakteristik produk LJK formal lainnya merupakan perbandingan responden yang mengetahui karakteristik produk terhadap jumlah responden yang mengetahui produk LJK formal lainnya dimaksud

4.3 Kemampuan Keuangan

Grafik 4.3.1 Pernyataan Kemampuan Berhitung

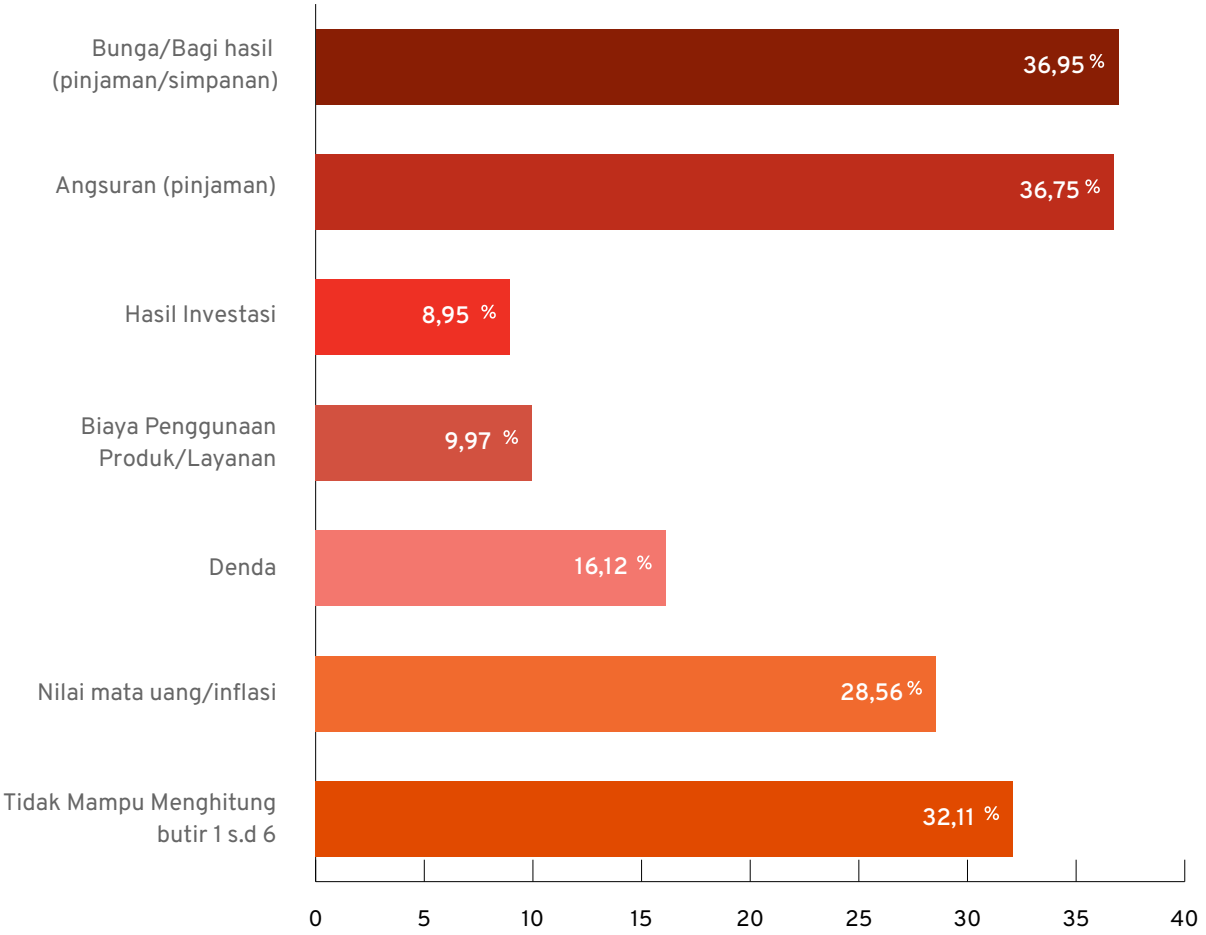

*Persentase pernyataan kemampuan berhitung merupakan perbandingan responden yang menyatakan memiliki kemampuan berhitung aspek-aspek dimaksud terhadap jumlah total responden

Grafik 4.3.2 Kemampuan Menghitung

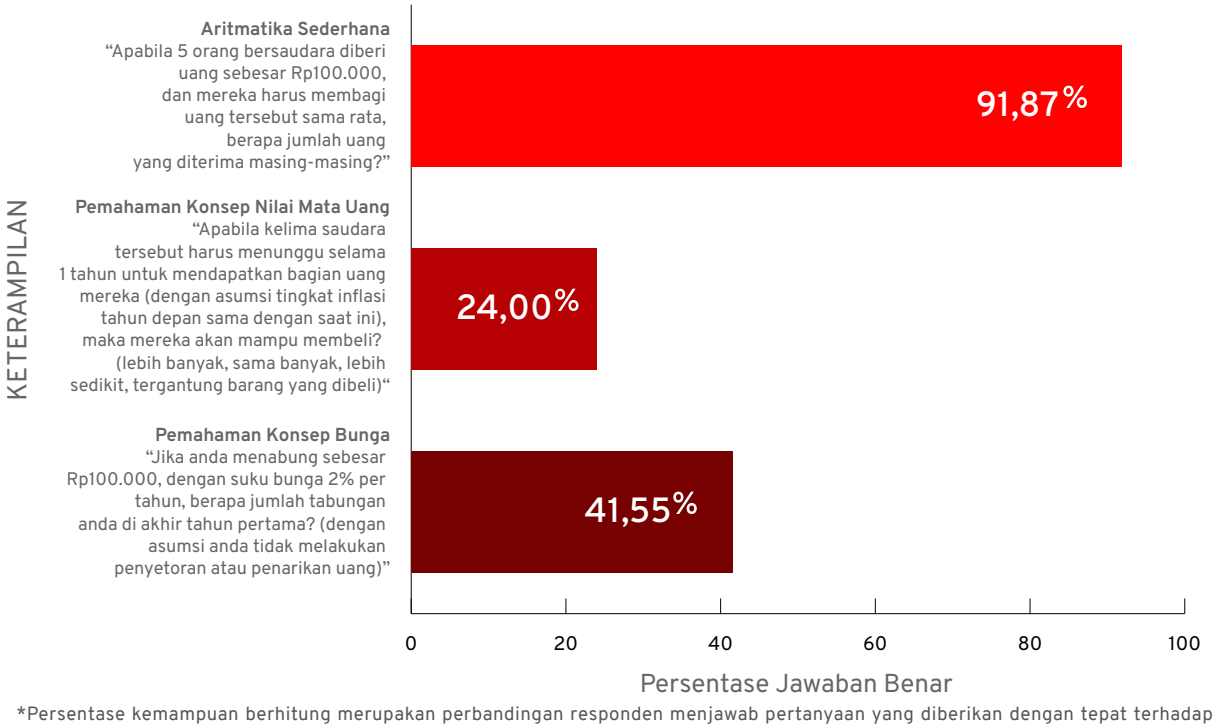

*Persentase kemampuan berhitung merupakan perbandingan responden menjawab pertanyaan yang diberikan dengan tepat terhadap jumlah total responden

4.4 Kemampuan Keuangan

Grafik 4.4.1 Sumber Informasi Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Keuangan

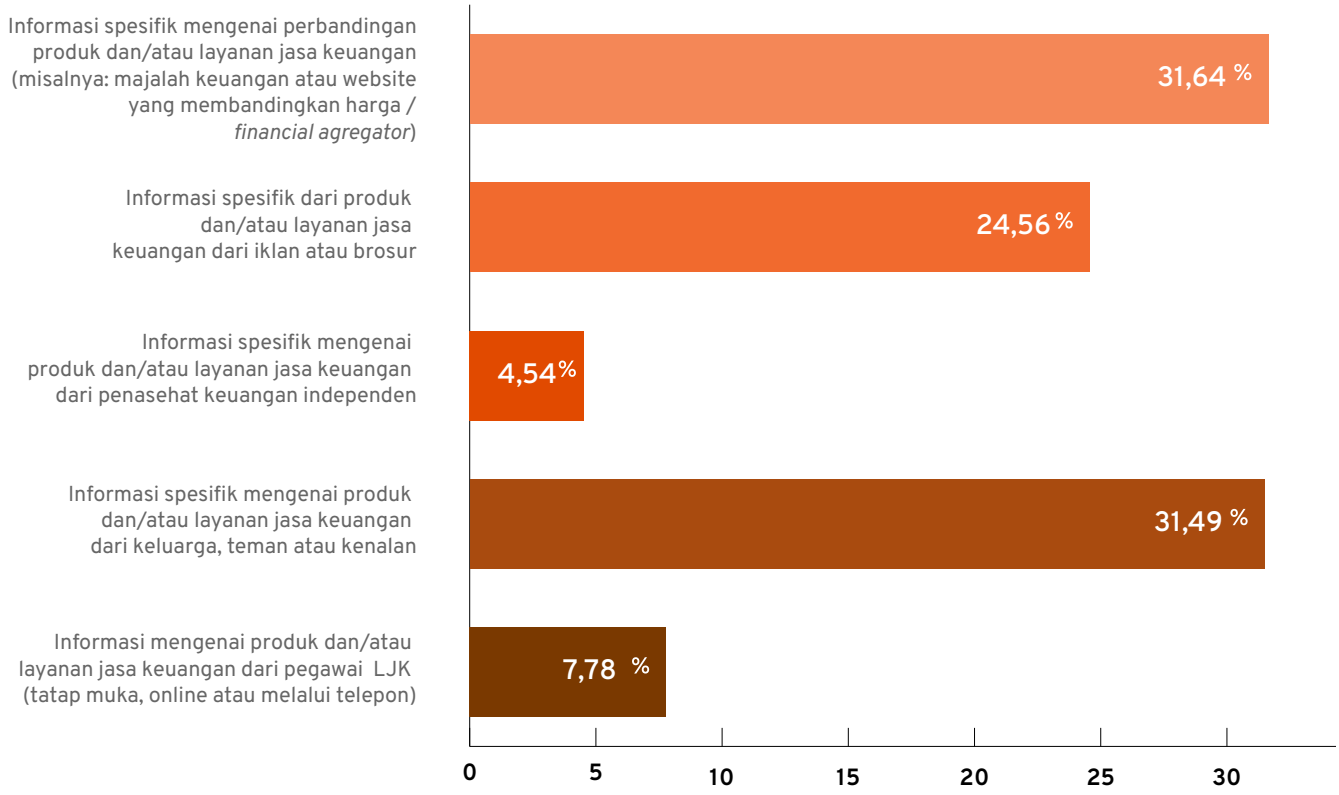

*Persentase sumber informasi yang mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan merupakan perbandingan responden yang mendapatkan informasi keuangan yang mempengaruhi keputusan keuangan dari sumber-sumber dimaksud terhadap jumlah total responden

4.5 Pengelolaan Keuangan

Grafik 4.5.1 Tujuan Keuangan

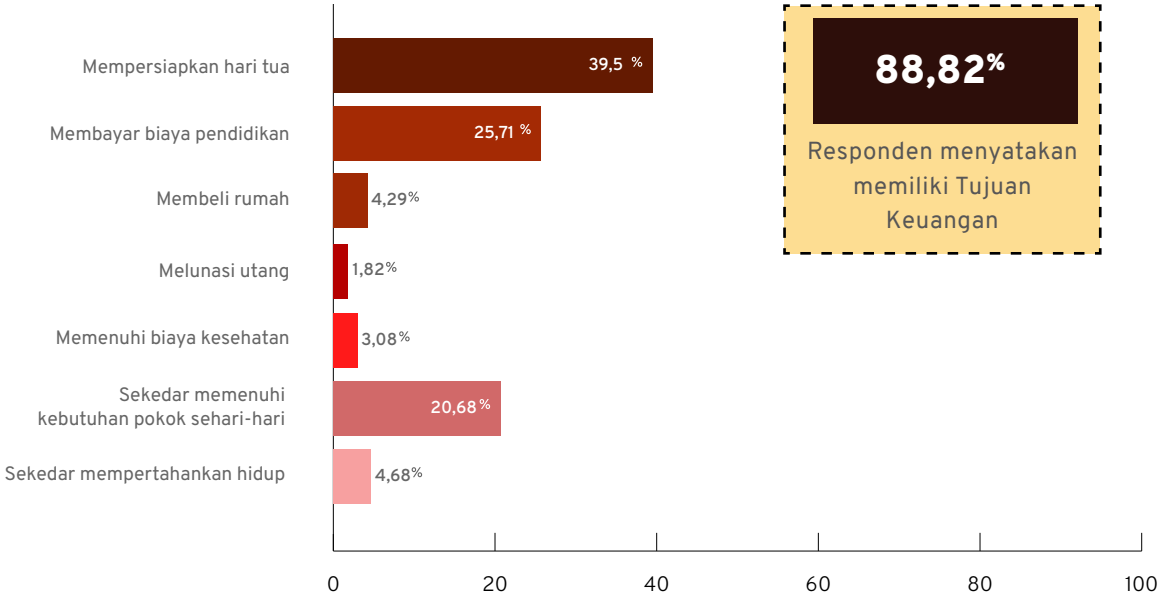

88,82%
Responden menyatakan memiliki Tujuan Keuangan

*Persentase klasifikasi tujuan keuangan merupakan perbandingan antara jumlah responden yang memilih jenis tujuan keuangan terhadap jumlah responden yang memiliki tujuan keuangan

Grafik 4.5.2 Upaya Mencapai Tujuan Keuangan

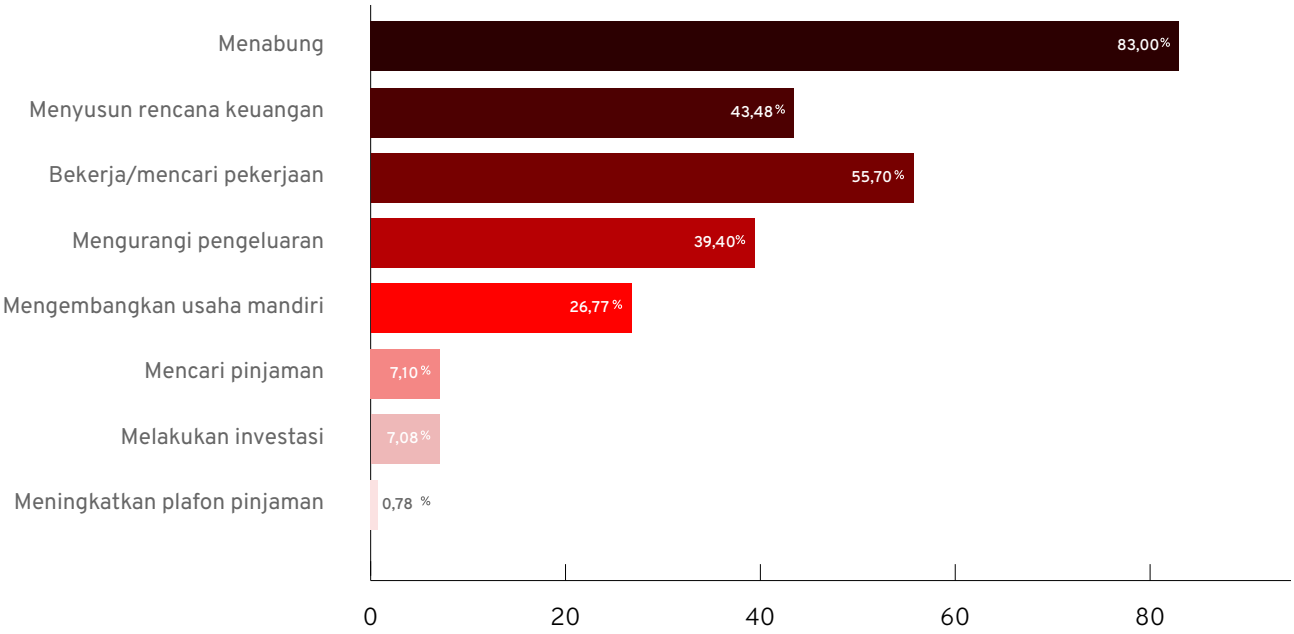

*Persentase klasifikasi upaya mencapai tujuan keuangan merupakan perbandingan antara jumlah responden yang memilih jenis upaya mencapai tujuan keuangan terhadap jumlah responden yang memiliki tujuan keuangan

4.6 Ketahanan Keuangan

Grafik 4.6.1 Cara yang dilakukan untuk Memenuhi Kebutuhan di Hari Tua

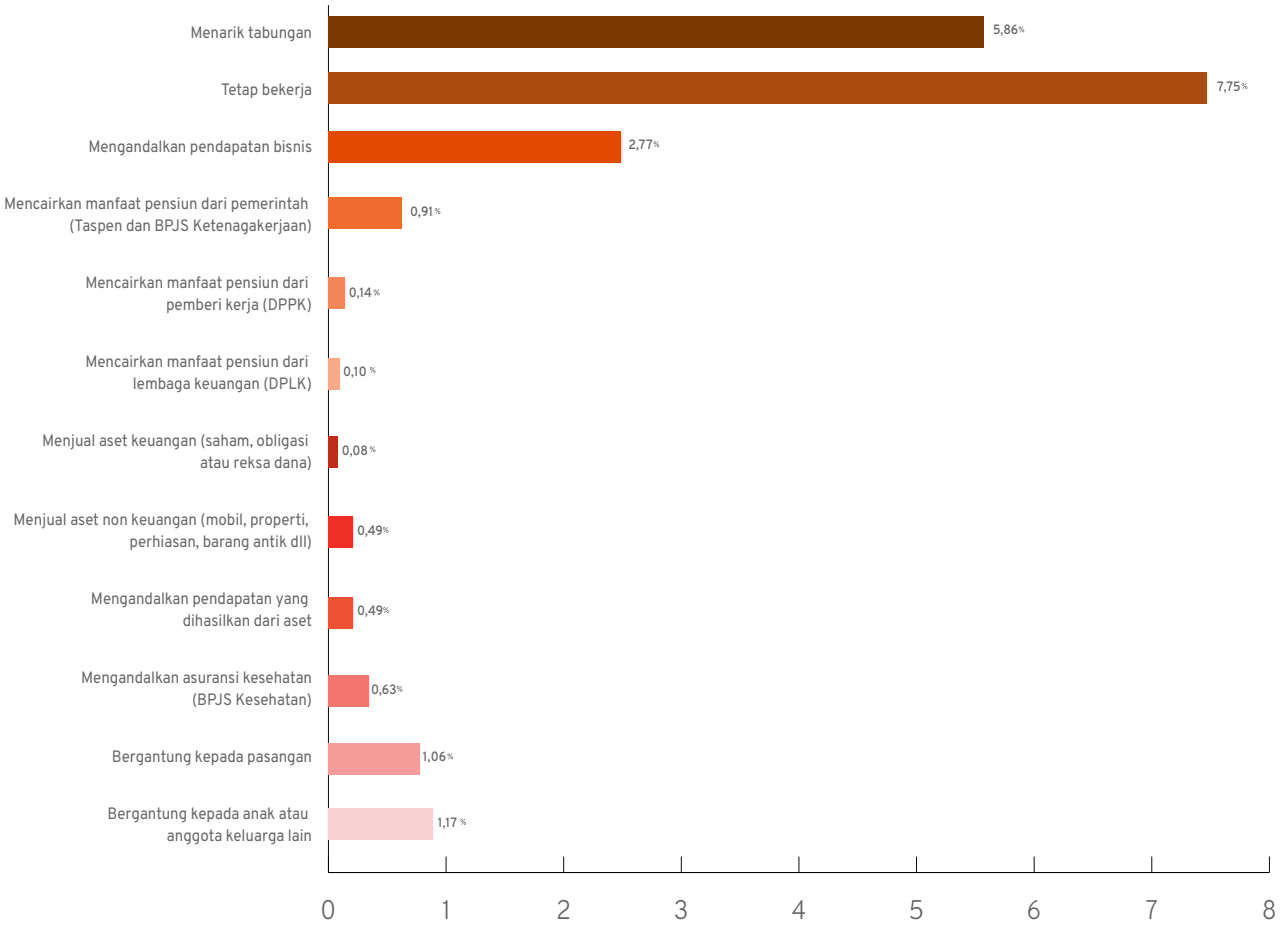

*Persentase cara memenuhi kebutuhan di hari tua merupakan perbandingan antara jumlah responden yang memilih jenis cara memenuhi kebutuhan di hari tua terhadap jumlah total responden

Grafik 4.6.2 Ketahanan Keuangan Apabila Mengalami Pengeluaran Besar Secara Tiba-tiba Tanpa Mendapatkan Bantuan

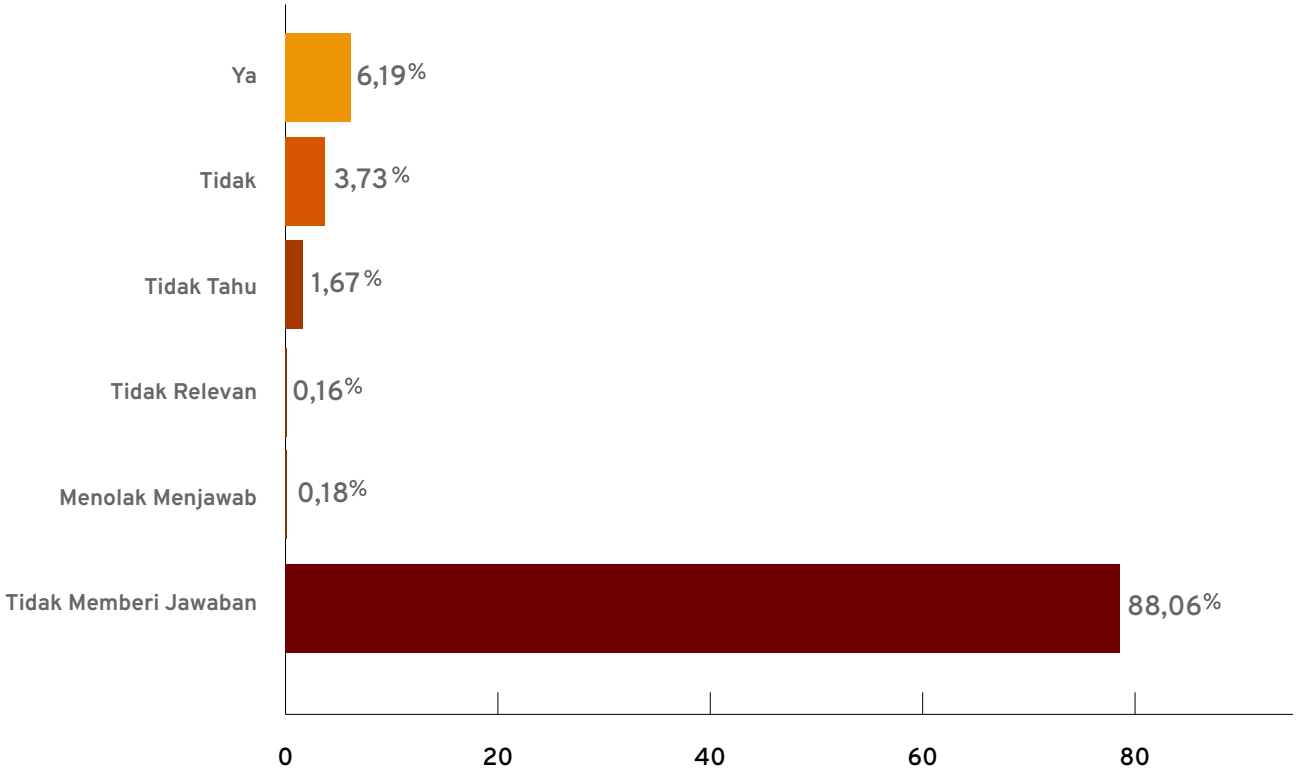

*Persentase ketahanan keuangan apabila mengalami pengeluaran besar secara tiba-tiba merupakan perbandingan antara jumlah responden yang memilih jawaban ketahanan keuangan terhadap jumlah total responden

Grafik 4.6.3 Keyakinan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Setelah Masa Pensiun/Hari Tua

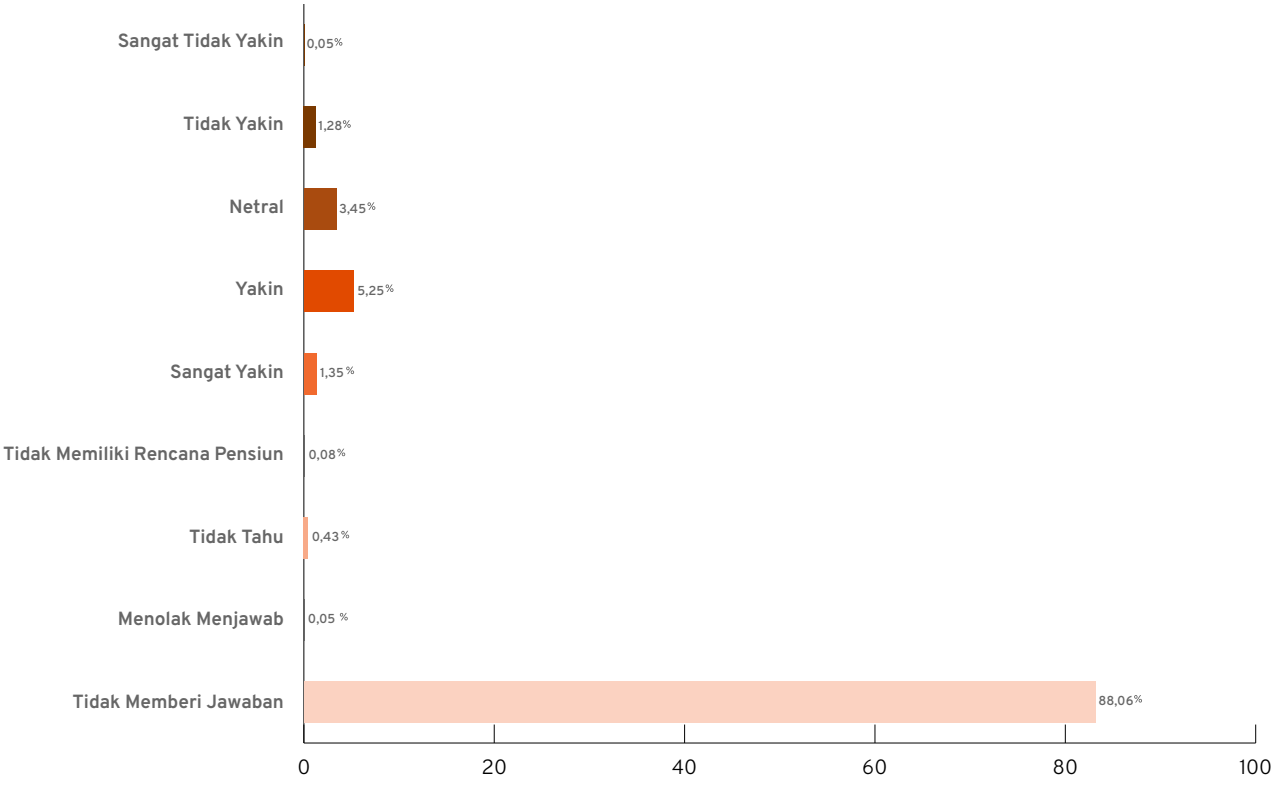

*Persentase keyakinan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan setelah masa pensiun/hari tua merupakan perbandingan antara jumlah responden yang memilih jawaban keyakinan terhadap pengelolaan keuangan setelah masa pensiun/hari tua terhadap jumlah total responden

Rp
Rp
Rp

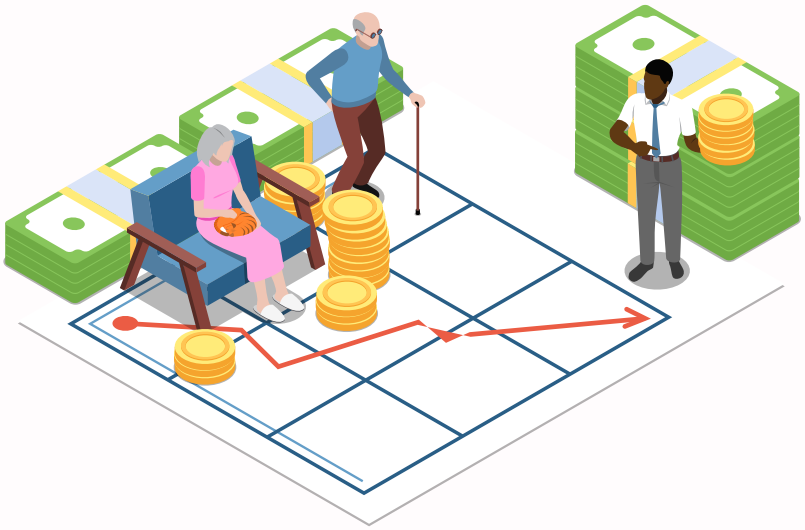

BAB V

PEMETAAN INKLUSI KEUANGAN TAHUN 2019

5.1 Penggunaan Produk dan Layanan Jasa Keuangan Formal 1 Tahun Terakhir

Tabel 5.1.1 Penggunaan Produk dan Layanan Perbankan 1 Tahun Terakhir

No	Produk Perbankan		Penggunaan Produk
1	Tabungan	Konvensional	68,22%
2	Tabungan *Wadiah* atau *Mudharabah*	Syariah	8,63%
3	Deposito	Konvensional	1,98%
4	Deposito Mudharabah	Syariah	0,02%
5	Giro	Konvensional	0,50%
6	Giro *Wadiah* atau *Mudharabah*	Syariah	0,03%
7	Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank	Konvensional	24,74%
8	Kredit/Pembiayaan dengan Jaminan (agunan)	Konvensional	2,76%
9	Kredit Tanpa Agunan (KTA) (contoh KTA dan kartu kredit)	Konvensional	0,88%
10	Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Konvensional	3,55%
11	KUR Syariah	Syariah	0,26%
12	Kredit Pemilikan Rumah/Apartemen (KPR/KPA)	Konvensional	0,81%
13	Pembiayaan Pemilikan Rumah Syariah	Syariah	0,08%
14	Kredit/Pembiayaan Mikro (Kredit UMKM)	Konvensional	0,27%
15	Pembiayaan Mikro Syariah	Syariah	0,03%
16	Kredit Kendaraan Bermotor (KKB, KKM) dari Bank	Konvensional	2,54%
17	Pembiayaan Kendaraan Bermotor dari bank syariah	Syariah	0,08%
18	Pembiayaan Bagi Hasil (*Mudharabah, Musyarakah*, MMQ)	Syariah	0,03%
19	Pembiayaan Sewa Menyewa Syariah	Syariah	0,00%
20	Pembiayaan Jual Beli Syariah *(Murabahah, Salam, Istishna)*	Syariah	0,02%
21	Gadai/*Rahn* dari bank syariah	Syariah	0,05%
22	Sewa/*Ijarah* di bank *(safe deposit box)*	Syariah	0,01%

*Persentase penggunaan produk dan layanan perbankan merupakan perbandingan jumlah responden yang menggunakan produk dan layanan dari perbankan dalam 1 (satu) tahun terakhir terhadap jumlah responden yang mengetahui produk dan layanan perbankan dimaksud

Tabel 5.1.2 Penggunaan Produk dan Layanan Perasuransian 1 Tahun Terakhir

No	Produk Perasuransian		Penggunaan Produk
1	Asuransi Jiwa	Konvensional	2,98%
2	Asuransi Jiwa dengan investasi *(Unit Link/Bancassurance)*	Konvensional	0,16%
3	Asuransi Pendidikan	Konvensional	0,91%
4	Asuransi Kesehatan (selain BPJS Kesehatan)	Konvensional	1,32%
5	Asuransi TLO atau *all risk*/komprehensif untuk Kendaraan Bermotor	Konvensional	1,58%
6	Asuransi Harta Benda/ Asuransi Kebakaran termasuk rumah berikut isinya, kios/toko/ruko, dan properti lainnya)	Konvensional	0,05%
7	Asuransi Kecelakan Diri	Konvensional	0,82%
8	Asuransi Perjalanan	Konvensional	0,43%
9	Asuransi Pertanian/Nelayan/Peternakan (contoh: Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP), Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS), Asuransi Nelayan	Konvensional	0,03%
10	Asuransi Mikro (SiJempol, SiPeci)	Konvensional	0,02%

*Persentase penggunaan produk dan layanan perasuransian merupakan perbandingan jumlah responden yang menggunakan produk dan layanan dari perasuransian dalam 1 (satu) tahun terakhir terhadap jumlah responden yang mengetahui produk dan layanan perasuransian dimaksud

Tabel 5.1.3 Penggunaan Produk dan Layanan Lembaga Pembiayaan 1 Tahun Terakhir

No	Produk Lembaga Pembiayaan		Penggunaan Produk
1	Pembiayaan/*Leasing* Mobil atau Motor	Konvensional	3,22%
2	Kredit Barang Elektronik dan Alat Rumah Tangga	Konvensional	2,06%

*Persentase pengetahuan tentang produk dan layanan lembaga pembiayaan merupakan perbandingan jumlah responden yang mengetahui produk dan layanan dari lembaga pembiayaan terhadap jumlah total responden

Tabel 5.1.4 Penggunaan Produk dan Layanan Dana Pensiun 1 Tahun Terakhir

No	Produk Dana Pensiun		Penggunaan Produk
1	Program Pensiun Manfaat Pasti (Taspen, Asabri, Dapen Perkebunan, Dapen Telkom, dll)	Konvensional	0,58%
2	Program Pensiun Iuran Pasti (DPLK Mandiri, DPLK Manulife, DPLK BRI, dll)	Konvensional	0,05%

*Persentase penggunaan produk dan layanan dana pensiun merupakan perbandingan jumlah responden yang menggunakan produk dan layanan dari dana pensiun dalam 1 (satu) tahun terakhir terhadap jumlah responden yang mengetahui produk dan layanan dana pensiun dimaksud

Tabel 5.1.5 Penggunaan Produk dan Layanan Pergadaian 1 Tahun Terakhir

No	Produk Dana Pensiun		Penggunaan Produk
1	Pinjaman dengan Gadai Barang/*Rahn/Marhun Bih* (Perhiasan, Barang Elektronik, dll)	Konvensional	6,11%
2	Pinjaman dengan Fidusia (barang bergerak yang digadaikan masih bisa digunakan oleh nasabah)	Konvensional	0,20%
3	Investasi Emas/Logam Mulia	Konvensional	0,60%

*Persentase penggunaan produk dan layanan perdagaian merupakan perbandingan jumlah responden yang menggunakan produk dan layanan dari pergadaian dalam 1 (satu) tahun terakhir terhadap jumlah responden yang mengetahui produk dan layanan pergadaian dimaksud

Tabel 5.1.6 Penggunaan Produk dan Layanan Pasar Modal 1 Tahun Terakhir

No	Produk Dana Pensiun		Penggunaan Produk
1	Saham	Konvensional	0,02%
2	Reksa Dana	Konvensional	0,11%
3	Obligasi/Sukuk (SUN, ORI, SukRI, SBN, SBR)	Konvensional	0,00%

*Persentase penggunaan produk dan layanan pasar modal merupakan perbandingan jumlah responden yang menggunakan produk dan layanan dari pasar modal dalam 1 (satu) tahun terakhir terhadap jumlah responden yang mengetahui produk dan layanan pasar modal dimaksud

Tabel 5.1.7 Penggunaan Produk dan Layanan Lembaga Keuangan Mikro 1 Tahun Terakhir

No	Produk LKM		Penggunaan Produk
1	Tabungan/ Pinjaman - LKM	Konvensional	0,12%
2	Tabungan/ Pinjaman - Koperasi LKM	Konvensional	0,58%
3	Tabungan/ Pinjaman - *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT)	Syariah	0,05%
4	Pembiayaan Bank Wakaf Mikro	Syariah	0,02%

*Persentase penggunaan produk dan layanan LKM merupakan perbandingan jumlah responden yang menggunakan produk dan layanan dari LKM dalam 1 (satu) tahun terakhir terhadap jumlah responden yang mengetahui produk dan layanan LKM dimaksud

Tabel 5.1.8 Penggunaan Produk dan Layanan BPJS 1 Tahun Terakhir

No	Produk BPJS	Penggunaan Produk
1	BPJS Jaminan Kesehatan	28,37%
2	BPJS Jaminan Ketenagakerjaan	2,99%

*Persentase penggunaan produk dan layanan BPJS merupakan perbandingan jumlah responden yang menggunakan produk dan layanan dari BPJS dalam 1 (satu) tahun terakhir terhadap jumlah responden yang mengetahui produk dan layanan BPS dimaksud

Tabel 5.1.9 Penggunaan Produk dan Layanan LJK Formal Lainnya 1 Tahun Terakhir

No	Produk LJK Formal Lainnya		Penggunaan Produk
1	Tabungan/Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam (Non LKM)	Konvensional	1,17%
2	*Fintech* - Pinjaman *Online*, sebagai investor)	Konvensional	0,02%
3	*Fintech* - *Peer to Peer Lending*	Konvensional	0,09%
4	*Fintech* - Pinjaman *Online*, sebagai investor	Konvensional	0,02%

No	Produk LJK Formal Lainnya		Penggunaan Produk
5	Akun pembayaran via ponsel (GoPay, OVO, Linkaja, dll)	Konvensional	3,83%
6	Uang elektronik (E-*Money*, Brizzi, Flazz, TapCash, dll)	Konvensional	0,99%
7	Pinjaman ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro)	Konvensional	0,10%
8	Kredit Mikro Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera)	Konvensional	0,32%
9	Pembiayaan UMi (Ultra Mikro)	Konvensional	0,02%

*Persentase penggunaan produk dan layanan LJK formal lainnya merupakan perbandingan jumlah responden yang menggunakan produk dan layanan dari LJK formal lainnya dalam 1 (satu) tahun terakhir terhadap jumlah responden yang mengetahui produk dan layanan LJK formal lainnya dimaksud

5.2 Tujuan Menggunakan Produk

Tujuan menggunakan produk diklasifikasikan menjadi 11 jenis, diantaranya:

1. Menjamin hari tua
2. Sarana investasi
3. Menjamin biaya Pendidikan
4. Menjamin biaya Kesehatan
5. Memberi rasa aman
6. Sebagai dana darurat/cadangan
7. Memperoleh keuntungan
8. Mengurangi/memitigasi/mendiversifikasikan risiko
9. Mengembangkan kegiatan usaha
10. Sarana penyimpanan dana
11. Alat transaksi keuangan sehari-hari

Berikut ini merupakan tujuan penggunaan produk dan layanan dari masing-masing sektor jasa keuangan.

Tabel 5.2.1 Tujuan Menggunakan Produk dan Layanan Perbankan

Produk	Tujuan 1	Tujuan 2	Tujuan 3	Tujuan 4	Tujuan 5	Tujuan 6	Tujuan 7	Tujuan 8	Tujuan 9	Tujuan 10	Tujuan 11
Tabungan	56,92%	25,25%	35,85%	29,44%	49,43%	29,14%	10,22%	7,23%	9,71%	32,04%	24,99%
Deposito	54,55%	51,38%	44,27%	34,78%	47,83%		22,92%	7,51%	13,04%	21,74%	
Giro					59,38%	43,75%		12,50%	18,75%	12,50%	12,50%
Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank					85,76%			30,95%	18,92%		
Kredit/ Pembiayaan dengan jaminan (agunan)			23,23%	13,31%	28,33%	26,35%		11,33%	50,14%		
Kredit Tanpa Agunan (KTA) (contoh KTA dan kartu kredit)			18,75%	10,71%	29,46%	50,00%		19,64%	35,71%		

Produk	Tujuan 1	Tujuan 2	Tujuan 3	Tujuan 4	Tujuan 5	Tujuan 6	Tujuan 7	Tujuan 8	Tujuan 9	Tujuan 10	Tujuan 11
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	28,04%	28,26%			31,76%		30,24%	14,57%	78,59%		
Kredit Pemilikan Rumah/ Apartemen (KPR/KPA)	61,17%	73,79%			47,57%			23,30%			
Kredit/Pembiayaan Mikro (Kredit UMKM)	22,86%	17,14%			37,14%		20,00%	17,14%	74,29%		
Kredit Kendaraan Bermotor (KKB, KKM) dari Bank	23,08%				47,69%			25,23%	58,15%		
Tabungan *Wadiah* atau *Mudharabah*	0,82%	0,91%	0,54%	0,27%	1,00%	0,36%	0,18%	0,36%	0,00%	0,64%	6,53%
Giro *Wadiah* atau *Mudharabah*					100%	50,00%		0,00%	0,00%	25,00%	0,00%
Deposito *Mudharabah*	100%	50,00%	50,00%	50,00%	100%		0,00%	50,00%	50,00%	0,00%	
Pembiayaan Bagi Hasil *(Mudharabah, Musyarakah,* MMQ)			25,00%	50,00%	50,00%	25,00%		0,00%	0,00%		
Pembiayaan Sewa Menyewa Syariah			0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		0,00%	0,00%		
Pembiayaan Jual Beli Syariah *(Murabahah, Salam, Istishna)*			100%	50,00%	100%	50,00%		0,00%	0,00%		
KUR Syariah	81,82%	66,67%			90,91%		75,76%	18,18%	72,73%		
Pembiayaan Pemilikan Rumah Syariah	70,00%	80,00%			50,00%			20,00%			
Pembiayaan Mikro Syariah	50,00%	25,00%			50,00%		0,00%	0,00%	25,00%		
Pembiayaan Kendaraan Bermotor dari Bank Syariah	60,00%				70,00%			20,00%	30,00%		
Gadai/*Rahn* dari Bank Syariah			42,86%	0,00%		28,57%					
Sewa/*Ijarah* di Bank *(Safe Deposit Box)*	100%	0,00%	100%	100%	100%	100%	0,00%	0,00%	0,00%	100%	

*Persentase tujuan penggunaan produk dan layanan perbankan merupakan perbandingan jumlah responden yang memilih tujuan penggunaan produk dan layanan dari perbankan terhadap jumlah responden yang menggunakan produk dan layanan perbankan dimaksud dalam 1 (satu) tahun terakhir

Tabel 5.2.2 Tujuan Menggunakan Produk dan Layanan Perasuransian

Produk	Tujuan 1	Tujuan 2	Tujuan 3	Tujuan 4	Tujuan 5	Tujuan 6	Tujuan 7	Tujuan 8	Tujuan 9	Tujuan 10	Tujuan 11
Asuransi Jiwa	27,56%	36,75%			67,19%			11,81%			
Asuransi Jiwa dengan Investasi *(Unit Link/ Bancassurance)*	71,43%	71,43%	57,14%	57,14%	61,90%	52,38%	52,38%	28,57%	19,05%	38,10%	
Asuransi Pendidikan	31,90%	32,76%	71,55%		47,41%			15,52%			
Asuransi Kesehatan (selain BPJS Kesehatan)	38,69%	18,45%		67,86%	42,26%			18,45%			
Asuransi TLO atau *all risk*/ komprehensif untuk kendaraan					6,93%			6,44%			
Asuransi Harta Benda/ Asuransi Kebakaran termasuk rumah berikut isinya, kios/ toko/ruko, dan properti lainnya)					66,67%			33,33%			
Asuransi Kecelakaan Diri					80,00%			50,48%			
Asuransi Perjalanan					81,82%			54,55%			
Asuransi Pertanian/ Nelayan/ Peternakan (contoh: Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP), Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS), Asuransi Nelayan					25,00%			25,00%			
Asuransi Mikro (SiJempol, SiPeci)					0,00%			0,00%			

*Persentase tujuan penggunaan produk dan layanan perasuransian merupakan perbandingan jumlah responden yang memilih tujuan penggunaan produk dan layanan dari perasuransian terhadap jumlah responden yang menggunakan produk dan layanan perasuransian dimaksud dalam 1 (satu) tahun terakhir

Tabel 5.2.3 Tujuan Menggunakan Produk dan Layanan Lembaga Pembiayaan

Produk	Tujuan 1	Tujuan 2	Tujuan 3	Tujuan 4	Tujuan 5	Tujuan 6	Tujuan 7	Tujuan 8	Tujuan 9	Tujuan 10	Tujuan 11
Leasing Mobil atau Motor									36,98%		
Kredit Barang Elektronik dan Alat Rumah Tangga									20,91%		

*Persentase tujuan penggunaan produk dan layanan lembaga pembiayaan merupakan perbandingan jumlah responden yang memilih tujuan penggunaan produk dan layanan dari lembaga pembiayaan terhadap jumlah responden yang menggunakan produk dan layanan lembaga pembiayaan dimaksud dalam 1 (satu) tahun terakhir

Tabel 5.2.4 Tujuan Menggunakan Produk dan Layanan Dana Pensiun

Produk	Tujuan 1	Tujuan 2	Tujuan 3	Tujuan 4	Tujuan 5	Tujuan 6	Tujuan 7	Tujuan 8	Tujuan 9	Tujuan 10	Tujuan 11
Program Pensiun Manfaat Pasti (Taspen, Asabri, Dapen Perkebunan, Dapen Telkom, dll)	78,38%	24,32%			44,59%		14,86%	21,62%		27,03%	
Program Pensiun Iuran Pasti (DPLK Mandiri, DPLK Manulife, DPLK BRI, dll)	71,43%	28,57%			71,43%		57,14%	42,86%		57,14%	

*Persentase tujuan penggunaan produk dan layanan dana pensiun merupakan perbandingan jumlah responden yang memilih tujuan penggunaan produk dan layanan dari dana pensiun terhadap jumlah responden yang menggunakan produk dan layanan dana pensiun dimaksud dalam 1 (satu) tahun terakhir

Tabel 5.2.5 Tujuan Menggunakan Produk dan Layanan Pergadaian

Produk	Tujuan 1	Tujuan 2	Tujuan 3	Tujuan 4	Tujuan 5	Tujuan 6	Tujuan 7	Tujuan 8	Tujuan 9	Tujuan 10	Tujuan 11
Pinjaman dengan Gadai Barang/*Rahn/ Marhun Bih* (Perhiasan, Barang Elektronik, dll)			2,18%	1,15%		11,15%					
Pinjaman dengan Fidusia (barang bergerak yang digadaikan masih bisa digunakan oleh nasabah)			30,77%	15,38%		46,15%					
Investasi Emas/ Logam Mulia	36,84%	51,32%	18,42%	19,74%	27,63%	25,00%	21,05%	14,47%	14,47%	46,05%	

*Persentase tujuan penggunaan produk dan layanan pergadaian merupakan perbandingan jumlah responden yang memilih tujuan penggunaan produk dan layanan dari pergadaian terhadap jumlah responden yang menggunakan produk dan layanan pergadaian dimaksud dalam 1 (satu) tahun terakhir

Tabel 5.2.6 Tujuan Menggunakan Produk dan Layanan Pasar Modal

Produk	Tujuan 1	Tujuan 2	Tujuan 3	Tujuan 4	Tujuan 5	Tujuan 6	Tujuan 7	Tujuan 8	Tujuan 9	Tujuan 10	Tujuan 11
Saham	0,00%	33,33%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		0,00%	
Reksa Dana	0,00%	7,14%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		0,00%	
Obligasi	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		0,00%	

*Persentase tujuan penggunaan produk dan layanan pasar modal merupakan perbandingan jumlah responden yang memilih tujuan penggunaan produk dan layanan dari pasar modal terhadap jumlah responden yang menggunakan produk dan layanan pasar modal dimaksud dalam 1 (satu) tahun terakhir

Tabel 5.2.7 Tujuan Menggunakan Produk dan Layanan Lembaga Keuangan Mikro

Produk	Tujuan 1	Tujuan 2	Tujuan 3	Tujuan 4	Tujuan 5	Tujuan 6	Tujuan 7	Tujuan 8	Tujuan 9	Tujuan 10	Tujuan 11
Tabungan/ Pinjaman - LKM	33,33%	13,33%	13,33%	20,00%	33,33%	46,67%	13,33%	13,33%	26,67%	13,33%	
Tabungan/ Pinjaman - Koperasi LKM	35,14%	22,97%	24,32%	18,92%	35,14%	39,19%	18,92%	9,46%	32,43%	31,08%	
Tabungan/ Pinjaman - *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT)	57,14%	28,57%	42,86%	28,57%	28,57%	28,57%	28,57%	0,00%	28,57%	0,00%	
Pembiayaan *Bank Wakaf Mikro*	50,00%	50,00%	50,00%	100%	100%	50,00%	100%	0,00%	0,00%	0,00%	

*Persentase tujuan penggunaan produk dan layanan LKM merupakan perbandingan jumlah responden yang memilih tujuan penggunaan produk dan layanan dari LKM terhadap jumlah responden yang menggunakan produk dan layanan LKM dimaksud dalam 1 (satu) tahun terakhir

Tabel 5.2.8 Tujuan Menggunakan Produk dan Layanan BPJS

Produk	Tujuan 1	Tujuan 2	Tujuan 3	Tujuan 4	Tujuan 5	Tujuan 6	Tujuan 7	Tujuan 8	Tujuan 9	Tujuan 10	Tujuan 11
BPJS Jaminan Kesehatan	28,34%			68,16%	44,87%		13,52%	12,67%		6,13%	
BPJS Jaminan Ketenaga-kerjaan	69,63%			44,50%	55,24%	21,47%	17,54%	17,54%		18,06%	

*Persentase tujuan penggunaan produk dan layanan BPJS merupakan perbandingan jumlah responden yang memilih tujuan penggunaan produk dan layanan dari BPJS terhadap jumlah responden yang menggunakan produk dan layanan BPJS dimaksud dalam 1 (satu) tahun terakhir

Tabel 5.2.9 Tujuan Menggunakan Produk dan Layanan LJK Lainnya

Produk	Tujuan 1	Tujuan 2	Tujuan 3	Tujuan 4	Tujuan 5	Tujuan 6	Tujuan 7	Tujuan 8	Tujuan 9	Tujuan 10	Tujuan 11
Tabungan/ Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam (Non LKM)	18,00%	25,33%	24,67%	15,33%	33,33%	47,33%	21,33%	12,00%	33,33%	19,33%	
Fintech – Pinjaman Online, sebagai investor	100%	50,00%	100%	50,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
Fintech – Peer to Peer Lending (Pinjaman Online, sebagai peminjam)		8,33%	25,00%	25,00%	25,00%	50,00%	41,67%	25,00%	33,33%	8,33%	
Fintech – Crowdfunding (Urun modal/ saham *online*)		0,00%	50,00%	50,00%	100%	50,00%	50,00%	50,00%	0,00%	0,00%	
Akun pembayaran via ponsel – tidak terhubung pada rekening bank (GoPay, OVO, Linkaja, dll)					42,33%	28,83%		16,77%		20,86%	69,12%
Uang elektronik – tidak terhubung pada rekening bank (*E-money*, Brizzi, Flash, TapCash, dll)					37,30%	20,63%		7,14%		17,46%	69,84%
Pinjaman ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro)	23,08%	15,38%			38,46%		30,77%	7,69%	61,54%		
Kredit Mikro Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera)	14,63%	19,51%			26,83%		21,95%	21,95%	73,17%		
Pembiayaan UMi (Ultra Mikro)	0,00%	0,00%			0,00%		0,00%	33,33%	0,00%		

*Persentase tujuan penggunaan produk dan layanan LJK formal lainnya merupakan perbandingan jumlah responden yang memilih tujuan penggunaan produk dan layanan dari LJK formal lainnya terhadap jumlah responden yang menggunakan produk dan layanan LJK formal lainnya dimaksud dalam 1 (satu) tahun terakhir

5.3 *Delivery Channel*

Grafik 5.3.1 Pengetahuan dan Penggunaan terhadap *Delivery Channel*

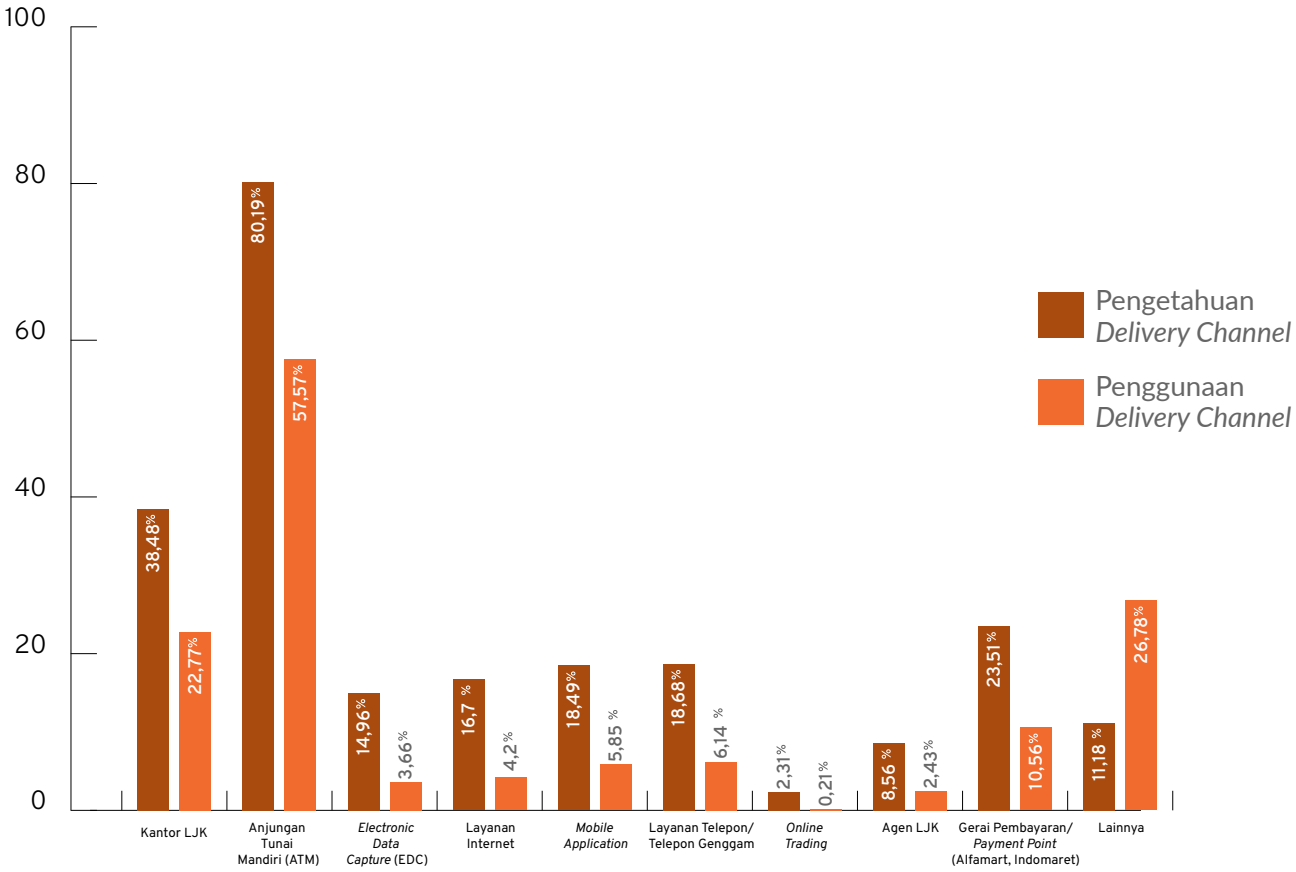

*Persentase pengetahuan terhadap *delivery channel* merupakan perbandingan jumlah responden yang memilih *delivery channel* yang diketahui terhadap jumlah total responden

*Persentase penggunaan *delivery channel* merupakan perbandingan jumlah responden yang menggunakan *delivery channel* terhadap jumlah responden yang mengetahui *delivery channel* dimaksud

BAB VI

SURVEI OECD

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2019 mencakup pertanyaan pada survei yang dilaksanakan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). Survei ini digunakan oleh OECD untuk memetakan kondisi literasi dan inklusi keuangan di berbagai negara. Pada bab ini akan dibahas mengenai penjabaran hasil survei OECD yang mengacu pada "OECD/INFE *Toolkit for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion (May 2018 Version)*". Pertanyaan pada survei ini diberikan kepada 1.000 responden yang terpilih dari 12.773 total responden SNLIK 2019. Berikut ini merupakan data-data pendukung pada survei OECD yang dapat digunakan sebagai acuan untuk memetakan sikap dan perilaku keuangan masyarakat.

6.1 Pertanyaan Pendukung Survei OECD

Grafik 6.1.1 Kegiatan Menabung dalam 1 Tahun Terakhir

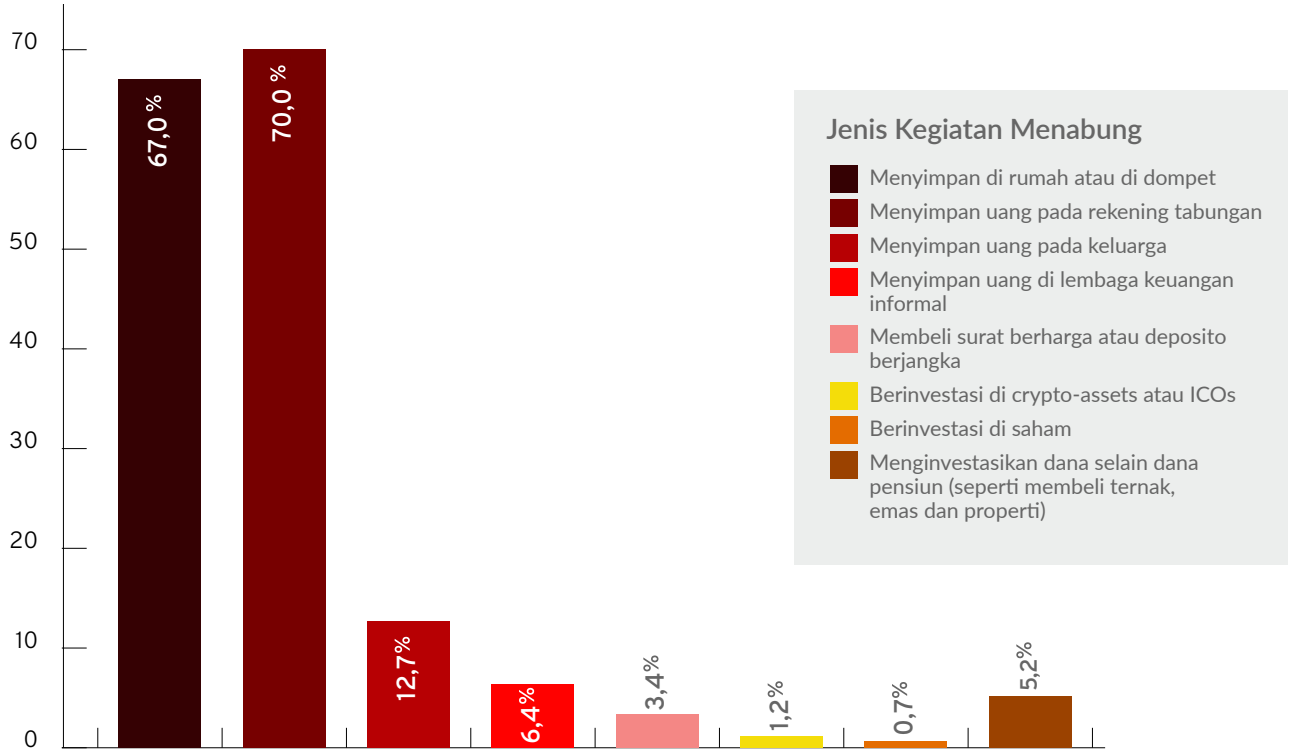

*Persentase jenis kegiatan menabung merupakan perbandingan jumlah responden yang memilih jenis kegiatan menabung terhadap jumlah responden yang diberikan pertanyaan OECD (1000 responden)

Grafik 6.1.2 Kemampuan Menghitung (tambahan)

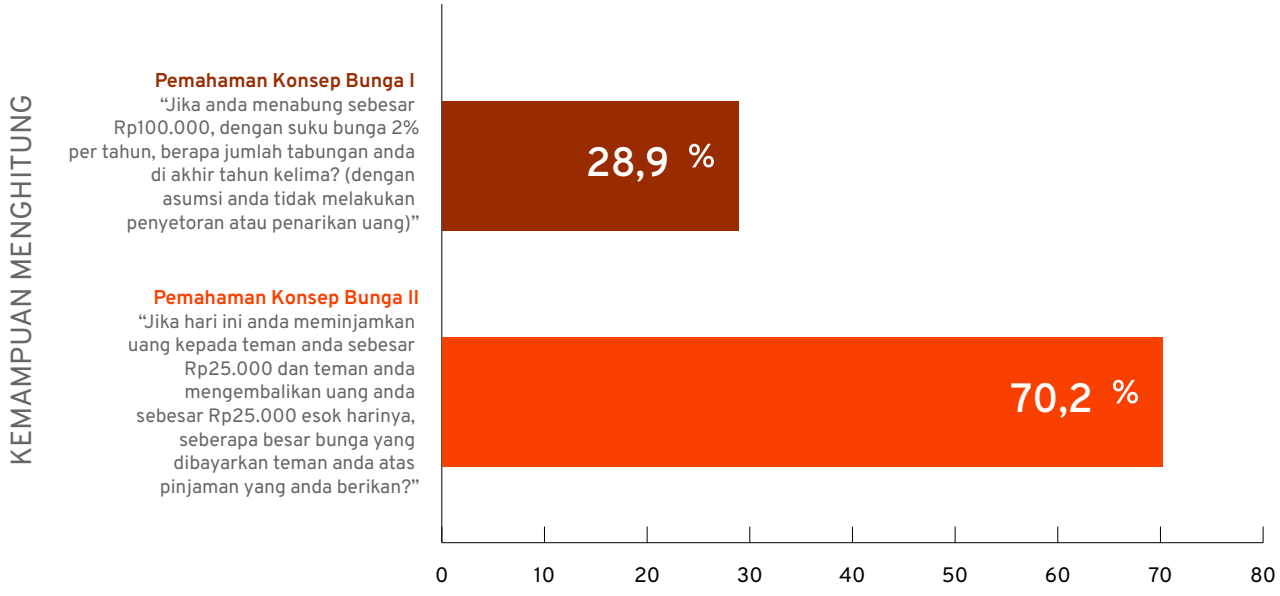

*Persentase kemampuan menghitung merupakan perbandingan jumlah responden yang menjawab pertanyaan kemampuan berhitung dengan benar terhadap jumlah responden yang diberikan pertanyaan OECD (1000 responden)

Grafik 6.1.3 Pemahaman Keuangan

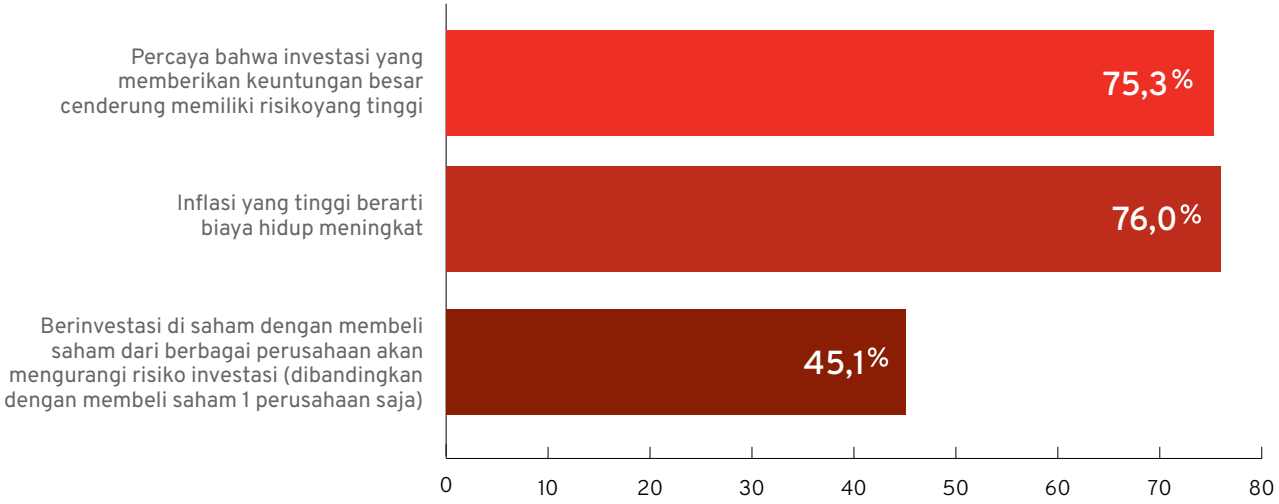

*Persentase pemahaman keuangan merupakan perbandingan jumlah responden yang menjawab pertanyaan pemahaman keuangan dengan benar terhadap jumlah responden yang diberikan pertanyaan OECD (1000 responden)

Grafik 6.1.4 Pernyataan yang paling menunjukan Cara Pengambilan Keputusan

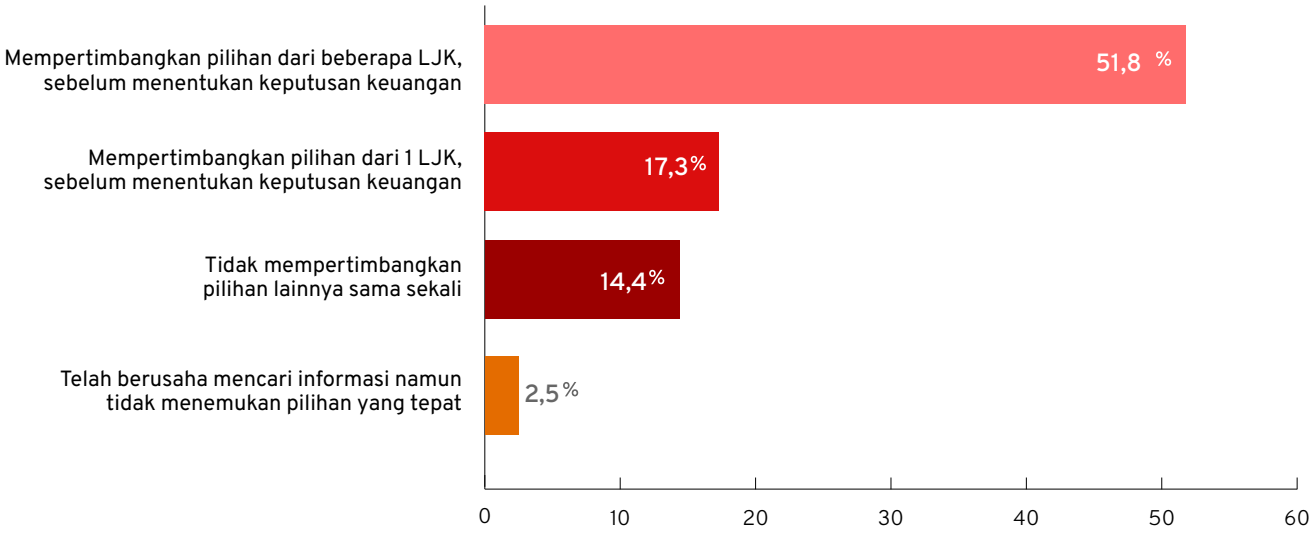

*Persentase pernyataan mengenai cara pengambilan keputusan merupakan perbandingan jumlah responden yang memilih pernyataan tentang cara pengambilan keputusan keuangan terhadap jumlah responden yang diberikan pertanyaan OECD (1000 responden)

Grafik 6.1.5 Pengalaman dalam 2 Tahun Terakhir

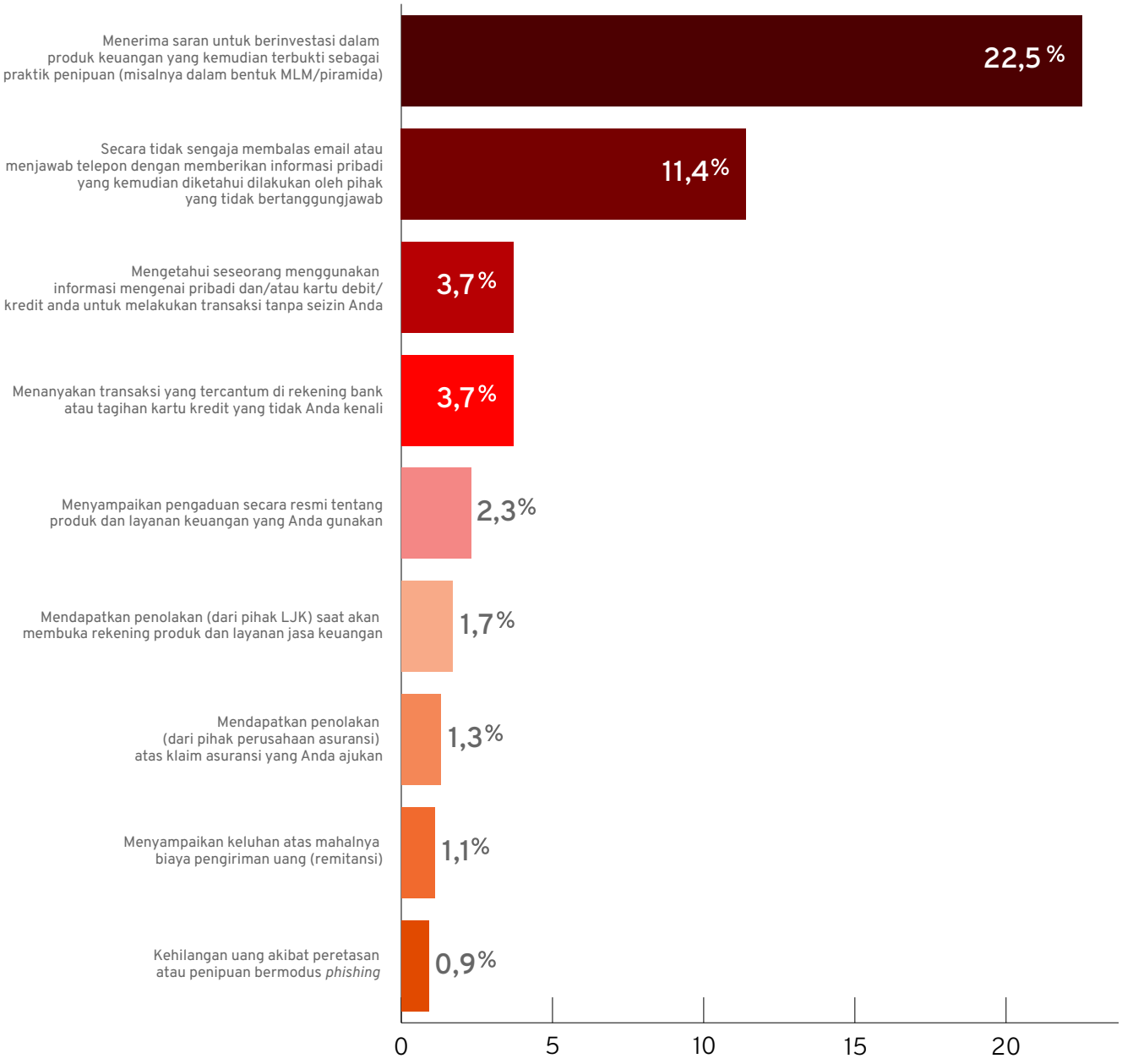

*Persentase pengalaman 2 (dua) tahun terakhir merupakan perbandingan jumlah responden yang memilih pernyataan tentang pengalaman yang pernah dialami dalam 2 (dua) tahun terakhir terhadap jumlah responden yang diberikan pertanyaan OECD (1000 responden)

Grafik 6.1.6 Pengambil Keputusan Keuangan Sehari-hari

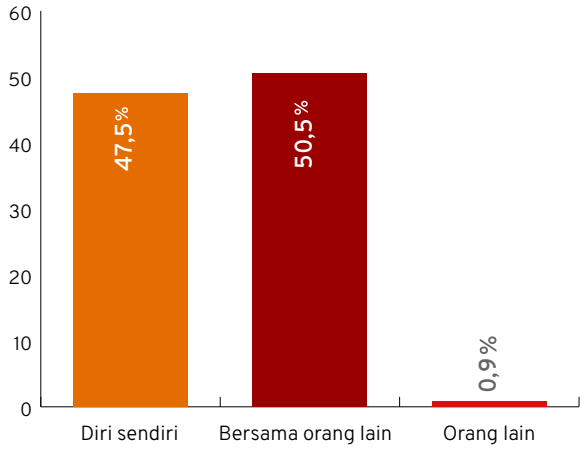

*Persentase pengambil keputusan keuangan sehari-hari merupakan perbandingan jumlah responden yang memilih pilihan subjek pengambil keputusan keuangan sehari-hari terhadap jumlah responden yang diberikan pertanyaan OECD (1000 responden)

Grafik 6.1.7 Pengalaman terkait Ketahanan Keuangan

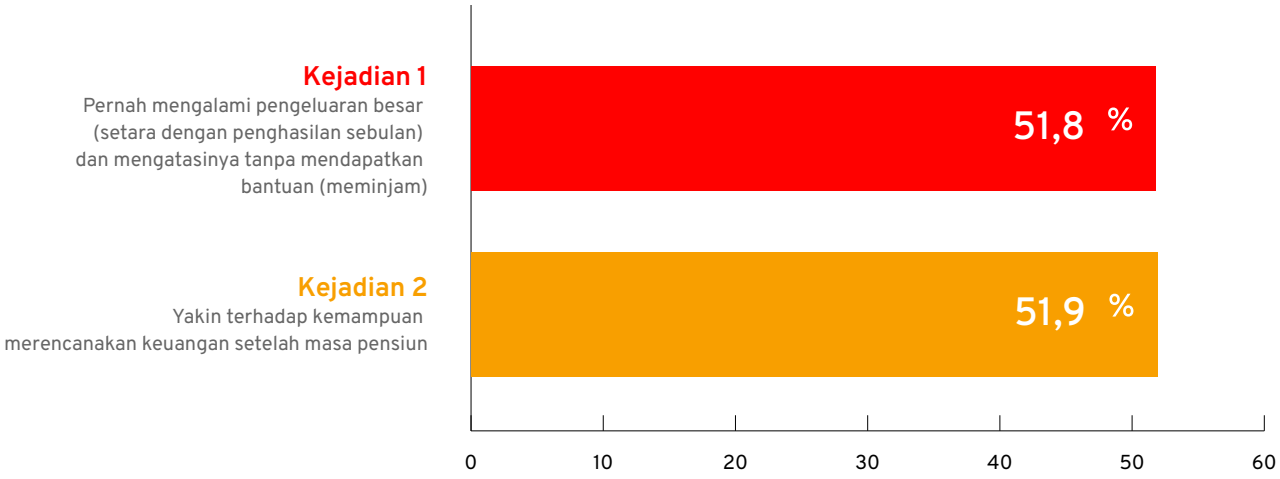

*Persentase pengalaman terkait ketahanan keuangan merupakan perbandingan jumlah responden yang memilih pernyataan pengalaman terkait ketahanan keuangan terhadap jumlah responden yang diberikan pertanyaan OECD (1000 responden)

Grafik 6.1.8 Jangka Waktu Ketahanan Keuangan

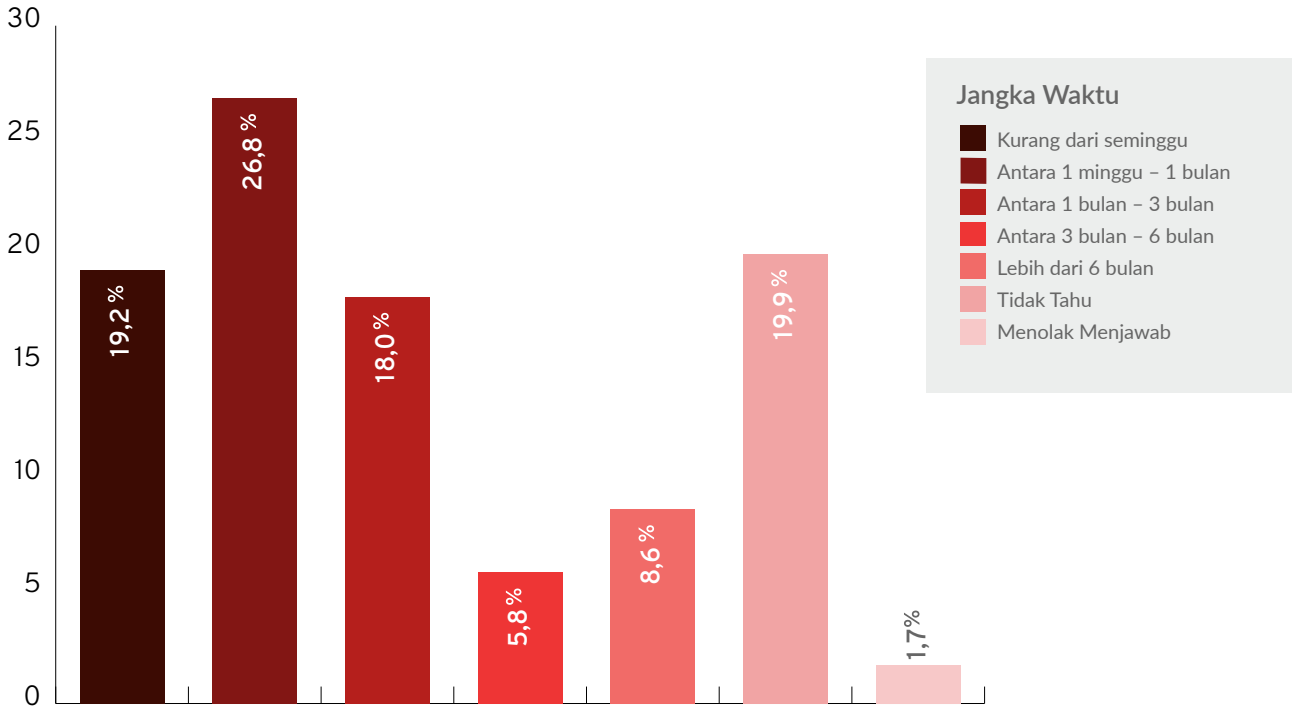

Ketahanan Keuangan apabila Kehilangan Sumber Pendapatan Utama (tanpa meminjam uang atau pindah rumah)

*Persentase jangka waktu ketahanan keuangan hari merupakan perbandingan jumlah responden yang memilih jangka waktu ketahanan keuangan terhadap jumlah responden yang diberikan pertanyaan OECD (1000 responden)

Grafik 6.1.9 Pernyataan Mengenai Pengalaman Keuangan

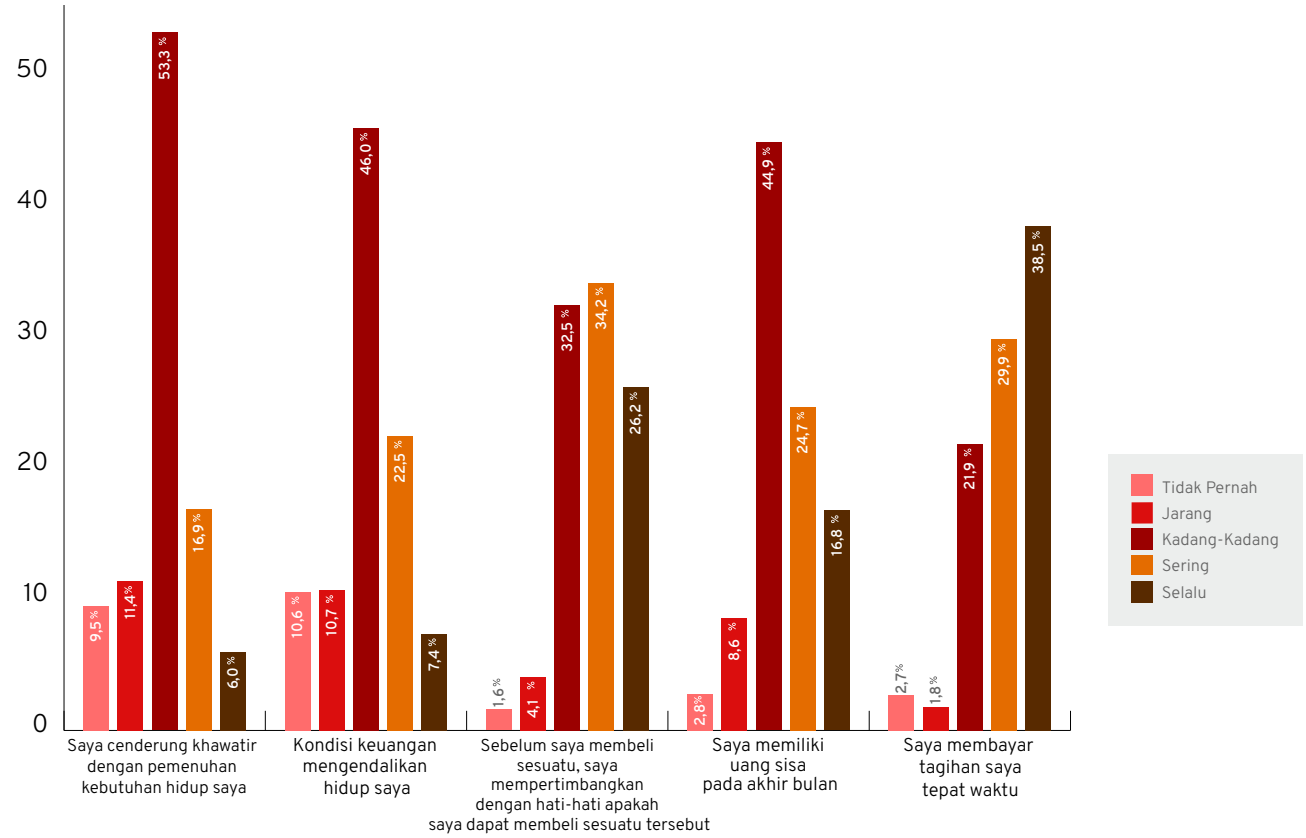

*Persentase pengalaman terkait ketahanan keuangan merupakan perbandingan jumlah responden yang memilih pernyataan pengalaman terkait ketahanan keuangan terhadap jumlah responden yang diberikan pertanyaan OECD (1000 responden)

6.2 Hasil Survei OECD

Pada tahun 2020, OECD menerbitkan publikasi OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy. Publikasi ini membahas mengenai hasil survei literasi keuangan di 26 negara termasuk Indonesia. Adapun negara-negara yang di survei diantaranya Austria, Bulgaria, Colombia, Kroasia, Republik Ceko, Estonia, Georgia, Hong Kong (China), Hungaria, Indonesia, Italia, Jerman, Korea, Malaysia, Malta, Moldova, Montenegro, Peru, Polandia, Portugal, Macedonia Utara, Prancis, Rumania, Rusia, Slovenia, dan Thailand. Pada survei ini terdapat 3 (tiga) komponen yang diukur yakni *Financial Knowledge* (Pengetahuan), *Financial Behaviour* (Perilaku), dan *Financial Attitude* (Sikap). Berikut merupakan peringkat literasi keuangan dari hasil pengukuran pada survei OECD

Tabel 6.2.1 Hasil Survei Literasi Keuangan OECD

No.	Negara	Jumlah Responden	Skor *Financial Knowledge* (maks 7)	Skor *Financial Behaviour* (maks 9)	Skor *Financial Attitude* (maks 5)	Skor Literasi Keuangan (maks 21)
1	Hong Kong (China)	1.002	6,2	5,8	2,9	14,8
2	Slovenia	1.019	4,8	6,3	3,6	14,7
3	Austria	1.418	5,3	6,0	3,1	14,4
4	Jerman	1.003	5,2	5,7	3,1	13,9
5	Estonia	1.005	4,9	5,3	3,1	13,3
6	**Indonesia**	**1.000**	**3,7**	**6,3**	**3,3**	**13,3**

No.	Negara	Jumlah Responden	Skor *Financial Knowledge* (maks 7)	Skor *Financial Behaviour* (maks 9)	Skor *Financial Attitude* (maks 5)	Skor Literasi Keuangan (maks 21)
7	Portugal	1.480	4,0	5,9	3,2	13,1
8	Polandia	1.000	5,0	5,5	2,6	13,1
9	Korea	2.400	4,6	5,4	3,1	13,0
10	Republik Ceko	1.003	4,5	5,3	3,1	13,0
11	Moldova	1.074	4,0	5,5	3,1	12,6
12	Malaysia	2.818	3,7	6,1	2,7	12,5
13	Rusia	83.478	4,8	4,9	2,8	12,5
14	Hungaria	1.001	4,6	4,5	3,3	12,3
15	Kroasia	1.079	4,5	5,0	2,8	12,3
16	Bulgaria	1.047	4,1	5,3	2,9	12,3
17	Peru	1.205	4,1	5,1	2,9	12,1
18	Georgia	1.056	4,5	5,1	2,5	12,1
19	Macedonia Utara	1.076	3,9	5,1	2,8	11,8
20	Montenegro	1.030	4,1	4,7	2,6	11,5
21	Colombia	1.200	3,8	4,8	2,6	11,2
22	Rumania	1.060	3,5	5,0	2,7	11,2
23	Italia	2.036	3,9	4,2	3,0	11,1
24	Prancis*	2.155	4,8	-	-	-
25	Malta**	1.013	2,2	5,2	2,8	10,3
26	Thailand***	11.129	3,9	-	3,9	-

*hanya melakukan survei pada komponen *financial knowledge*
**kuisioner yang diberikan kepada responden tidak mengikuti *guidance* OECD
***menggunakan OECD Toolkit 2015

Indonesia menempati posisi keenam dari total 26 negara yang berpartisipasi dalam survei ini dengan skor *financial knowledge* sebesar 3,7 (nilai maksimal 7), skor *financial behaviour* sebesar 6,3 (nilai maksimal 9), skor *financial attitude* sebesar 3,3 (nilai maksimal 5). Sehingga skor literasi keuangan Indonesia sebesar 13,3. Adapun hasil ini mengalami sedikit penurunan dari survei sebelumnya pada tahun 2016 dimana pada tahun tersebut Indonesia mendapatkan skor literasi keuangan sebesar 13,4 dan berada pada peringkat 8 dari total 21 negara yang mengikuti survei OECD. Untuk hasil lebih lengkap dapat dilihat melalui publikasi OECD/INFE 2020 *International Survey of Adult Financial Literacy.*

DAFTAR GLOSARIUM

Multi stage stratified random sampling: metode sampling dengan mengelompokkan sampel responden berdasarkan klaster dan strata pada masing-masing klaster

Margin of error: batas kesalahan maksimum yang masih dapat ditoleransi

Confidence interval: perkiraan rentang nilai yang mencakup nilai parameter populasi sebenarnya

Komposit: gabungan/campuran; suatu kombinasi linier dari variabel-variabel; penggabungan dua atau lebih indeks spesifik dengan tujuan menciptakan variabel lain yang mewakili nilai indeks secara keseluruhan

Fintech Peer to Peer Lending: praktik atau aktivitas pinjam meminjam uang yang mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman melalui *platform* digital

Fintech Crowdfunding: teknik pendanaan untuk proyek atau unit usaha yang melibatkan masyarakat luas dengan platform digital sebagai perantaranya

Wadiah: titipan murni dari pihak penitip yang mempunyai barang/aset kepada pihak penyimpan yang diberi amanah/kepercayaan, baik individu maupun badan hukum.

Mudharabah: akad kerjasama kemitraan antara penyedia dana usaha dengan pengelola dana/ manajemen usaha dengan pembagian hasil usaha sesuai porsi (nisbah) yang disepakati bersama pada saat awal, contoh bagi penyedia dana/pemodal 60%, bagi pengelola dana/tenaga ahli 40%.

Musyarakah: akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dana dan/atau keahlian, dimana keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan

Musyarakah Mutanaqishah (MMQ): salah satu produk pengembangan dari produk berbasis akad *musyarakah*

Murabahah: akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Salam: akad jual beli barang pesanan dengan penangguhan pengiriman oleh penjual dan pelunasannya dilakukan di awal/segera sebelum barang pesanan diterima sesuai dengan syarat-syarat tertentu.

Istishna: akad jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang, dimana kriteria dan persyaratan pemesanan, serta pembayaran sesuai dengan kesepakatan.

Rahn: penyerahan barang/harta dari si peminjam dana kepada pemilik dana sebagai jaminan sebagian atau seluruh utang

Ijarah: akad sewa menyewa antara pemilik dan penyewa barang untuk mendapatkan imbalan atas barang/objek sewa.

Marhun Bih: utang yang bersifat wajib atau yang pada akhirnya menjadi wajib.

Baitul Maal wa Tamwil: pengumpulan dana yang berasal dari infaq, zakat, ataupun shodaqah, dan pembiayaan yang dilakukan adalah berdasarkan prinsip bagi hasil, yang berbeda dengan sistem perbankan konvensional yang mendasarkan pada sistem bunga.

Total Loss Only (TLO): jenis pertanggungan asuransi kendaraan bermotor yang hanya memberikan jaminan penggantian apabila kendaraan Anda mengalami kerusakan yang nilainya mencapai ≥75% dari nilai kendaraan dan kerugian akibat kehilangan kendaraan.

Rp
%
Rp
Rp

OTORITAS JASA KEUANGAN

LAPORAN STATISTIK

SURVEI NASIONAL LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN

2019